

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	218	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	220	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	221	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	222	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	223	Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates

**PaninBank**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|------------------|---|
| 1. | Nama/ Name
Alamat kantor/Office address | :
: | Herwidayatmo
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | :
:
:
: | Jakarta
(021) 2700545
Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address | :
: | Edy Heryanto
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman - Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Position | :
:
:
: | Jakarta
(021) 2700545
Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;

b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. | We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2022

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

Herwidayatmo

Edy Heryanto

Herwidayatmo

Edy Heryanto



Laporan Auditor Independen

No. 00079/2.1265/AU.1/07/1687-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

No. 00079/2.1265/AU.1/07/1687-1/1/III/2022

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk ("the Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Imelda & Rekan

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Bank (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Bank (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and the list of investment in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Bank's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

IMELDA & REKAN



Fonny Alimin

Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP.1687

25 Maret 2022/March 25, 2022



	2021 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2020 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1.740.383	5	1.871.377	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	1.742.028	6	2.380.915	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	263.541	46	762.539	Related parties
Pihak ketiga	2.744.849		1.275.413	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52)		(43)	Allowance for impairment losses
Bersih	3.008.338		2.037.909	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	7.275.458		8.450.702	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564)		(704)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.274.894		8.449.998	Net
EFEK-EFEK		9		SECURITIES
Pihak ketiga	36.808.740		43.078.134	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.087)		(15.937)	Allowance for impairment losses
Bersih	36.792.653		43.062.197	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	5.557	10	3.288	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJIAN DIJUAL KEMBALI		11		SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
Pihak ketiga	15.960.099		17.259.226	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.036)		(1.476)	Allowance for impairment losses
Bersih	15.959.063		17.257.750	Net
KREDIT		12		LOANS
Pihak berelasi	1.351.630	46	926.684	Related parties
Pihak ketiga	117.609.920		120.706.825	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.667.537)		(5.523.484)	Allowance for impairment losses
Bersih	113.294.013		116.110.025	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga	219.105		456.616	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.492)		(23.167)	Allowance for impairment losses
Bersih	202.613		433.449	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga	100.000		784.863	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.748)		(113.590)	Allowance for impairment losses
Bersih	82.252		671.273	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga	5.762.158		7.439.105	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.963)		(263.381)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.661.195		7.175.724	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		15		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	2.083.313		2.500.941	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.809)		(5.228)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.079.504		2.495.713	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	724.171	16	660.648	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	99.530		69.583	PREPAID EXPENSE
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	10.642.361	17	10.326.085	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	419.208	42	101.209	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	320.981	18	214.431	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	4.413.798	19	4.745.517	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	204.462.542		218.067.091	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2020 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	171.308		202.644	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		20		DEPOSITS
Pihak berelasi	1.513.073	46	1.466.368	Related parties
Pihak ketiga	132.555.245		141.562.822	Third parties
Jumlah	134.068.318		143.029.190	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		21		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak berelasi	-	46	275.000	Related parties
Pihak ketiga	1.766.619		1.098.505	Third parties
Jumlah	1.766.619		1.373.505	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	6.902.041	22	2.518.308	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	6.036	10	3.185	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2.083.313	15	2.506.155	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	3.994.226	23	11.512.892	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	1.286.050	24	3.093.526	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	140.359	25, 42	108.670	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	716.987	44	1.167.900	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
BEBAK YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	987.827	26	1.302.543	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3.791.711	27	3.788.241	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	155.914.795		170.606.759	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	28	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	28	(610)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	28	3.440.707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269.072)	29	(268.112)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN	8.729.529	31	9.651.846	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	30.996.274		28.850.755	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	45.445.593		44.223.351	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.102.154	30	3.236.981	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	48.547.747		47.460.332	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	204.462.542		218.067.091	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	2021	Catatan/ Notes	2020	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	13.851.827	33,46	15.795.662	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	495.465		389.737	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	14.347.292		16.185.399	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(4.792.084)	34,46	(7.378.410)	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	9.555.208		8.806.989	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	115.511		213.055	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	1.283.060	35	1.784.165	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	106.795	36	98.872	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	42.038	16	24.995	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(64.062)		45.835	Changes in fair value of securities at fair value through profit or loss
Lainnya	1.626.987	37	1.110.295	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.110.329		3.277.217	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(1.909.096)	39,46	(1.838.128)	General and administrative
Tenaga kerja	(2.075.356)	40	(2.062.513)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(273.622)	44	(283.388)	Pension and employee benefits
Lainnya	(607.973)	41	(1.291.774)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4.866.047)		(5.475.803)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(1.755.718)		(2.198.586)	Other Operating Expenses - Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		38		Reversal of (Provision for) Impairment Losses
Aset keuangan	(5.248.624)		(2.685.422)	Financial assets
Aset non-keuangan	(101.323)		2.888	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(5.349.947)		(2.682.534)	Total Provision for Impairment Losses
LABA OPERASIONAL	2.449.543		3.925.869	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Non Operasional				Non-Operating Revenues
Hasil sewa	9.696		10.074	Rental revenues
Lainnya - bersih	55.097		135.849	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	64.793		145.923	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.514.336		4.071.792	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(760.278)		(819.915)	Current tax
Pajak tangguhan	62.918		(127.672)	Deferred tax
Jumlah	(697.360)	42	(947.587)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.816.976		3.124.205	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KONSOLIDASIAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Continued)

	2021 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2020 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		31		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	577.020		(8.111)	Revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	540.709		(189.367)	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	425		967	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(245.652)	42	75.367	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>872.502</u>		<u>(121.144)</u>	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.204.599)		2.480.803	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	500.733	42	(538.705)	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>(1.703.866)</u>		<u>1.942.098</u>	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(831.364)</u>		<u>1.820.954</u>	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>985.612</u>		<u>4.945.159</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.063.473		3.103.248	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(246.497)	30	20.957	Non-controlling interest
LABA BERSIH	<u>1.816.976</u>		<u>3.124.205</u>	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.223.202		4.949.689	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(237.590)	30	(4.530)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPEHENSIF	<u>985.612</u>		<u>4.945.159</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		43		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusan	85,67		128,83	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Pengukuran kembali keajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
										Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo per 1 Januari 2020	2.408.765	-	3.444.330	(141.474)	7.576.053	124.019	106.732	1.031	140.000	25.745.077	39.404.533	3.061.096	42.465.629	Balance as of January 1, 2020	
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	30	-	-	(126.638)	-	-	-	-	-	-	(126.638)	126.638	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	(2.430)	-	-	-	-	2.430	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment	
Saham yang dibeli kembali		(610)	-	-	-	-	-	-	-	-	(610)	-	(610)	Treasury stock	
Laba bersih tahun berjalan		-	(3.623)	-	-	-	-	-	-	3.103.248	3.103.248	20.957	3.124.205	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	31	-	-	-	22.395	(147.070)	1.970.149	967	-	-	1.846.441	(25.487)	1.820.954	Other comprehensive income - net of tax	
Agio saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.623)	(4.039)	(7.662)	Additional paid-in capital	
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57.816	57.816	Additional paid-in capital of subsidiaries	
Saldo per 31 Desember 2020	2.408.765	(610)	3.440.707	(268.112)	7.596.018	(23.051)	2.076.881	1.998	140.000	28.850.755	44.223.351	3.236.981	47.460.332	Balance as of December 31, 2020	
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	30	-	-	(960)	-	-	-	-	-	-	(960)	960	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	(82.046)	-	-	-	-	82.046	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2.063.473	2.063.473	(246.497)	1.816.976	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	31	-	-	-	443.317	419.689	(1.703.702)	425	-	-	(840.271)	8.907	(831.364)	Other comprehensive income - net of tax	
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.803	101.803	Additional paid-in capital of subsidiaries	
Saldo per 31 Desember 2021	2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.957.289	396.638	373.179	2.423	140.000	30.996.274	45.445.593	3.102.154	48.547.747	Balance as of December 31, 2021	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	14.187.603	16.024.952	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(4.974.334)	(7.517.351)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	3.013.422	2.842.060	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.250.378)	(4.659.745)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	116.475	207.760	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	63.412	162.838	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak	(702.196)	(969.218)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	7.454.004	6.091.296	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	171.288	(121.288)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(1.869.302)	3.295.989	Securities (measured at fair value through profit and loss)
Kredit	(1.459.009)	15.864.196	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.299.127	(5.577.148)	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	123.851	301.183	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	1.257.746	2.057.693	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	309.863	(53.301)	Factoring receivables
Aset lain-lain	201.073	(364.574)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(31.336)	28.003	Liabilities payable immediately
Simpanan	(8.960.872)	11.626.281	Deposits
Simpanan dari bank lain	393.114	(2.491.882)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(5.214)	(736)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.383.733	(2.392.157)	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(238.455)	(367.666)	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.029.611	27.895.889	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan saham entitas anak	101.803	-	Sale of subsidiary's shares
Penerimaan dividen	59.213	35.740	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	30.085	9.886	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(122.622)	(93.069)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(189.207)	(258.656)	Acquisitions of premises and equipment
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	5.806.900	(25.968.609)	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	5.686.172	(26.274.708)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	(5.625.000)	-	Redemption of bonds issued
Penerimaan dari entitas non-pengendali	-	53.777	Proceeds from non-controlling entities
Pembelian kembali saham yang diterbitkan	-	(4.233)	Treasury Stocks
Pembayaran liabilitas sewa	(51.789)	(46.510)	Lease liability payment
Pelunasan pinjaman yang diterima	(1.807.476)	(2.551.300)	Borrowings repayments
Pelunasan surat utang jangka menengah entitas anak	(2.000.000)	-	Redemption of subsidiary's medium term notes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.484.265)	(2.548.266)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(768.482)	(927.085)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.569.658	15.309.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(34.917)	187.012	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.766.259	14.569.658	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Continued)

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.740.383	1.871.377	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	1.742.028	2.380.915	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.008.390	2.037.952	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.275.458	8.279.414	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	13.766.259	14.569.658	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 10.953 dan 11.660 karyawan pada tahun 2021 dan 2020.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

- a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.
- b. Votrant No. 11013 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in 2021 and 2020 of 10,953 and 11,660, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

- a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.
- b. Votrant No. 11013 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's management and audit committee consist of the following:

31 Desember/
December 31, 2021

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/ Komisaris
Independen
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Nelson Tampubolon

Lintang Nugroho
Drs. Johnny
Chandra Rahardja Gunawan
Gregory James Terry
Drs. H. Riyanto

Board of Commissioners

President Commissioner/ Independent
Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Perbankan Komersial dan KPR
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Jaringan dan Distribusi
Direktur Treasuri dan Pasar Modal
Direktur Manajemen Risiko dan
Pengembangan Digital
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Manajemen SDM, Strategi
Bisnis dan Teknologi Informasi
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
Direktur Kepatuhan, Hukum dan Anti
Pencucian Uang

Herwidayatmo
Hendrawan Danusaputra
Edy Heryanto
Januar Hardi
Haryono Wongsonegoro
Gunawan Santoso

Ng Kean Yik
-

Lionto Gunawan
Suwito Tjokrorahardjo

Antonius Ketut Dwirianto

Directors

President Director
Deputy President Director
Commercial Banking and Mortgage Director
Corporate Banking Director
Network and Distribution Director
Treasury and Capital Market Director
Risk Management and
Digital Development Director
Finance and Planning Director
Human Resources, Business and Information
Technology Strategic Director
Operation and Information Technology Director
Compliance, Legal Affairs and
Anti Money Laundering Director

Komite Audit *)**

Ketua
Anggota

Nelson Tampubolon
Drs. H. Riyanto
Lukman Abdullah
Lintang Nugroho
Bambang Setyoko

Audit Committee *)**

Chairman
Members

Komite Pemantau Risiko **)**

Ketua
Anggota

Lintang Nugroho
Chandra Rahardja Gunawan
Drs. Johnny
Gregory James Terry
Lukman Abdullah
Usep Ekadaya
Bambang Setyoko

Risk Monitoring Committee **)**

Chairman
Members

Komite Remunerasi dan Nominasi ***)**

Ketua
Anggota

Drs. H. Riyanto
Nelson Tampubolon
Drs. Johnny
Yusak Zefanya
Akijat Lukito

Remuneration and Nomination Committee ***)**

Chairman
Members

**Audit Internal
Sekretaris Perusahaan**

Herbert J.S. Sibuea
Jasman Ginting

**Audit Internal
Corporate Secretary**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

31 Desember/
December 31, 2020

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/ Komisaris
Independen
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Nelson Tampubolon

Lintang Nugroho
Drs. Johnny *)
Chandra Rahardja Gunawan *)
Gregory James Terry
Drs. H. Riyanto

Board of Commissioners

President Commissioner/ Independent
Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Perbankan Komersial dan KPR
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Jaringan dan Distribusi
Direktur Treasuri dan Pasar Modal
Direktur Manajemen Risiko dan
Pengembangan Digital
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Manajemen SDM, Strategi
Bisnis dan Teknologi Informasi
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
Direktur Kepatuhan, Hukum dan Anti
Pencucian Uang

Herwidayatmo
Hendrawan Danusaputra
Edy Heryanto
Januar Hardi
Haryono Wongsonegoro
Gunawan Santoso

Ng Kean Yik
Marlina Gunawan **)

Lionto Gunawan
Suwito Tjokrorahardjo

Antonius Ketut Dwirianto

Directors

President Director
Deputy President Director
Commercial Banking and Mortgage Director
Corporate Banking Director
Network and Distribution Director
Treasury and Capital Market Director
Risk Management and
Digital Development Director
Finance and Planning Director
Human Resources, Business and Information
Technology Strategic Director
Operation and Information Technology Director
Compliance, Legal Affairs and
Anti Money Laundering Director

Komite Audit *)**

Ketua
Anggota

Nelson Tampubolon
Drs. H. Riyanto
Lukman Abdullah
Lintang Nugroho
Bambang Setyoko

Audit Committee *)**

Chairman
Members

Komite Pemantau Risiko ***)**

Ketua
Anggota

Lintang Nugroho
Chandra Rahardja Gunawan
Drs. Johnny
Gregory James Terry
Lukman Abdullah
Usep Ekadaya
Bambang Setyoko

Risk Monitoring Committee ***)**

Chairman
Members

Komite Remunerasi dan Nominasi ***)**

Ketua
Anggota

Drs. H. Riyanto
Nelson Tampubolon
Drs. Johnny
Yusak Zefanya
Akijat Lukito

Remuneration and Nomination Committee ***)**

Chairman
Members

**Audit Internal
Sekretaris Perusahaan**

Herbert J.S. Sibuea
Jasman Ginting

**Audit Internal
Corporate Secretary**

*) Berlaku efektif setelah adanya pengesahan RUPS.

**) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 26 Juni 2020.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 15 Juli 2020.

*****) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.

*****) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 15 Juli 2020.

*) Effective after getting approval from Stockholders Meeting (RUPS).

**) According to the Decision of Stockholders Meeting (RUPS) dated on June 26, 2020.

***) According to Director's Decision Letter No. 04/SK-DIR/20. Effective on July 15, 2020.

*****) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.

*****) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 15, 2020.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		2021	2020	2021	2020		2021	2020
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	7.123.904	10.917.456
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67,30%	69,93%	32,70%	30,07%	2009	14.426.005	11.302.082

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 23 November 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II, melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank membeli 14.276.230.158 lembar untuk mempertahankan hak kepemilikan sekaligus bertindak sebagai pembeli siaga untuk sisa saham yang tidak dikonversi oleh pemegang saham lain. Oleh karena itu, kepemilikan Bank terhadap PDSB meningkat dari 53,70% menjadi 69,93%.

On November 23, 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). Bank purchases 14,276,230,158 shares to maintain its ownership and conducts as ready buyer for the rest shares that was not converted by other shareholders. Therefore, the Bank's ownership in PDSB increase from 53.70% to 69.93%.

Pada bulan Februari dan Maret 2021, Bank menjual saham PDSB sebanyak 1.020,5 juta lembar sehingga kepemilikan saham PDSB turun dari 69,93% menjadi 67,30%.

On February and March 2021, the Bank sells 1,020.5 million shares of PDSB so that the Bank's ownership in PDSB reduced from 69.93% to 67.30%.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 30.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 30.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Public Offering of Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh obligasi ini telah dilunasi.
- Pada tanggal 27 Oktober 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.125 miliar. Pada tanggal 28 Oktober 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh obligasi ini telah dilunasi.
- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 18 April 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500 miliar. Pada tanggal 19 April 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh obligasi ini telah dilunasi.

Penawaran Umum *Medium Term Notes* (MTN)

Pada tanggal 28 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 53 tanggal 26 Maret 2018. Pada tahun 2021, seluruh MTN ini telah dilunasi.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On June 29, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, these bonds have been settled.
- On October 27, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,125 billion. On October 28, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, these bonds have been settled.
- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On April 18, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018 with a nominal value of Rp 1,500 billion. On April 19, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, these bonds have been settled.

Public Offering of *Medium Term Notes* (MTN)

On March 28, 2018, CFI issued MTN IV Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia IV Year 2018 MTN No. 53 dated March 26, 2018. In 2021, this MTN has been settled.

Pada tanggal 21 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 33 tanggal 19 Maret 2018. Pada tahun 2021, seluruh MTN ini telah dilunasi.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On March 21, 2018, CFI issued MTN III Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia III Year 2018 MTN No. 33 dated March 19, 2018. In 2021, this MTN has been settled.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI

a. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amandemen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Pada tahun ini, Grup telah mengadopsi amandemen Tahap 2 Reformasi Acuan Suku Bunga - amandemen atas PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, dan PSAK 73 yang diterbitkan pada Desember 2020. Penerapan dari amandemen tersebut memungkinkan Grup untuk mencerminkan dampak dari transisi suku bunga referensi (IBOR) menjadi alternatif acuan suku bunga yang baru (juga direferensikan sebagai 'suku bunga bebas risiko' atau RFRs) tanpa menyebabkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan. Grup tidak menyajikan kembali laporan keuangan tahun lalu karena amandemen tidak berdampak pada periode komparatif yang disajikan.

Amandemen Tahap 2 relevan bagi Grup karena Grup memiliki instrumen keuangan non-derivatif yang terpengaruh oleh reformasi acuan suku bunga, meskipun tidak ada modifikasi di periode berjalan sebagai respon atas reformasi yang ada pada instrumen keuangan Grup.

Grup memiliki kredit sindikasi yang mengacu kepada USD LIBOR yang tetap berlaku sampai dengan 30 Juni 2023. Tidak terdapat dampak penerapan atas transisi suku bunga referensi (IBOR) menjadi alternatif acuan suku bunga yang baru (RFR) atas instrumen keuangan lain.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

In the current year, the Group has adopted the Phase 2 amendments Interest Rate Benchmark Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 which was issued in December 2020. The adoption of these amendments enables the Group to reflect the effects of transitioning from interbank offered rates (IBOR) to alternative benchmark interest rates (also referred to as 'risk free rates' or RFRs) without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements. The Group has not restated the prior period as the amendments had no impact on the comparative periods presented.

Phase 2 amendments are relevant to the Group because the Group has non-derivative financial instruments affected by the interest rate benchmark reform, although in the current period, no modifications in response to the reform have been made to the Group's financial instruments.

The Group has syndicate loan referring to USD LIBOR which remain effective until June 30, 2023. There is no impact of transitioning from interbank offered rates (IBOR) to alternative benchmark interest rates (RFR) towards the other financial instruments.

Ketika persyaratan kontraktual pinjaman bank milik Grup diubah sebagai dampak langsung dari reformasi cuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual yang setara dengan perubahan terdekat secara ekonomis, Grup mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual secara prospektif dengan merevisi suku bunga efektif. Jika terdapat tambahan perubahan, yang tidak berkaitan langsung dengan reformasi, persyaratan PSAK 71 yang berlaku diterapkan pada amandemen lain.

When the contractual terms of the Group's bank borrowings are mended as a direct consequence of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining the contractual cash flows is economically equivalent to the basis immediately preceding the change, the Group changes the basis for determining the contractual cash flows prospectively by revising the effective interest rate. If additional changes are made, which are not directly related to the reform, the applicable requirements of PSAK 71 are applied to the other amendments.

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 *Agrikultur*, PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

b. Standards, Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 *Agriculture*, PSAK 71 *Financial Instruments*, and PSAK 73 *Leases*)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Penilaian kembali atas *goodwill* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai *goodwill*. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari peraturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. Reassessment of goodwill performed to identify any changes in goodwill value. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis dan arus kas kontraktual dimana aset keuangan tersebut dimiliki. Model bisnis menunjukkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk tujuan bisnis tertentu.

Dalam menentukan apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank harus mempertimbangkan beberapa hal sbb:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified based on the business model and contractual cash flows where the financial assets are owned. The business model shows how groups of financial assets are managed for certain business purposes.

In determining whether contractual cash flows have the characteristics of SPPI, Bank must consider the following matters:

- Contingency events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment or facility extension requirements.

Terkait dengan persyaratan kontraktual dari aset keuangan, definisi jumlah pokok adalah nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Sedangkan, bunga terdiri dari imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Related to the contractual requirements of financial assets, the definition of the principal amount is the fair value of financial assets at initial recognition. Meanwhile, interest consists of compensation for the time value of money, credit risk related to the principal amount owed at a certain time period and the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 52. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 52. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 37) dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 37) in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 52.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 52.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, Ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Impairment of financial assets

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (*expected loss*). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- Lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

Dalam PSAK 71, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.

- *Stage 3*

Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Bank. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- *Stage 1*

In PSAK 71, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for *Stage 1*. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- *Stage 2*

If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to *Stage 2* where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to *Stage 1*.

- *Stage 3*

Exposures on *Stage 2* can move to *Stage 3* if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on *Stage 3* is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to *Stage 2* or *1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 26).

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impairment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Based on the above regulation, each assets are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

k. Kas

Kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

k. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3g related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3g related to financial assets.

n. Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

o. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3g, 3h and 3i related to financial assets and financial liabilities.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

p. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 3g and 3i related to financial assets.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3g).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

q. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3g).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

q. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

r. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g, 3h dan 3i related to financial assets and financial liabilities.

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

t. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

t. Leases

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai penyewa (lessee)

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan lessee mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Sebagai pesewa (lessor)

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

As a lessee

PSAK 73 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

u. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 – 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 – 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Pada tahun 2021, Grup melakukan reklasifikasi pada tanah yang memiliki hak guna bangunan di atas hak pengelolaan lahan dari aset tetap ke aset hak guna. Tanah yang direklasifikasi ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya.

In 2021, the Group has reclassified its land, which the building use rights (HGB) are upon land management rights (HPL). The land that have been reclassified are depreciated over their building use rights period.

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

x. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

y. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

y. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Group.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3d.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

z. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 3d.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

z. Impairment of Non-financial Assets except *Goodwill*

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3w).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3y.

aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

ab. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3w).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

aa. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

ab. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ad. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.
- Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.
- Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan entitas anak.

ae. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

ac. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ad. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3h and 3i related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.
- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.
- *Mudharabah* savings are stated at the value of savings holders' saving in the Bank.
- *Mudharabah* time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the subsidiary and the holders of time deposits.

ae. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

af. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ag. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

af. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ag. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

ah. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3g).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ah. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ai. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3g).

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Included in interest income and expense are income as fund manager (*mudharib*) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (*cash basis*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

aj. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

ak. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

al. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

am. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

ak. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

al. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

am. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

an. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

an. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ao. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ap. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ao. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ap. Segment Information

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aq. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR fixed berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ad), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3p).

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit Dana*) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas, seperti *virtual account*, *auto collection*, *payroll service*, dan transfer online di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan *e-commerce*.
- Nasabah dapat memantau *portfolio* reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

aq. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ad), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3p).

Some programs related to expanding business and network, are as follows:

- To be the payment bank for capital market transaction.
- Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (*Direct Debit Dana*) and Tokopedia (*virtual account payment*).

Few programs related to expanding service, are as follows:

- Additional facilities, such as *virtual account*, *auto collection*, *payroll service*, and online transfer in banking transaction.
- Expand the acceptance of Panin Bank debit card to support the development of *e-commerce*.
- Customers can monitor mutual funds portfolio, *bancassurance* and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada catatan 3). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

Nilai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 44.

The balance of liability for employee benefits are disclosed in Note 44.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 17 dan 52.

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 17 and 52.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Group's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 17.

5. KAS

5. CASH

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.676.815	1.809.247	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	40.426	51.380	United States Dollar
Dollar Singapura	23.142	10.750	Singapore Dollar
Jumlah	<u>1.740.383</u>	<u>1.871.377</u>	Total

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) sejumlah Rp 138.562 juta dan Rp 210.356 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Cash includes cash in ATMs (*Automated Teller Machines*) amounting to Rp 138,562 million and Rp 210,356 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Kas dan bank notes pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), yang merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 338.100 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp 354.350 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), third party, with coverage amount of Rp 338,100 million as of December 31, 2021 and Rp 354,350 million as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2021
	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	1.117.134
Dollar Amerika Serikat	624.894
Jumlah	<u>1.742.028</u>

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan PADG No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, serta sesuai dengan PBI No. 22/4/PBI/2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona (COVID-19). Peraturan ini berlaku sampai tanggal 23 Desember 2020, lalu digantikan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/35/PADG/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang pelaksanaan PBI No. 22/4/PBI/2020 terkait insentif. Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.734.017	Rupiah
United States Dollar	646.898	United States Dollar
Total	<u>2.380.915</u>	Total

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units, which has been amended several times, the amendment through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020 and Board of Governors Regulation No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, as well as per PBI No. 22/4/PBI/2020 regarding Incentive for Banks that Provide Funds for Certain Economic Activities to Support the control in Economic Impacts due to Corona Virus (COVID-19). This regulation applied until December 23, 2020, and has been replaced with Board Governors Regulation No. 22/35/PADG/2020 dated December 23, 2020 regarding implementation of PBI No. 22/4/PBI/2020 related incentives. The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2021		2020		
	%	Minimal/ Minimum	%	Minimal/ Minimum	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0,69	0,50	1,13	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	3,51	3,00	3,09	3,00	Average GWM
Penyangga Likuiditas					Macroprudential Intermediation
Makroprudensial	40,00	6,00	42,57	6,00	Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4,01	2,00	4,00	2,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4,01	2,00	4,00	2,00	Average GWM
<u>Entitas Anak Syariah</u>					<u>Sharia Subsidiary</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0,50	0,50	0,00	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	3,17	3,00	3,04	3,00	Average GWM
Penyangga Likuiditas					Macroprudential Intermediation
Makroprudensial	46,89	4,50	9,26	4,50	Ratio

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM). GWM LFR dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahannya dalam PBI No. 21/12/PBI/2019 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 22/11/PADG/2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% bagi Bank Umum Konvensional dan 4,5% untuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Untuk entitas anak syariah Perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) dilakukan sesuai peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana setiap bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. GWM dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1%. Selain itu, bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% - 3%. Bagi bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap DPK dalam Rupiah sampai dengan Rp 1.000.000 juta tidak dikenakan kewajiban tambahan GWM.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the Secondary GWM changed into Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) changed into Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). GWM LFR and RIM which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LFR, RIM and target RIM by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its amendment in PBI No. 21/12/PBI/2019 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 22/11/PADG/2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% for Conventional Banks and 4.5% for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units of total third party funds in Rupiah.

For the sharia subsidiary The Minimum Statutory Reserves (GWM) were calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances in Rupiah and Foreign Currencies for Islamic Bank and Islamic Business Unit, which provides that each commercial bank conducting business based on sharia principles in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve. GWM in Rupiah and United States Dollar are set respectively at 5% and 1%. In addition, for a bank with less than 80% financing to deposit ratio in Rupiah is required to maintain an additional reserves by 1% - 3%. A bank with financing to deposit ratio in Rupiah is at 80% or more and/or have deposits in Rupiah of up to Rp 1,000,000 million is not required to maintain additional reserves.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 tentang perubahan atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM Bank Umum Syariah dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 4,5% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 1,5% dan secara rata-rata sebesar 3%, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/27/PADG/2019 tentang perubahan ketiga atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. GWM Bank Umum Konvensional dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2,5% dan secara rata-rata sebesar 3%, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/2/PADG/2020 tentang perubahan keempat atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. GWM Bank Umum Konvensional dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2,5% dan secara rata-rata sebesar 3%, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2%.

Berdasarkan peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tentang perubahan kelima atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. GWM Bank Umum Konvensional dalam Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5% dan secara rata-rata sebesar 3%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2%.

Based on Board of Governors Regulation (PADG) No. 21/14/PADG/2019 regarding to the amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding to Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Islamic Bank and Islamic Business Unit, Rupiah GWM in Islamic Bank is set at average of 4.5% of its deposits (DPK) in Rupiah during certain period which comprises 1.5% Daily and 3% in average, foreign currency GWM is set at 1% of its DPK in foreign currency on certain period which required to maintain daily.

Based on Board of Governors Regulation (PADG) No. 21/27/PADG/2019 regarding to the third amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding to Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Islamic Bank and Islamic Business Unit. GWM in Conventional Bank is set at average 5.5% of its deposits (DPK) in Rupiah during certain period which comprises 2.5% daily and 3% in average, foreign currency GWM is set at 8% of its DPK in foreign currency during certain period which comprises 6% daily and 2% in average.

Based on Board of Governors Regulation (PADG) No. 22/2/PADG/2020 regarding to the amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding to Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Islamic Bank and Islamic Business Unit. GWM in Conventional Bank is set at average 5.5% of its deposits (DPK) in Rupiah during certain period which comprises 2.5% daily and 3% in average, foreign currency GWM is set at 4% of its DPK in foreign currency during certain period which comprises 2% daily and 2% in average.

Based on Members of the Board of Governors Regulation No. 22/10/PADG/2020 concerning the fifth amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Conventional Commercial Banks Statutory Reserves in Rupiah are set at 3.5% of Third Party Funds (DPK) in Rupiah during certain reporting periods that must be fulfilled daily by 0.5% and on average by 3%. Statutory Reserves in Foreign Currencies are set at 4% of Third Party Funds in Foreign Currencies during the specified reporting period which must be fulfilled daily by 2% and on average by 2%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 tentang insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu guna mendukung penanganan dampak perekonomian akibat wabah virus corona. Bank Indonesia memberikan insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu. Insentif bagi Bank berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian dengan besaran insentif yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 0,5% yang tertuang pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/35/PADG/2020 tentang pelaksanaan peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 tentang insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu guna mendukung penanganan dampak perekonomian akibat wabah virus corona.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 concerning incentives for Banks providing funds for certain economic activities to support the handling of economic impacts due to the corona virus outbreak. Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain economic activities. Incentives for Banks in the form of concessions for the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled daily with the amount of incentives set by Bank Indonesia, 0.5% as stipulated in the Regulations of the Board of Governors No. 22/35/PADG/2020 concerning the implementation of Bank Indonesia regulation No. 22/4/PBI/2020 concerning incentives for banks that provide funds for certain economic activities to support the handling of economic impacts due to the corona virus outbreak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Australia	216.652	736.786	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	46.889	25.753	New Zealand Dollar
Jumlah	263.541	762.539	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	10.982	42.309	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.030.681	587.362	United States Dollar
Dollar Australia	713.981	52.325	Australian Dollar
Euro	269.034	205.446	Euro
Yen Jepang	246.419	110.231	Japanese Yen
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	462.155	260.371	Others (below 5% each)
Sub jumlah	2.733.252	1.258.044	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	11.597	17.369	Rupiah
Jumlah	2.744.849	1.275.413	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	3.008.390	2.037.952	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52)	(43)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	3.008.338	2.037.909	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Riau Kepri	5.780	5.028	Bank Riau Kepri
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2.117	2.897	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Rakyat Indonesia	1.978	1.261	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	696	587	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	411	32.536	Others (below 5% each)
Sub jumlah	10.982	42.309	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Commonwealth Bank, Sydney	713.981	52.325	Commonwealth Bank, Sydney
Bank of China, Jakarta	417.819	260.203	Bank of China, Jakarta
Bank Mandiri, Jakarta	389.426	93.716	Bank Mandiri, Jakarta
Mizuho Bank, Tokyo	246.419	110.231	Mizuho Bank, Tokyo
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	216.652	736.786	Australia and New Zealand Bank, Melbourne
Deutsche Bank AG, Frankfurt	196.308	117.179	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	805.206	607.834	Others (below 5% each)
Sub jumlah	2.985.811	1.978.274	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	2.996.793	2.020.583	Total Demand Deposits with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	10.407	11.685	Bank Central Asia
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.190	5.684	Others (below 5% each)
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	11.597	17.369	Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	3.008.390	2.037.952	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52)	(43)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	3.008.338	2.037.909	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,9% dan 0,07% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1,01% dan 0,10% pada tanggal 31 Desember 2020.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.9% and 0.07% as of December 31, 2021 and 1.01% and 0.10% as of December 31, 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2021				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	2.033.467	-	-	4.485	2.037.952	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	972.312	-	-	32	972.344	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2	-	-	-	2	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.908)	-	-	-	(1.908)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	970.406	-	-	32	970.438	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	3.003.873	-	-	4.517	3.008.390	Balance at the end of the year

	2020				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	845.518	-	-	3.040	848.558	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	1.201.671	-	-	1.445	1.203.116	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2	-	-	107	109	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.724)	-	-	(107)	(13.831)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	1.187.949	-	-	1.445	1.189.394	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	2.033.467	-	-	4.485	2.037.952	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2021				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal	43	-	-	-	43	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9	-	-	-	9	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	9	-	-	-	9	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	52	-	-	-	52	Balance at the end of the year

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2020				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	-	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Penerapan PSAK 71	1.145	-	-	-	1.145	Adoption of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.145	-	-	-	1.145	Balance at the beginning of the year PSAK 71
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.085)	-	-	-	(1.085)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17)	-	-	-	(17)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(1.102)	-	-	-	(1.102)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	43	-	-	-	43	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2021			
		Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Jangka waktu/ Period				
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	3 - 27 hari/days	2,85%	3.949.473	Call money
Tabungan	-	1,25%	14	Savings deposits
Sub jumlah			3.949.487	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/days	2,75%	1.400.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			5.349.487	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	7 - 32 hari/days	0,26%	1.339.735	United States Dollar
Dollar Singapura	14 - 31 hari/days	0,46%	559.398	Singapore Dollar
Yuan China	33 hari/days	2,25%	26.838	Chinese Yuan
Jumlah			1.925.971	Total
Jumlah			7.275.458	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			7.274.894	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2020							
		Tingkat bunga					
		efektif rata-rata					
		per tahun/					
Jangka waktu/	Average annual		Jumlah/				
Period	effective interest rate		Total				
			Rp Juta/ Rp Million				
Rupiah				Rupiah			
Pihak ketiga				Third parties			
Bank				The Bank			
Call money	5 - 34 hari/days	2,83%	4.924.761	Call money			
Tabungan	-	1,25%	11	Savings deposits			
Sub jumlah			4.924.772	Sub total			
Entitas anak				Subsidiary			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia				Bank Indonesia Sharia			
Syariah	5 hari/days	3,00%	756.000	Deposit Facility			
Deposito berjangka	92 - 181 hari/days	8,63%	600.000	Time deposit			
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	273 hari/days	3,78%	154.054	Bank Indonesia Sharia			
Sub jumlah			1.510.054	Certificate			
Jumlah			6.434.826	Sub total			
Valuta asing				Total			
Pihak ketiga				Foreign currencies			
Bank				Third parties			
Call money				The Bank			
Dollar Amerika Serikat	7 - 33 hari/days	0,33%	1.025.650	Call money			
Dollar Singapura	14 - 34 hari/days	0,89%	519.703	United States Dollar			
Dollar Australia	92 hari/days	0,01%	268.812	Singapore Dollar			
Poundsterling Inggris	33 hari/days	0,01%	57.037	Australian Dollar			
Yuan China	62 hari/days	2,35%	43.140	Great Britain Poundsterling			
Euro	182 hari/days	1,00%	17.234	Chinese Yuan			
Deposito Berjangka				Euro			
Dollar Amerika Serikat	5 hari/days	0,05%	84.300	Time Deposit			
Jumlah			2.015.876	United States Dollar			
Jumlah			8.450.702	Total			
Cadangan kerugian penurunan nilai			(704)	Allowance for impairment losses			
Jumlah Penempatan pada Bank			8.449.998	Total Placements with Bank			
Indonesia dan Bank Lain - Bersih				Indonesia and Other Banks - Net			

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

		2021	2020		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah				Rupiah	
Pihak ketiga				Third parties	
Bank				The Bank	
Call Money				Call Money	
Bank Indonesia	3.449.473	954.761	Bank Indonesia		
Bank Mega	500.000	-	Bank Mega		
Bank Victoria Internasional	-	1.400.000	Bank Victoria International		
Bank Rakyat Indonesia	-	560.000	Bank Rakyat Indonesia		
BPD Papua	-	500.000	BPD Papua		
BPD Riau	-	400.000	BPD Riau		
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	-	1.110.000	Others (below 5% each)		
Sub jumlah	3.949.473	4.924.761	Sub total		
Tabungan			Savings deposits		
Bank Negara Indonesia	14	11	Bank Negara Indonesia		
Jumlah	3.949.487	4.924.772	Total		

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Entitas anak			Subsidiary
Bank Indonesia	1.400.000	910.054	Bank Indonesia
Bank Bukopin	-	600.000	Bank Bukopin
Sub jumlah	<u>1.400.000</u>	<u>1.510.054</u>	Sub total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	<u>5.349.487</u>	<u>6.434.826</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Negara Indonesia, Seoul	520.216	828.950	Bank Negara Indonesia, Seoul
Bank BNP, Jakarta	391.944	-	Bank BNP, Jakarta
Bank Shinhan, Jakarta	142.525	-	Bank Shinhan, Jakarta
Bank Agroniaga, Jakarta	99.768	-	Bank Agroniaga, Jakarta
Bank Mega, Jakarta	71.262	-	Bank Mega, Jakarta
BPD Jateng, Semarang	71.262	-	BPD Jateng, Semarang
BPD Kaltim, Samarinda	42.758	-	BPD Kaltim, Samarinda
Bank Mizuho, Jakarta	-	196.700	Bank Mizuho, Jakarta
Sub jumlah	<u>1.339.735</u>	<u>1.025.650</u>	Sub total
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	369.414	63.637	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Bank Negara Indonesia, Singapura	189.984	456.066	Bank Negara Indonesia, Singapore
Sub jumlah	<u>559.398</u>	<u>519.703</u>	Sub total
Yuan China			Chinese Yuan
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	<u>26.838</u>	<u>43.140</u>	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Dollar Australia			Australian Dollar
CIC Bank, Singapura	-	268.812	CIC Bank, Singapore
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	-	57.037	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Euro			Euro
Bank Mandiri Europe, London	-	17.234	Bank Mandiri Europe, London
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Indonesia	-	84.300	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta asing	<u>1.925.971</u>	<u>2.015.876</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7.275.458	8.450.702	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(564)</u>	<u>(704)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>7.274.894</u>	<u>8.449.998</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.275.458	8.450.702	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 19)	1.618	4.536	Accrued interest receivable (Note 19)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564)	(704)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>7.276.512</u>	<u>8.454.534</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2021 and 2020, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	7.540.648	-	-	910.054	8.450.702	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	3	-	-	-	3	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5.875.444	-	-	1.400.000	7.275.444	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.540.637)	-	-	(910.054)	(8.450.691)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(1.665.190)	-	-	489.946	(1.175.244)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5.875.458	-	-	1.400.000	7.275.458	Balance at the end of the year
	2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.043.848	-	-	1.115.000	4.158.848	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	7.540.648	-	-	910.054	8.450.702	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.043.848)	-	-	(1.115.000)	(4.158.848)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	4.496.800	-	-	(204.946)	4.291.854	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.540.648	-	-	910.054	8.450.702	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	704	-	-	-	704
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	564	-	-	-	564
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(704)	-	-	-	(704)
Total pengurangan tahun berjalan	(140)	-	-	-	(140)
Saldo akhir tahun	564	-	-	-	564
2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	-	-	-	-	-
Penerapan PSAK 71	11.364	-	-	-	11.364
Saldo awal PSAK 71	11.364	-	-	-	11.364
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	704	-	-	-	704
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.364)	-	-	-	(11.364)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(10.660)	-	-	-	(10.660)
Saldo akhir tahun	704	-	-	-	704

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	30.984.795	40.242.438
Dollar Amerika Serikat	1.952.353	2.035.063
Euro	208.843	223.223
Yen Jepang	553	1.165
Entitas anak - Rupiah	3.662.196	576.245
Jumlah efek-efek	36.808.740	43.078.134
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.087)	(15.937)
Jumlah Efek-Efek - Bersih	36.792.653	43.062.197

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

Third parties
The Bank
Rupiah
United States Dollar
Euro
Japanese Yen
Subsidiaries - Rupiah
Total securities
Allowance for impairment losses
Total Securities - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.047.177	3.401.932	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	1.691.914	1.684.468	Government Sukuk
Obligasi lainnya	248.104	274.349	Other bonds
Obligasi Subordinasi	91.849	-	Subordinated bonds
Sukuk lainnya	25.000	25.000	Other Sukuk
Wesel tagih	9.648	7.275	Export drafts
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Bank Indonesia	1.407.133	372.028	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Negara	89.164	188.279	Government Sukuk
Obligasi lainnya	15.908	15.938	Other bonds
Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	6.625.897	5.969.269	Total securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	22.011.267	32.443.701	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	2.553.423	3.431.987	Government Sukuk
Obligasi lainnya	631.750	100.886	Other bonds
Reksadana	501.256	497.398	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	193.057	252.199	Medium term notes
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	2.149.991	-	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.040.744	36.726.171	Total securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.128.605	255.198	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	3.243	85.328	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	10.251	42.168	Medium term notes
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.142.099	382.694	Total securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	36.808.740	43.078.134	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.087)	(15.937)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	36.792.653	43.062.197	Total Securities - Net

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Obligasi subordinasi	9,32%	-	Subordinated bonds
Surat utang jangka menengah	6,46%	9,50%	Medium term notes
Obligasi	6,41%	7,28%	Bonds
Sukuk	6,19%	7,07%	Sukuk
Wesel tagih	9,76%	9,88%	Export drafts
Sukuk Bank Indonesia	3,50%	3,83%	Bank Indonesia Sukuk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5,05%	5,51%	Bonds
Sukuk	3,72%	3,72%	Sukuk
Wesel tagih	6,15%	5,96%	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	2,63%	2,63%	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	3,00%	3,00%	Export drafts

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years	10 bulan - 28 tahun/ 10 months - 28 years	Bonds
Sukuk	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	2 bulan - 26 tahun/ 2 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	2 - 3 tahun/years	1 - 3 tahun/years	Medium term notes
Obligasi subordinasi	21 hari - 1 tahun/ 21 days - 1 year	-	Subordinated bonds
Wesel tagih	69 - 181 hari/days	53 - 147 hari/days	Export drafts
Sukuk Bank Indonesia	7 hari/days	3 bulan/months	Bank Indonesia Sukuk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5 - 50 tahun/years	5 - 30 tahun/years	Bonds
Sukuk	7 - 10 tahun/years	7 - 10 tahun/years	Sukuk
Wesel tagih	14 hari/days	14 hari/days	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/years	7 - 12 tahun/years	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	14 hari/days	14 hari/days	Export drafts

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*). Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 7,09% dan 5,09% per tahun untuk tahun 2021 dan 7,97% dan 5,03% per tahun untuk tahun 2020.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk. The average effective interest rate in these held-to-maturity securities in Rupiah and foreign currencies in 2021 were 7.09% and 5.09% per annum and in 2020 were 7.97% and 5.03% per annum, respectively.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021		2020		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	31.763.691	BBB	39.479.619	BBB	Government of Republic of Indonesia
Bank Indonesia	1.407.133		372.028		Bank Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank KB Bukopin	611.364	AAA(idn)	-		PT Bank KB Bukopin
PT Indosat Ooredoo	25.000	idAAA	25.000	idAAA	PT Indosat Ooredoo
PT Bank Victoria International	20.386	idA-	44.408	idA-	PT Bank Victoria International
PT Tiga Pilar Sejahtera Food	15.908	idD (sy)	15.938	idD	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
PT Lautan Luas	-		56.478	idA-	PT Lautan Luas
PT Japfa Comfeed Indonesia	-		30.000	A+(idn)	PT Japfa Comfeed Indonesia
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
PT Bank Capital Indonesia	51.061	id BBB-	-		PT Bank Capital Indonesia
PT Bank KB Bukopin	34.788	AAA(idn)	-		PT Bank KB Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	6.000	idA-	-		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia Seri B	101.048	idD	98.343	idCCC	PT Barata Indonesia Seri B
PT Barata Indonesia Seri A	90.090	idD	93.864	idCCC	PT Barata Indonesia Seri A
PT Perum Perumnas	12.170	idBBB-	12.231	idBBB-	PT Perum Perumnas
PT Perum Perindo	-		83.755	idBB+	PT Perum Perindo
PT Pindad	-		6.174	idA-	PT Pindad
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other Companies
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	278.450		276.290		Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	222.806		221.108		Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	7.096		3.447		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	34.646.991		40.818.683		Total Securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1.702.250	BBB	1.788.051	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Perusahaan Gas Negara	177.654	BBB-	174.943	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	70.450	BBB	69.406	BBB	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	1.999		2.663		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1.952.353		2.035.063		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	208.843	BBB-	223.223	BBB	Government of Republic of Indonesia
Yen Jepang					Japanese Yen
Wesel tagih	553		1.165		Export drafts
Jumlah Efek-efek	36.808.740		43.078.134		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.087)		(15.937)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	36.792.653		43.062.197		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 ditujukan untuk penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya merupakan entitas anak dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2016 Seri E were utilized to finance license fee to government. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 were utilized to underwrite the plant, property and equipment owned by PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, both are subsidiaries of PT Tiga Pilar Sejahtera Food.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 6.652.004 juta dan Rp 5.983.761 juta. Premi dan diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 16.526 juta dan Rp 14.478 juta.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 170.855 juta dan Rp 1.979.428 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 22), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 7.560.000 juta dan Rp 2.675.000 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 16.087 juta dan Rp 15.937 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sukuk Bank Indonesia	559.424	1.364.638	Bank Indonesia Sukuk
Obligasi Pemerintah	363.125	137.765	Government Bonds
Sukuk Negara	50.000	93.398	Government Sukuk
Obligasi lainnya	30.000	-	Other bonds
Sertifikat Bank Indonesia	-	6.307.359	Bank Indonesia Certificates
Surat Perbendaharaan Negara	-	317.383	Government Treasury Bills
Jumlah	<u>1.002.549</u>	<u>8.220.543</u>	Total

Cost of securities measured at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,652,004 million and Rp 5,983,761 million, respectively. Unamortized net premium and discount as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 16,526 million and Rp 14,478 million, respectively.

Unrealized gain from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax in 2021 and 2020 amounting to Rp 170,855 million and Rp 1,979,428 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 31).

As of December 31, 2021 and 2020, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 22), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 7,560,000 million and Rp 2,675,000 million, respectively.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 16,087 million and Rp 15,937 million, respectively. The allowance is formed for securities classified at amortized cost.

On December 31, 2021 and 2020, there are no securities that serve as collateral to the Group.

In 2021 and 2020, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured securities at amortized cost is as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	6.625.897	5.969.269	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 19)	90.152	95.601	Accrued interest receivables (Note 19)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.087)	(15.937)	Allowance for impairment losses
Jumlah	6.699.962	6.048.933	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Recapitalization Government Bonds

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2021	2020
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	10.824.699	7.527.153
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	7.404.226	5.232.846
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	2.437.909	-
FR 0081	15 Juni/June 15, 2025	Semesteran/Semi annually	1.402.173	1.395.606
FR 0085	15 April/April 15, 2031	Semesteran/Semi annually	733.711	942.604
FR 0082	15 September/September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	637.929	2.372.286
FR 0040	15 September/September 15, 2025	Semesteran/Semi annually	618.384	622.356
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	543.987	543.801
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	363.538	3.501.186
FR 0044	15 September/September 15, 2024	Semesteran/Semi annually	320.668	320.903
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	223.367	8.188.266
FR 0075	15 Mei/May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	53.818	84.637
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	51.199	292.596
FR 0039	15 Agustus/August 15, 2023	Semesteran/Semi annually	50.843	51.304
FR 0084	15 Februari/February 15, 2026	Semesteran/Semi annually	32.897	32.948
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	29.367	-
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	21.852	-
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	7.817	-
FR 0088	15 Juni/June 15, 2036	Semesteran/Semi annually	6.971	-
FR 0076	15 Mei/May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	2.396	1.837.636
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	498	962
FR 0068	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	-	803.380
FR 0064	15 Mei/May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	-	504.936
FR 0074	15 Agustus/August 15, 2032	Semesteran/Semi annually	-	194.404
FR 0059	15 Mei/May 15, 2027	Semesteran/Semi annually	-	123.268
FR 0072	15 Mei/May 15, 2036	Semesteran/Semi annually	-	2.330
FR 0067	15 Februari/February 15, 2044	Semesteran/Semi annually	-	1.157

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2021	2020
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 019	15 Februari/February 15, 2024	Bulanan/Monthly	3.029	-
ORI 018	15 Oktober/October 15, 2023	Bulanan/Monthly	1.754	-
ORI 020	15 Oktober/October 15, 2024	Bulanan/Monthly	1.132	-
ORI 017	15 Juli/July 15, 2023	Bulanan/Monthly	984	4.795
ORI 016	15 Oktober/October 15, 2022	Bulanan/Monthly	545	313
ORI 015	15 Oktober/October 15, 2021	Bulanan/Monthly	-	1.517
<i>Project Based Sukuk (PBS)/</i> Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 031	15 Juli/July 15, 2024	Semesteran/Semi annually	936.235	-
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	842.743	833.429
PBS 026	15 Oktober/October 15, 2024	Semesteran/Semi annually	755.655	754.980
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	658.829	-
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	348.333	1.704.725
PBS 002	15 Januari/January 15, 2022	Semesteran/Semi annually	203.432	201.706
PBS 022	15 April/April 15, 2034	Semesteran/Semi annually	372	661.038
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	52	-
PBS 005	15 April/April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	-	551.269
Sukuk Ritel (SRI)/ Retail Sukuk				
SR013	10 September/September 10, 2023	Bulanan/Monthly	1.576	602
SR014	10 Maret/March 10, 2024	Bulanan/Monthly	888	-
SR011	10 Maret/March 10, 2022	Bulanan/Monthly	506	-
SR012	10 Maret/March 10, 2023	Bulanan/Monthly	222	-
SR010	10 Maret/March 10, 2021	Bulanan/Monthly	-	401
Sub jumlah/Sub total			29.524.536	39.291.340
Entitas anak				
<i>Project Based Sukuk (PBS)/</i> Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1.004.000	-
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	450.720	-
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	313.080	-
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	219.861	-
PBS 027	15 Mei/May 15, 2023	Semesteran/Semi annually	112.099	49.946
PBS 005	15 April/April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	100.200	-
PBS 003	15 Januari/January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20.108	20.130
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19.087	19.027
PBS 014	15 Mei/May 15, 2021	Semesteran/Semi annually	-	49.903
PBS 002	15 Januari/January 15, 2022	Semesteran/Semi annually	-	49.273
Sub jumlah/Sub total			2.239.155	188.279
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			31.763.691	39.479.619

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2021	2020
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar				
<i>Republic of Indonesia Bonds (ROI)/</i> Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 110123 2,95	11 Januari/January 11, 2023	Semesteran/Semi annually	384.622	378.977
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	298.526	294.258
ROI 120331 1.85	12 Maret/March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	239.644	-
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	192.652	189.209
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	82.276	81.013
ROI 230961 3.2	23 Maret/March 23, 2061	Semesteran/Semi annually	4.104	-
ROI 120371 3.35	12 Maret/March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	689	-
ROI 050521 4,875 REGS	5 Mei/May 5, 2021	Semesteran/Semi annually	-	350.960
<i>Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/</i> Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 211122 3,3 REGS N	21 November/November 21, 2022	Semesteran/Semi annually	285.949	282.884
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	142.525	140.500
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	71.263	70.250
Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United States Dollar			1.702.250	1.788.051
Euro/Euro				
<i>Republic of Indonesia Bonds (ROI)/</i> Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 180724 2,15 REGS	18 Juli/July 18, 2024	Tahunan/Annually	112.703	120.520
ROI 140623 2,625 REGS	14 Juni/June 14, 2023	Tahunan/Annually	48.234	51.521
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	47.906	51.182
Jumlah Euro/Total Euro			208.843	223.223
Jumlah/Total			33.674.784	41.490.893

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Reksadana

Rincian reksadana adalah sebagai berikut:

Mutual Funds

Mutual funds are as follows:

	2021				
	Unit penyertaan/ Investment unit	Nilai aset bersih per unit/ Net asset value per unit Rp	Laba (rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss) Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250.000.000	1.113,80	28.450	278.450	Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200.000.000	1.114,03	22.806	222.806	Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Jumlah	450.000.000		51.256	501.256	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2020				
Unit penyertaan/ Investment unit	Nilai aset bersih per unit/ Net asset value per unit	Laba yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250.000.000	1.105,16	26.290	276.290
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200.000.000	1.105,54	21.108	221.108
Jumlah	450.000.000		47.398	497.398
				Total

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

Export Drafts

Export drafts are as follows:

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
HSBC Bank Ltd.	10,00%	4 Mei/ May 4, 2022	1.156	HSBC Bank Ltd.
HSBC Bank Ltd.	10,00%	30 Mei/ May 30, 2022	940	HSBC Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	13 Januari/ January 13, 2022	698	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	17 Mei/ May 17, 2022	674	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia	8,00%	10 Februari/ February 10, 2022	639	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank DKI	10,00%	4 April/ April 4, 2022	602	PT Bank DKI
HSBC Bank Ltd.	10,00%	23 Mei/ May 23, 2022	454	HSBC Bank Ltd.
PT Bank DKI	10,00%	23 Februari/ February 23, 2022	354	PT Bank DKI
PT Bank DKI	10,00%	21 Februari/ February 21, 2022	335	PT Bank DKI
PT Bank DKI	10,00%	7 Februari/ February 7, 2022	326	PT Bank DKI
HSBC Bank Ltd.	10,00%	22 Juni/ June 22, 2022	222	HSBC Bank Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	31 Januari/ January 31, 2022	218	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia	8,00%	14 Februari/ February 14, 2022	209	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	10 Januari/ January 10, 2022	173	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	9,25%	7 Maret/ March 7, 2022	96	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Jumlah			7.096	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Mega International Commercial Bank	6,00%	27 Desember/ December 27, 2021	1.706	Mega International Commercial Bank
Shinhan Bank	7,00%	10 Januari/ January 10, 2022	293	Shinhan Bank
Jumlah			1.999	Total
Yen Jepang				Japanese Yen
MUFG Bank Ltd.	3,00%	6 Januari/ January 6, 2022	553	MUFG Bank Ltd.
Jumlah			9.648	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mizuho	10,00%	1 Februari/February 1, 2021	2.039	PT Bank Mizuho
PT Bank DKI	10,00%	5 April/April 5, 2021	604	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	15 Februari/February 15, 2021	337	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	10 Februari/February 10, 2021	225	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	23 Februari/February 23, 2021	151	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	11 Januari/January 11, 2021	91	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Jumlah			<u>3.447</u>	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank Woori	6,00%	13 Januari/January 13 2021	689	Bank Woori
PT Bank Mizuho	7,00%	11 Januari/January 11, 2021	668	PT Bank Mizuho
Industrial Bank of Korea	5,00%	11 Januari/January 11, 2021	426	Industrial Bank of Korea
Industrial Bank of Korea	6,00%	13 Januari/January 13 2021	351	Industrial Bank of Korea
Industrial Bank of Korea	5,00%	12 Januari/January 12 2021	344	Industrial Bank of Korea
First Commercial Bank	6,00%	13 Januari/January 13 2021	185	First Commercial Bank
Jumlah			<u>2.663</u>	Total
Yen Jepang				Japanese Yen
MUFG Bank	3,00%	4 Januari/January 4 2021	620	MUFG Bank
MUFG Bank	3,00%	5 Januari/January 5 2021	545	MUFG Bank
Jumlah			<u>1.165</u>	Total
Jumlah			<u><u>7.275</u></u>	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of December 31, 2021 and 2020 are from business transaction.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.393.024	-	-	576.245	5.969.269	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	7.405	-	-	32	7.437	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	101.499	-	-	1.407.132	1.508.631	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(388.236)	-	-	(471.204)	(859.440)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(279.332)	-	-	935.960	656.628	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5.113.692	-	-	1.512.205	6.625.897	Balance at the end of the year

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	11.602.974	-	-	438.496	12.041.470	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	44.444	-	-	1.003	45.447	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	403.021	-	-	437.912	840.933	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.657.416)	-	-	(301.165)	(6.958.581)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(6.209.951)	-	-	137.750	(6.072.201)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5.393.023	-	-	576.246	5.969.269	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	29	-	-	15.908	15.937	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(8)	-	-	-	(8)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	163	-	-	-	163	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5)	-	-	-	(5)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	150	-	-	-	150	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	179	-	-	15.908	16.087	Balance at the end of the year

	2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	23.500	23.500	Balance at the beginning of the year
Penerapan PSAK 71	1.288	-	-	-	1.288	Adoption of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.288	-	-	23.500	24.788	Balance at the beginning of the year PSAK 71
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.178)	-	-	(7.592)	(8.770)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(81)	-	-	-	(81)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(1.259)	-	-	(7.592)	(8.851)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	29	-	-	15.908	15.937	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 4 hari sampai 96 hari dan 6 hari sampai 152 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021					
Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value			
Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Pihak ketiga					
Kontrak berjangka				Third parties	
mata uang asing				Currency forward contract	
Swap				Swap	
781.758	580.815	2.690	2.214		
680.846	938.823	2.867	3.822		
Jumlah	1.462.604	1.519.638	5.557	6.036	Total
2020					
Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value			
Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Pihak ketiga					
Kontrak berjangka				Third parties	
mata uang asing				Currency forward contract	
Swap				Swap	
210.130	123.622	2.462	2.526		
49.175	125.045	826	659		
Jumlah	259.305	248.667	3.288	3.185	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah dalam mata uang Rupiah, Dollar Amerika Serikat dan Yuan China 31 Desember 2020 adalah dalam mata uang Rupiah.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2021 and 2020, the Bank's derivative instruments have terms range from 4 days to 96 days and 6 days to 152 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, United States Dollar and Chinese Yuan as of December 31, 2021 and in Rupiah as of December 31, 2020.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 61.459 juta dan Rp 158.314 juta.

In 2021 and 2020, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 61,459 million and Rp 158,314 million, respectively.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2021		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	28 Desember/ December 28, 2021	11 Januari/ January 11, 2022	1.869.652	1.812	1.867.840
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	21 Desember/ December 21, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	1.867.340	544	1.866.796
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	29 Desember/ December 29, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1.450.662	564	1.450.098
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	1.417.818	828	1.416.990
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	1.178.048	228	1.177.820
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	1.073.145	625	1.072.520
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	1.031.648	300	1.031.348
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	29 Desember/ December 29, 2021	12 Januari/ January 12, 2022	967.766	1.032	966.734
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	24 Desember/ December 24, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	966.488	564	965.924
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	27 Desember/ December 27, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	751.442	628	750.814
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	645.438	378	645.060
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	14 Desember/ December 14, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	595.727	174	595.553
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	530.394	258	530.136
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	17 Desember/ December 17, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	501.701	292	501.409
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	22 Desember/ December 22, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	500.731	187	500.544
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	14 Desember/ December 14, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	406.294	119	406.175
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	214.463	125	214.338
Jumlah/Total				15.968.757	8.658	15.960.099
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(1.036)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						15.959.063

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2020		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	30 Desember/ December 30, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3.362.789	1.750	3.361.039
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	29 Desember/ December 29, 2020	29 Januari/ January 29, 2021	2.303.318	6.874	2.296.444
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	1.998.906	624	1.998.282
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	29 hari/days	17 Desember/ December 17, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	1.875.022	2.762	1.872.260
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	30 Desember/ December 30, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	951.534	496	951.038
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	21 Desember/ December 21, 2020	21 Januari/ January 21, 2021	918.747	1.933	916.814
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	23 Desember/ December 23, 2020	22 Januari/ January 22, 2021	911.885	2.020	909.865
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	22 Desember/ December 22, 2020	12 Januari/ January 12, 2021	781.748	900	780.848
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	16 Desember/ December 16, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	698.484	1.029	697.455
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	23 Desember/ December 23, 2020	11 Januari/ January 11, 2021	505.318	530	504.788
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	492.495	154	492.341
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	16 hari/days	23 Desember/ December 23, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	488.353	357	487.996
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	16 Desember/ December 16, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	466.729	688	466.041
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	20 hari/days	22 Desember/ December 22, 2020	11 Januari/ January 11, 2021	463.208	484	462.724
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	364 hari/days	17 Januari/ January 17, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	428.242	815	427.427
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	364 hari/days	10 Januari/ January 10, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	364.664	347	364.317
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	20 hari/days	23 Desember/ December 23, 2020	12 Januari/ January 12, 2021	269.858	311	269.547
Jumlah/Total				17.281.300	22.074	17.259.226
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(1.476)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						17.257.750

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 3,35% - 3,52% pada 31 Desember 2021 dan berkisar antara 3,75% - 5,15% pada 31 Desember 2020.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 3.35% - 3.52% on December 31, 2021 and between 3.75% - 5.15% on December 31, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 16.984.810 juta dan Rp 18.644.191 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 16,984,810 million and Rp 18,644,191 million, respectively.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2021			Jumlah/ Total	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	17.259.226	-	-	17.259.226	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	15.960.099	-	-	15.960.099	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.259.226)	-	-	(17.259.226)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(1.299.127)	-	-	(1.299.127)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	15.960.099	-	-	15.960.099	Balance at the end of the year

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	11.682.078	-	-	11.682.078	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	17.259.226	-	-	17.259.226	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.682.078)	-	-	(11.682.078)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	5.577.148	-	-	5.577.148	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	17.259.226	-	-	17.259.226	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.476	-	-	1.476	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.036	-	-	1.036	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.476)	-	-	(1.476)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(440)	-	-	(440)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.036	-	-	1.036	Balance at the end of the year

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Penerapan PSAK 71	21.190	-	-	21.190	Adoption of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	21.190	-	-	21.190	Balance at the beginning of the year PSAK 71
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.476	-	-	1.476	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.190)	-	-	(21.190)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(19.714)	-	-	(19.714)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.476	-	-	1.476	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah						
Kredit modal kerja	26.895.641	1.995.857	52.811	145.639	851.154	29.941.102
Kredit investasi	25.812.708	1.827.599	916.599	44.816	987.448	29.589.170
Pinjaman rekening koran	21.313.811	754.626	63.325	60.404	533.844	22.726.010
Kredit konsumsi	16.886.366	1.167.413	54.420	99.304	243.384	18.450.887
Pembiayaan bersama	8.075.228	-	72.324	-	-	8.147.552
Pinjaman karyawan	71.684	-	-	-	-	71.684
Kredit lainnya	2.980.430	192.289	38.921	25.640	57.857	3.295.137
Jumlah - Rupiah	102.035.868	5.937.784	1.198.400	375.803	2.673.687	112.221.542
Valuta asing						
Kredit modal kerja	3.523.615	74.297	-	-	-	3.597.912
Kredit investasi	1.827.816	289.486	-	-	-	2.117.302
Pembiayaan bersama	991.327	-	-	-	-	991.327
Pinjaman rekening koran	30.924	-	-	-	-	30.924
Kredit lainnya	2.543	-	-	-	-	2.543
Jumlah - Valuta asing	6.376.225	363.783	-	-	-	6.740.008
Jumlah	108.412.093	6.301.567	1.198.400	375.803	2.673.687	118.961.550
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5.667.537)
Jumlah Kredit - Bersih						113.294.013

Rupiah
Working capital loans
Investment loans
Demand loans
Consumer loans
Syndicated loans
Employee loans
Others

Total - Rupiah

Foreign currencies
Working capital loans
Investment loans
Syndicated loans
Demand loans
Others

Total - Foreign currencies

Total
Allowance for impairment
losses

Total Loans - Net

2020						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah						
Kredit investasi	28.646.152	2.268.204	366.182	85.838	1.027.624	32.394.000
Kredit modal kerja	28.517.348	292.424	147.130	38.951	641.867	29.637.720
Pinjaman rekening koran	21.553.602	1.269.613	73.240	56.468	615.666	23.568.589
Kredit konsumsi	17.766.245	1.158.715	95.950	53.585	324.228	19.398.723
Pembiayaan bersama	5.754.021	87.626	-	-	-	5.841.647
Pinjaman karyawan	71.817	-	-	-	-	71.817
Kredit lainnya	3.520.982	206.401	17.922	36.442	51.950	3.833.697
Jumlah - Rupiah	105.830.167	5.282.983	700.424	271.284	2.661.335	114.746.193
Valuta asing						
Kredit modal kerja	4.284.126	-	-	-	-	4.284.126
Kredit investasi	1.611.929	300.336	-	-	-	1.912.265
Pembiayaan bersama	604.624	-	-	-	-	604.624
Pinjaman rekening koran	31.305	-	-	-	-	31.305
Kredit lainnya	54.996	-	-	-	-	54.996
Jumlah - Valuta asing	6.586.980	300.336	-	-	-	6.887.316
Jumlah	112.417.147	5.583.319	700.424	271.284	2.661.335	121.633.509
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5.523.484)
Jumlah Kredit - Bersih						116.110.025

Rupiah
Investment loans
Working capital loans
Demand loans
Consumer loans
Syndicated loans
Employee loans
Others

Total - Rupiah

Foreign currencies
Working capital loans
Investment loans
Syndicated loans
Demand loans
Others

Total - Foreign currencies

Total
Allowance for impairment
losses

Total Loans - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

2021							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Konstruksi	24.175.366	577.002	372.230	165.212	436.961	25.726.771	Construction
Jasa	21.890.607	2.676.908	385.317	29.960	339.800	25.322.592	Services
Industri	19.960.813	474.517	345.134	23.011	818.363	21.621.838	Industry
Perdagangan	18.354.933	1.048.797	36.375	44.426	836.220	20.320.751	Trading
Lain-lain	17.654.149	1.160.560	59.344	113.194	242.343	19.229.590	Others
Jumlah - Rupiah	102.035.868	5.937.784	1.198.400	375.803	2.673.687	112.221.542	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2.989.857	74.297	-	-	-	3.064.154	Industry
Konstruksi	1.824.363	289.486	-	-	-	2.113.849	Construction
Jasa	1.518.252	-	-	-	-	1.518.252	Services
Perdagangan	43.753	-	-	-	-	43.753	Trading
Jumlah - Valuta asing	6.376.225	363.783	-	-	-	6.740.008	Total - Foreign currencies
Jumlah	108.412.093	6.301.567	1.198.400	375.803	2.673.687	118.961.550	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5.667.537)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						113.294.013	Total Loans - Net
2020							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Konstruksi	25.794.221	647.358	198.670	38.408	881.673	27.560.330	Construction
Jasa	21.917.796	1.590.158	25.254	83.884	181.935	23.799.027	Services
Perdagangan	19.997.349	789.213	51.911	67.495	813.804	21.719.772	Trading
Industri	19.682.160	1.111.001	366.485	18.092	481.858	21.659.596	Industry
Lain-lain	18.438.641	1.145.253	58.104	63.405	302.065	20.007.468	Others
Jumlah - Rupiah	105.830.167	5.282.983	700.424	271.284	2.661.335	114.746.193	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2.734.102	-	-	-	-	2.734.102	Industry
Konstruksi	1.978.438	300.336	-	-	-	2.278.774	Construction
Jasa	1.829.794	-	-	-	-	1.829.794	Services
Perdagangan	44.646	-	-	-	-	44.646	Trading
Jumlah - Valuta asing	6.586.980	300.336	-	-	-	6.887.316	Total - Foreign currencies
Jumlah	112.417.147	5.583.319	700.424	271.284	2.661.335	121.633.509	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5.523.484)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						116.110.025	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 tahun	30.394.237	37.355.846
> 1 - 2 tahun	14.635.024	9.676.476
> 2 - 5 tahun	29.724.245	29.532.178
> 5 tahun	44.208.044	45.069.009
Jumlah	118.961.550	121.633.509
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.667.537)	(5.523.484)
Jumlah Kredit - Bersih	113.294.013	116.110.025

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 year	30.394.237	37.355.846
> 1 - 2 years	14.635.024	9.676.476
> 2 - 5 years	29.724.245	29.532.178
> 5 years	44.208.044	45.069.009
Total	118.961.550	121.633.509
Allowance for impairment losses	(5.667.537)	(5.523.484)
Total Loans - Net	113.294.013	116.110.025

d. Berdasarkan Staging PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

d. By PSAK 71 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	2021				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah Rp Juta/ Rp Million		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo Awal Tahun	103.352.627	4.066.440	5.368.643	8.845.799	121.633.509	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	851.607	(728.169)	(123.438)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(730.336)	864.648	(134.312)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.243.283)	(326.244)	2.569.527	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	101.230.615	3.876.675	7.680.420	8.845.799	121.633.509	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(6.911.761)	(92.154)	(38.848)	48.018	(6.994.745)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.878.092	38.293	5.693	2.904.249	24.826.327	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.622.248)	(2.339.141)	(3.130.079)	(3.412.073)	(20.503.541)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	3.344.083	(2.393.002)	(3.163.234)	(459.806)	(2.671.959)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	104.574.698	1.483.673	4.517.186	8.385.993	118.961.550	Balance at the end of the year

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2020					
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo Awal Tahun	123.573.235	3.520.140	5.254.284	8.335.171	140.682.830	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.135.620	(1.045.776)	(89.844)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.650.227)	3.657.508	(7.281)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.580.354)	(667.595)	3.247.949	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	118.478.274	5.464.277	8.405.108	8.335.171	140.682.830	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(11.837.457)	(497.318)	39.943	(353.497)	(12.648.329)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.309.620	25.778	730.208	2.897.645	13.963.251	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.597.810)	(926.297)	(3.806.616)	(2.033.520)	(20.364.243)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(15.125.647)	(1.397.837)	(3.036.465)	510.628	(19.049.321)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	103.352.627	4.066.440	5.368.643	8.845.799	121.633.509	Balance at the end of the year

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

- 1) Pada tahun 2021 dan 2020 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

- 1) In 2021 and 2020, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	10,69%	10,91%	Rupiah
Valuta asing	3,16%	3,99%	Foreign currency

- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 11 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 4 tahun sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 12 tahun.

- 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 20). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.
- 3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 11 years. Syndicated loans have terms of 4 years to 15 years for Rupiah and 5 years to 12 years for foreign currencies.

- 5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4,91% - 37,29% pada tahun 2021 dan 4,91% - 21,02% pada tahun 2020.
- 6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.
- 7) Pada tahun 2021 dan 2020, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 836 juta dan Rp 852 juta.
- 8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.223.513 juta dan Rp 831.205 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 128.117 juta dan Rp 95.479 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi tidak ada yang lewat jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 145.145 juta dan Rp 172.138 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 98.054 juta dan Rp 71.061 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 145.144 juta setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 118.489 juta dan Rp 172.138 juta setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 91.495 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- 9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 2,36% dan 2,44% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- 10) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

- 5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 4.91% to 37.29% in 2021 and 4.91% to 21.02% in 2020.
- 6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.
- 7) In 2021 and 2020, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 836 million and Rp 852 million, respectively.
- 8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,223,513 million and Rp 831,205 million net of allowance for impairment losses of Rp 128,117 million and Rp 95,479 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

All loans to related parties as of December 31, 2021 and 2020 are not past due.

Loans to related parties amounted to Rp 145,145 million and Rp 172,138 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 98,054 million and Rp 71,061 million as of December 31, 2021 and 2020.

Loans to related parties amounting to Rp 145,144 million net of allowance for impairment losses of Rp 118,489 million and amounting to Rp 172,138 million net allowance for impairment losses of Rp 91,495 million are individually impaired as of December 31, 2021 and 2020.
- 9) The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2021 and 2020 is 2.36% and 2.44%, respectively.
- 10) As of December 31, 2021 and 2020, there are no loans pledged as collateral to the Group.

11) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

11) As of December 31, 2021 and 2020, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

2021							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	16.562.044	1.634.895	740.940	41.375	975.067	19.954.321	Investment loans
Kredit modal kerja	3.492.043	301.348	74.186	147.260	563.859	4.578.696	Working capital loans
Kredit konsumsi	2.344.912	671.070	62.364	83.398	188.467	3.350.211	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	1.959.216	227.663	22.209	39.516	428.925	2.677.529	Demand loans
Jumlah - Rupiah	24.358.215	2.834.976	899.699	311.549	2.156.318	30.560.757	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1.163.491	297.592	-	-	-	1.461.083	Investment loans
Kredit modal kerja	11.402	-	-	-	-	11.402	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1.174.893	297.592	-	-	-	1.472.485	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	25.533.108	3.132.568	899.699	311.549	2.156.318	32.033.242	Total Loans - Net
2020							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	15.957.355	2.049.580	7.364	85.377	280.754	18.380.430	Investment loans
Kredit modal kerja	6.271.069	275.237	35.193	28.794	275.194	6.885.487	Working capital loans
Kredit konsumsi	4.808.800	645.314	62.926	41.188	55.144	5.613.372	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	4.552.060	361.993	19.621	28.362	108.955	5.070.991	Demand loans
Jumlah - Rupiah	31.589.284	3.332.124	125.104	183.721	720.047	35.950.280	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1.692.430	309.662	-	-	-	2.002.092	Investment loans
Kredit modal kerja	11.240	-	-	-	-	11.240	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1.703.670	309.662	-	-	-	2.013.332	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	33.292.954	3.641.786	125.104	183.721	720.047	37.963.612	Total Loans - Net

Selama tahun 2021 dan 2020, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 17.968.188 juta dan Rp 36.154.154 juta.

In 2021 and 2020, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 17,968,188 million and Rp 36,154,154 million, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak perekonomian akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 yang diperbaharui dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tertanggal 10 September 2021 mengenai Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perkenomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020. Which updated with POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 regarding the second Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impact of the 2019 *Coronavirus Disease*, loan has restructured with current collectibility.

Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	2021			2020			
	Valuta asing/ Foreign currency		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currency		Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	22.663.535	1.163.491	23.827.026	29.080.518	1.152.053	30.232.571	Current
Dalam perhatian khusus	2.619.815	297.592	2.917.407	2.944.968	309.662	3.254.630	Special mention
Kurang lancar	815.641	-	815.641	86.917	-	86.917	Substandard
Diragukan	140.529	-	140.529	85.734	-	85.734	Doubtful
Macet	2.114.923	-	2.114.923	61.211	-	61.211	Loss
Jumlah	28.354.443	1.461.083	29.815.526	32.259.348	1.461.715	33.721.063	Total

- 12) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

- 12) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	2021		2020		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3,54%	3,73%	3,01%	2,93%	Gross NPL
NPL Neto	0,95%	0,90%	0,66%	0,50%	Net NPL

- 13) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

- 13) As of December 31, 2021 and 2020, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

- 14) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 14) As of December 31, 2021 and 2020, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2021		2020		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Industri	1.186.507	590.297	866.435	571.187	Industry
Konstruksi	974.403	829.373	1.118.751	988.844	Construction
Perdagangan	917.021	909.349	933.210	735.137	Trading
Jasa	755.077	537.574	291.073	227.353	Services
Lain-lain	414.881	300.017	423.574	330.215	Others
Jumlah - Rupiah	4.247.889	3.166.610	3.633.043	2.852.736	Total - Rupiah

- 15) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.269.977 juta dan Rp 2.507.964 juta.

- 15) As of December 31, 2021 and 2020, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,269,977 million and Rp 2,507,964 million, respectively.

16) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

16) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	1.260.889	339.178	3.684.858	238.559	5.523.484	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	207.678	(124.112)	(83.566)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(17.608)	106.198	(88.590)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(55.226)	(44.399)	99.625	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	1.395.733	276.865	3.612.327	238.559	5.523.484	Total transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(337.588)	584.365	2.984.480	977.211	4.208.468	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	179.587	8.660	4.313	26.930	219.490	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.248)	(14.092)	(3.128.395)	(1.127.170)	(4.283.905)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(172.249)	578.933	(139.602)	(123.029)	144.053	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	1.223.484	855.798	3.472.725	115.530	5.667.537	Balance at the end of the year

	2020				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	231.208	253.698	3.231.422	241.612	3.957.940	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71	635.842	657.739	1.212.854	-	2.506.435	Adoption of PSAK 71
Saldo Awal PSAK 71	867.050	911.437	4.444.276	241.612	6.464.375	Balance at beginning of the year PSAK 71
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	225.525	(161.197)	(64.328)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(20.354)	23.900	(3.546)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(105.809)	(115.717)	221.526	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	966.412	658.423	4.597.928	241.612	6.464.375	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	175.145	171.954	2.087.418	(8.645)	2.425.872	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	181.542	4.956	291.445	26.115	504.058	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.210)	(496.155)	(3.291.933)	(20.523)	(3.870.821)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	294.477	(319.245)	(913.070)	(3.053)	(940.891)	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	1.260.889	339.178	3.684.858	238.559	5.523.484	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- 17) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

- 17) The changes in the loans written off are as follows:

	2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.868.326	1.801.204	7.669.530	Balance at beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	4.127.064	-	4.127.064	Additions during the year
Hapus tagih	(43.956)	-	(43.956)	Write-off
Penerimaan kembali	(384.970)	(250.714)	(635.684)	Recovery
Selisih kurs	-	25.960	25.960	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>9.566.464</u>	<u>1.576.450</u>	<u>11.142.914</u>	Balance at end of the year

	2020			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.453.727	1.894.651	5.348.378	Balance at beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	2.718.038	-	2.718.038	Additions during the year
Koreksi saldo hapus buku tahun - tahun sebelumnya	(80.041)	62.893	(17.148)	Corrections to write-off balances of previous years
Hapus tagih	(34.492)	(9.892)	(44.384)	Write-off
Penerimaan kembali	(188.906)	(169.308)	(358.214)	Recovery
Selisih kurs	-	22.860	22.860	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>5.868.326</u>	<u>1.801.204</u>	<u>7.669.530</u>	Balance at end of the year

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

- 18) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 18) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	118.961.550	121.633.509	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 19)	569.531	639.920	Accrued interest receivables (Note 19)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.667.537)</u>	<u>(5.523.484)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>113.863.544</u>	<u>116.749.945</u>	Total

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan perincian sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	190.375	445.598
Nilai sisa	149.019	295.697
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(13.057)	(30.903)
Simpanan jaminan	(149.019)	(295.697)
Jumlah - Rupiah	177.318	414.695
Dollar Amerika Serikat		
Piutang sewa pembiayaan	41.787	41.921
Nilai sisa	6.796	6.714
Simpanan jaminan	(6.796)	(6.714)
Jumlah - Dollar Amerika Serikat	41.787	41.921
Jumlah	219.105	456.616
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.492)	(23.167)
Jumlah - Bersih	202.613	433.449
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	16,36%	17,22%
Dollar Amerika Serikat	9,00%	9,00%

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan stage:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows:

Rupiah	
Finance lease receivables	
Residual value	
Unearned finance lease income	
Security deposits	
Total - Rupiah	
United States Dollar	
Finance lease receivables	
Residual value	
Security deposits	
Total - United States Dollar	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	
Average annual effective interest rates	
Rupiah	
United States Dollar	

Finance lease receivables as of December 31, 2021 and 2020 based on stages:

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	400.645	44.926	11.045	456.616
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	42.844	(42.844)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(22.167)	22.167	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(127.949)	(552)	128.501	-
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	293.373	23.697	139.546	456.616

Balance at the beginning of the year
Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Balance at the beginning of the year after transfer

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.803	-	-	65.803	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(169.769)	(10.353)	(9.532)	(189.654)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(113.660)	(113.660)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(103.966)	(10.353)	(123.192)	(237.511)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	189.407	13.344	16.354	219.105	Balance at the end of the year
	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	504.858	228.466	35.450	768.774	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	164.941	(163.644)	(1.297)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.134)	3.230	(96)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7.605)	(7.448)	15.053	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	659.060	60.604	49.110	768.774	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	18.814	-	-	18.814	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(277.229)	(15.678)	(27.090)	(319.997)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(10.975)	(10.975)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(258.415)	(15.678)	(38.065)	(312.158)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	400.645	44.926	11.045	456.616	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kapal	110.711	200.784	Ship
Alat berat	80.927	52.573	Heavy equipment
Mesin	17.253	141.577	Machine
Kendaraan bermotor	17.108	81.321	Vehicle
Lain-lain	6.163	11.264	Others
Jumlah	232.162	487.519	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Investasi	187.861	437.808
Modal kerja	44.301	49.711
Jumlah	232.162	487.519

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments	
	2021	2020	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Angsuran sewa pembiayaan				
Sampai dengan satu tahun	195.775	299.859	186.130	273.507
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	36.387	138.453	32.975	133.902
Lebih dari lima tahun	-	49.207	-	49.207
Sub jumlah	232.162	487.519	219.105	456.616
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui				
Sampai dengan satu tahun	(9.645)	(26.352)	-	-
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(3.412)	(4.551)	-	-
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-
Sub jumlah	(13.057)	(30.903)	-	-
Jumlah	219.105	456.616	219.105	456.616
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.492)	(23.167)	(16.492)	(23.167)
Jumlah	202.613	433.449	202.613	433.449

Lease Installments

Within one year
More than one year up to five years
More than five years
Sub total

Unearned finance lease income

Within one year
More than one year up to five years
More than five years
Sub total

Total

Allowance for impairment losses

Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 4 tahun.

The range of financing terms is 1 – 10 years with majority tenor of within 4 year.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	8.648	4.108	10.411	23.167	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3.988	(3.988)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(561)	561	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(6.037)	(27)	6.064	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	6.038	654	16.475	23.167	Balance at the beginning of the year after transfer

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.445)	(336)	118.865	114.084	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	139	-	-	139	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1.393)	(30)	(5.815)	(7.238)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(113.660)	(113.660)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan *)	(5.699)	(366)	(610)	(6.675)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	339	288	15.865	16.492	Balance at the end of the year
	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.665	4.710	12.188	27.563	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK 71	(1.125)	(2.707)	(4.607)	(8.439)	Effect of adoption of PSAK 71
Saldo Awal PSAK 71	9.540	2.003	7.581	19.124	Balance at beginning of the year PSAK 71
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.080	(495)	(585)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(21)	26	(5)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(85)	(253)	338	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	10.514	1.281	7.329	19.124	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	6.290	3.124	22.347	31.761	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22	-	-	22	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(8.178)	(297)	(8.290)	(16.765)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(10.975)	(10.975)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	(1.866)	2.827	3.082	4.043	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	8.648	4.108	10.411	23.167	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai CFI dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (*grosse akta*) dari barang-barang yang dibiayai sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Various finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by CFI and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate *grosse*) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Seluruh piutang sewa pembiayaan diberikan kepada pihak ketiga.

CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 23 dan 24). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin oleh CFI sebesar Rp 28.422 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Sedangkan jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin oleh CFI sebesar Rp 86.875 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi sebesar Rp 33.779 juta dan Rp 109.466 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 21.440 juta dan Rp 95.211 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan anjak piutang	102.085	874.483	Factoring receivable
Pendapatan anjak piutang belum diakui	(2.085)	(89.620)	Unearned factoring income
Jumlah	100.000	784.863	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.748)	(113.590)	Allowance for impairment losses
Bersih	82.252	671.273	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	17,67%	17,17%	Average annual effective interest rate

All of finance lease receivables are with third parties.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI from securities issued and bank loans (Notes 23 and 24). Total finance lease receivables pledged by CFI amounted to Rp 28,422 million as of December 31, 2021. Total finance lease receivables pledged by CFI amounted to Rp 86,875 million as of December 31, 2020.

Total restructured finance lease receivables amounted to Rp 33,779 million and Rp 109,466 million as of December 31, 2021 and 2020.

The restructured finance lease receivables that are neither past due nor impaired as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 21,440 million dan Rp 95,211 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan stage:

Factoring receivables as of December 31, 2021 and 2020 based on stages:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	28.429	658.699	97.735	784.863	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(658.699)	658.699	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	28.429	-	756.434	784.863	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(181)	-	28.459	28.278	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	(3.248)	-	-	(3.248)	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	(247.500)	(247.500)	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	(87.393)	(87.393)	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	(375.000)	(375.000)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(3.429)	-	(681.434)	(684.863)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	25.000	-	75.000	100.000	Balance at the end of the year

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	633.137	-	99.250	732.387	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(600.000)	600.000	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	33.137	600.000	99.250	732.387	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.707)	58.699	234	54.226	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	(925)	(925)	Financial assets has been paid
Penghapusan	-	-	(825)	(825)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(4.707)	58.699	(1.516)	52.476	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	28.430	658.699	97.734	784.863	Balance at the end of the year

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun serta dapat diperpanjang.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year and can be extended.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.954	85.281	17.355	113.590	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(85.281)	85.281	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	10.954	-	102.636	113.590	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	(7.660)	-	377.442	369.782	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	(3.231)	(3.231)	Financial assets which have been repaid
Kerugian realisasi bunga	-	-	(87.393)	(87.393)	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	(375.000)	(375.000)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(7.660)	-	(88.182)	(95.842)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	3.294	-	14.454	17.748	Balance at the end of the year

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	20.711	-	16.645	37.356	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK 71	(15.798)	-	15.191	(607)	Effect of adoption of PSAK 71
Saldo Awal PSAK 71	4.913	-	31.836	36.749	Balance at the beginning of the year PSAK 71
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	6.041	85.281	(13.656)	77.666	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Penghapusan	-	-	(825)	(825)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	6.041	85.281	(14.481)	76.841	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	10.954	85.281	17.355	113.590	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 are consumer financing receivables made by CFI with details as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.962.371	8.941.432	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.200.213)	(1.502.327)	Unearned consumer financing income
Jumlah	5.762.158	7.439.105	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.963)	(263.381)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>5.661.195</u>	<u>7.175.724</u>	Net

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 based on stages:

	2021			Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	6.991.816	239.526	207.763	7.439.105	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	50.725	(47.673)	(3.052)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(285.650)	285.967	(317)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(467.666)	(124.394)	592.060	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	<u>6.289.225</u>	<u>353.426</u>	<u>796.454</u>	<u>7.439.105</u>	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.858.387	-	-	2.858.387	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3.717.697)	(122.598)	(275.838)	(4.116.133)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(419.201)	(419.201)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	<u>(859.310)</u>	<u>(122.598)</u>	<u>(695.039)</u>	<u>(1.676.947)</u>	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>5.429.915</u>	<u>230.828</u>	<u>101.415</u>	<u>5.762.158</u>	Balance at the end of the year
	2020			Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	9.332.598	457.950	231.215	10.021.763	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	121.144	(117.200)	(3.944)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(273.078)	275.351	(2.273)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(659.578)	(249.515)	909.093	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	<u>8.521.086</u>	<u>366.586</u>	<u>1.134.091</u>	<u>10.021.763</u>	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.913.528	-	-	1.913.528	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3.442.798)	(127.060)	(401.363)	(3.971.221)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(524.965)	(524.965)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	<u>(1.529.270)</u>	<u>(127.060)</u>	<u>(926.328)</u>	<u>(2.582.658)</u>	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>6.991.816</u>	<u>239.526</u>	<u>207.763</u>	<u>7.439.105</u>	Balance at the end of the year

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity are as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Multi guna	5.772.311	7.490.965	Multi purpose
Investasi	866.035	1.108.260	Investment
Modal kerja	324.025	342.207	Working capital
Jumlah	<u>6.962.371</u>	<u>8.941.432</u>	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	3.586.166	4.814.666	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	3.021.762	2.655.614	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	354.443	1.471.152	More than 3 years
Jumlah	<u>6.962.371</u>	<u>8.941.432</u>	Total

Tingkat bunga rata-rata efektif
per tahun - Rupiah

18,70%

Average effective interest rates
per annum - Rupiah

18,91%

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 7 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by CFI are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 7 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.574.046 juta dan Rp 3.110.523 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 1,574,046 million and Rp 3,110,523 million, respectively.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 932.428 juta dan Rp 2.267.734 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The restructured consumer financing receivables that are neither past due nor impaired as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 932,428 million and Rp 2,267,734 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	56.654	12.875	193.852	263.381	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	5.523	(2.680)	(2.843)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.628)	3.813	(185)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(10.327)	(7.773)	18.100	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	48.222	6.235	208.924	263.381	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	(28.237)	4.140	300.187	276.090	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.370	-	-	16.370	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(8.542)	(1.539)	(25.596)	(35.677)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(419.201)	(419.201)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(20.409)	2.601	(144.610)	(162.418)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	27.813	8.836	64.314	100.963	Balance at the end of the year

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	19.270	15.492	140.890	175.652	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK 71	33.293	2.669	(14.425)	21.537	Effect of adoption of PSAK 71
Saldo Awal PSAK 71	52.563	18.161	126.465	197.189	Balance at the beginning of the year PSAK 71
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3.765	(1.918)	(1.847)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(730)	2.544	(1.814)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.611)	(11.129)	12.740	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	53.987	7.658	135.544	197.189	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	5.896	7.320	594.339	607.555	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.094	-	-	2.094	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(5.323)	(2.103)	(11.064)	(18.490)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(524.967)	(524.967)	Write-offs
Jumlah penambahan tahun berjalan	2.667	5.217	58.308	66.192	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	56.654	12.875	193.852	263.381	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor (baru dan bekas) beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

Consumer financing receivables are secured by vehicles (new and used) and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dari beberapa bank (Catatan 23 dan 24). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 1.359.371 juta dan Rp 3.798.087 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for securities issued and bank loans received by CFI as of December 31, 2021 and 2020 from several banks (Notes 23 and 24). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 1,359,371 million and Rp 3,798,087 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			Acceptances Receivable
Rupiah	1.227.328	1.459.940	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	791.702	935.390	United States Dollar
Yen Jepang	45.282	74.589	Japanese Yen
Euro	18.117	19.890	Euro
Yuan China	884	-	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	-	16.346	Great Britain Poundsterling
Jumlah	2.083.313	2.506.155	Total
Diskonto tagihan akseptasi	-	(5.214)	Discount on acceptances receivable
Jumlah	2.083.313	2.500.941	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.809)	(5.228)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	2.079.504	2.495.713	Total Acceptances Receivable - Net
Liabilitas Akseptasi			Acceptances Payable
Rupiah	1.227.328	1.459.940	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	791.702	935.390	United States Dollar
Yen Jepang	45.282	74.589	Japanese Yen
Euro	18.117	19.890	Euro
Yuan China	884	-	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	-	16.346	Great Britain Poundsterling
Jumlah	2.083.313	2.506.155	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2021		2020		
	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	8.633	8.633	11.964	11.968	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	169.327	169.327	123.049	123.081	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.816.791	1.816.791	2.247.739	2.252.301	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	81.459	81.459	107.376	107.731	> 6 - 12 months
> 12 bulan	7.103	7.103	10.813	11.074	> 12 months
Jumlah	<u>2.083.313</u>	<u>2.083.313</u>	<u>2.500.941</u>	<u>2.506.155</u>	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	2021				
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.500.941	-	-	2.500.941	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(451)	-	-	(451)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.076.117	-	-	2.076.117	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	<u>(2.493.294)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.493.294)</u>	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	<u>(417.628)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(417.628)</u>	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>2.083.313</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.083.313</u>	Balance at the end of the year
	2020				
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.577.543	-	-	2.577.543	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.500.941	-	-	2.500.941	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	<u>(2.577.543)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.577.543)</u>	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	<u>(76.602)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(76.602)</u>	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>2.500.941</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.500.941</u>	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.228	-	-	5.228	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3.809	-	-	3.809	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.228)	-	-	(5.228)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.419)	-	-	(1.419)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	3.809	-	-	3.809	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Penerapan PSAK 71	6.952	140	-	7.093	Adoption of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	6.952	140	-	7.093	Balance at the beginning of the year PSAK 71
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5.228	-	-	5.228	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.952)	(140)	-	(7.093)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.725)	(140)	-	(1.865)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	5.228	-	-	5.228	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

16. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

16. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		2021	2020
		2021	2020	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas	Sekuritas/Securities	29,00%	29,00%	419.436	396.186
PT Verena Multi Finance (VMF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	25,06%	25,06%	156.712	158.379
Subjumlah/Subtotal				576.148	554.565
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)	Asuransi/Insurance	7,76%	7,76%	130.368	87.688
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1,00%	1,00%	16.500	16.500
PT First Asia Capital	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,04%	1,04%	193	208
Entitas anak/Subsidiary					
PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	6,77%	6,77%	212	937
Subjumlah/Subtotal				148.023	106.083
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock					
				724.171	660.648

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

2021						
Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/Share in net income (loss) of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
PT Panin Sekuritas	396.186	43.984	146	(20.880)	419.436	PT Panin Sekuritas
PT Verena Multi Finance	158.379	(1.946)	279	-	156.712	PT Verena Multi Finance
Jumlah	554.565	42.038	425	(20.880)	576.148	Total

2020						
Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income (loss) of associates	Penerapan awal PSAK 71/ Initial adoption of PSAK 71	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas	392.390	24.243	986	(553)	(20.880)	396.186
PT Verena Multi Finance	167.577	752	(19)	(9.931)	-	158.379
Jumlah	559.967	24.995	967	(10.484)	(20.880)	554.565

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Verena Multi Finance Tbk		
	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2.054.791	2.966.071	2.323.154	2.679.921	Assets
Liabilitas	598.641	1.596.568	1.697.909	2.048.024	Liabilities
Aset Bersih	1.456.150	1.369.503	625.245	631.897	Net Assets
Pendapatan	424.235	334.286	302.895	309.734	Revenue
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	151.669	83.598	(7.766)	2.995	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6.132	2.110	-	-	Non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	157.801	85.708	(7.766)	2.995	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit (loss) and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	152.172	86.998	(6.653)	3.343	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6.162	2.277	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	158.334	89.275	(6.653)	3.343	Total comprehensive income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	533	3.567	1.113	348	Other comprehensive income
Penerimaan dividen	20.880	20.880	-	-	Dividends received

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 266.220 juta dan Rp 268.308 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 266,220 million and Rp 268,308 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada VMF dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 213.822 juta dan Rp 148.250 juta.

Fair value of investment in shares of stock in VMF by using quoted price as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 213,822 million and Rp 148,250 million.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2021 and 2020, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 54.173 juta dan Rp 20.882 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 31).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 54,173 million and Rp 20,882 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 31).

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham ALIF sebesar Rp 61.100 juta. Nilai wajar penyertaan saham ALIF didasarkan pada teknik penilaian yang mencakup input berupa model bisnis dan arus kas kontraktual. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 60.888 juta dan Rp 60.163 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 31).

The initial fair value of the investment in ALIF amounting to Rp 61,100 million is based on valuation technique that include inputs from business model and contractual cash flow. The unrealized loss on decrease in value of investment, as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 60,888 million and Rp 60,163 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijamin oleh Grup.

On December 31, 2021 and 2020, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

17. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

17. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	10.459.876	10.252.500	Fixed Assets
Aset Hak Guna	182.485	73.585	Right-of-use Assets
Jumlah Tercatat	10.642.361	10.326.085	Net Book Value

a. Aset tetap

a. Premises and equipment

2021							
1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2021		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6.103.494	899	5.068	(149.654)	92.279	6.041.950	Land
Bangunan	3.551.127	15.494	2.163	44.167	70.170	3.678.795	Buildings
Kendaraan bermotor	191.487	30.980	28.686	-	(20.936)	172.845	Vehicles
Inventaris kantor	824.404	129.158	7.238	(2.214)	(14.378)	929.732	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	111.192	12.676	-	(66.484)	-	57.384	Unused premises and equipments
Jumlah	10.781.704	189.207	43.155	(174.185)	127.135	10.880.706	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	283.469	139.170	531	(223)	(407.316)	14.569	Buildings
Kendaraan bermotor	60.144	47.112	13.078	-	(32.356)	61.822	Vehicles
Inventaris kantor	185.591	182.284	1.788	(918)	(20.730)	344.439	Office equipments
Jumlah	529.204	368.566	15.397	(1.141)	(460.402)	420.830	Total
Jumlah Tercatat	10.252.500				587.537	10.459.876	Net Book Value
2020							
1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2020		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6.025.239	-	-	84.597	(6.342)	6.103.494	Land
Bangunan	3.526.550	2.079	-	24.569	(2.071)	3.551.127	Buildings
Kendaraan bermotor	193.000	14.381	15.894	-	-	191.487	Vehicles
Inventaris kantor	760.442	66.543	2.581	-	-	824.404	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	-	66.484	-	44.708	-	111.192	Unused premises and equipments
Jumlah	10.505.231	149.487	18.475	153.874	(8.413)	10.781.704	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	147.734	135.839	-	-	(104)	283.469	Buildings
Kendaraan bermotor	15.012	48.494	3.362	-	-	60.144	Vehicles
Inventaris kantor	29.836	158.273	2.518	-	-	185.591	Office equipments
Jumlah	192.582	342.606	5.880	-	(104)	529.204	Total
Jumlah Tercatat	10.312.649				(8.309)	10.252.500	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	27.758	20.904	Net book value
Harga jual dan penghapusan	34.103	18.330	Selling price and disposal
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	6.345	(2.574)	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net

Pada tahun 2021, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2021 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier (GIM)* yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	28 Desember/ December 28, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	20 Desember/ December 20, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Sapto Kasmodiand & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2019	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2019
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	31 Januari/ January 31, 2020	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2019

Pada tahun 2021 dan 2020, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 450.003 juta dan Rp 22.678 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 31). Sedangkan selisih kurang nilai wajar aset dengan nilai tercatat masing-masing adalah sebesar nihil, dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan pada akun "beban non operasional".

In 2021, Bank revalued its fair value of land and building that were performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2021 with Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert) as the partner in charge. Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with Indonesian Appraiser Standards and the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

In 2021 and 2020, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 450,003 million and Rp 22,678 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 31). Impairment for certain assets with carrying amount exceeding its fair value amounting to nil, respectively is recorded in current year profit and loss as "non-operating expenses".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2021			2020			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1.129.720	-	1.129.720	1.105.795	-	1.105.795	Land
Bangunan	2.574.486	1.594.169	980.317	2.529.843	1.506.972	1.022.871	Building
Kendaraan bermotor	268.609	225.504	43.105	284.544	245.625	38.919	Motor vehicle
Inventaris kantor	1.564.483	1.376.422	188.061	1.447.474	1.311.850	135.624	Furnitures and fixtures
Jumlah	5.537.298	3.196.095	2.341.203	5.367.656	3.064.447	2.303.209	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2048. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2048. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 8.701 juta dan Rp 8.514 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of December 31, 2021 and 2020, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 8,701 million and Rp 8,514 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.724.385 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 6.548.059 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,724,385 million and SGD 280,000 as of December 31, 2020 and Rp 6,548,059 million and SGD 280,000 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Aset hak guna

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi tahun 2021 dan 2020 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 83.476 juta dan Rp 33.275 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 39, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 2.180 juta dan Rp 2.451 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 34 .

b. Right-of-use assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in 2021 and 2020 profit or loss arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 83,476 million and Rp 33,275 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 39, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 2,180 million and Rp 2,451 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 34.

2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Aset hak-guna							
					Right-of-use assets		
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>		
Tanah	-	-	122.499	122.499	Land		
Ruangan	99.017	66.035	50.603	-	114.449	Rooms	
Kendaraan bermotor	5.552	4.109	4.678	-	4.983	Motor vehicles	
Lainnya	2.291	1.169	2.323	-	1.137	Others	
	<u>106.860</u>	<u>71.313</u>	<u>57.604</u>	<u>122.499</u>	<u>243.068</u>		
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>		
Tanah	-	11.269	-	-	11.269	Land	
Ruangan	29.477	67.064	49.503	-	47.038	Rooms	
Kendaraan bermotor	2.653	3.777	4.342	-	2.088	Motor vehicles	
Lainnya	1.145	1.366	2.323	-	188	Others	
	<u>33.275</u>	<u>83.476</u>	<u>56.168</u>	<u>-</u>	<u>60.583</u>		
Nilai buku bersih	<u>73.585</u>			<u>182.485</u>	Net book value		
2020							
	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance				Saldo akhir/ Ending balance		
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset hak-guna							
					Right-of-use assets		
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>		
Ruangan	-	71.290	71.290	64.907	37.180	99.017	Rooms
Kendaraan bermotor	-	6.662	6.662	1.257	2.367	5.552	Motor vehicles
Lainnya	-	2.291	2.291	-	-	2.291	Others
	-	<u>80.243</u>	<u>80.243</u>	<u>66.164</u>	<u>39.547</u>	<u>106.860</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>		
Ruangan	-	-	-	29.477	-	29.477	Rooms
Kendaraan bermotor	-	-	-	2.653	-	2.653	Motor vehicles
Lainnya	-	-	-	1.145	-	1.145	Others
	-	-	-	<u>33.275</u>	<u>-</u>	<u>33.275</u>	
Nilai buku bersih	-				73.585	Net book value	

18. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya perolehan		
Awal tahun	494.222	401.154
Penambahan tahun berjalan	122.622	93.068
Akhir tahun	616.844	494.222
Akumulasi amortisasi		
Awal tahun	(279.791)	(255.821)
Amortisasi tahun berjalan	(16.072)	(23.970)
Akhir tahun	(295.863)	(279.791)
Jumlah Tercatat	320.981	214.431

18. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

Cost
Beginning of the year
Additions during the year
End of the year
Accumulated amortization
Beginning of the year
Amortization during the year
End of the year
Carrying Value

19. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Agunan yang diambil alih	1.820.534	1.813.441
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.094.680	1.183.227
Persediaan hadiah dan barang cetakan	44.060	40.075
Uang muka		
Pembelian aset tetap	36.444	58.603
Pihak ketiga	18.684	15.082
Pendirian cabang	3.364	6.101
Lainnya	416.095	703.993
Sub jumlah	3.433.861	3.820.522
Entitas Anak		
Agunan yang diambil alih	774.414	681.360
Piutang lain-lain	462.268	517.944
Lainnya	81.201	60.520
Sub jumlah	1.317.883	1.259.824
Cadangan kerugian penurunan nilai	(337.946)	(334.829)
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	4.413.798	4.745.517

19. OTHER ASSETS

The Bank
Foreclosed properties
Accrued interest receivables
Gifts and printed matters
Advances
Purchase of premises and equipments
Third parties
New branches
Others
Sub total
Subsidiaries
Foreclosed properties
Other receivables
Others
Sub total
Allowance for impairment losses
Total Other Assets - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	253.375	263.512	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	(17.920)	(7.249)	Write-off
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	101.323	(2.888)	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	<u>336.778</u>	<u>253.375</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Pendapatan bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit.

Accrued Interest Receivables

These accounts represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

Piutang lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari CFI dengan perincian berikut:

Other Receivables

Other receivables as of December 31, 2021 and as of December 31, 2020 represents CFI with details as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dalam proses penyelesaian	403.905	430.261	Receivables in settlement process
Lain-lain	58.363	87.683	Others
Jumlah	462.268	517.944	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.168)	(81.454)	Allowance for impairment loss
Bersih	<u>461.100</u>	<u>436.490</u>	Net

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Receivable in settlement process are classified as financial asset in group of loans and receivable.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses in 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	81.454	83.001	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	(64.777)	25.891	Provision for the year
Penghapusan	(15.509)	(27.438)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>1.168</u>	<u>81.454</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Aset Keuangan Lainnya

Other Financial Assets

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	5.483	3.570	Loans (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	539.590	608.393	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	88.416	89.806	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain			Placement with BI and other banks
(Catatan 8)	1.297	3.483	(Note 8)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan			Measured at value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	419.065	471.695	Securities (Note 9)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	40.829	6.280	Securities
Subjumlah	<u>1.094.680</u>	<u>1.183.227</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	24.458	27.957	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	1.736	5.795	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain			Placement with BI and other banks
(Catatan 8)	321	1.053	(Note 8)
Lainnya	-	10.493	Others
Piutang lain	462.268	517.944	Other receivables
Setoran jaminan	4.875	6.335	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan			Measured at fair value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	40.816	-	Securities
Subjumlah	<u>534.474</u>	<u>569.577</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	<u>(1.168)</u>	<u>(81.454)</u>	Allowance for impairment losses - other financial assets
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	<u>1.627.986</u>	<u>1.671.350</u>	Total Other Financial Assets - Net

20. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

20. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	178.340	11.657.708	11.836.048	Demand deposits
Tabungan	471.709	47.141.829	47.613.538	Savings deposits
Deposito berjangka	863.024	65.959.247	66.822.271	Time deposits
Sub Jumlah	1.513.073	124.758.784	126.271.857	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro Wadiah	-	195.282	195.282	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	474.502	474.502	Wadiah savings deposits
Tabungan Mudharabah	-	367.551	367.551	Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka Mudharabah	-	6.759.126	6.759.126	Mudharabah time deposits
Sub Jumlah	-	7.796.461	7.796.461	Sub Total
Jumlah	1.513.073	132.555.245	134.068.318	Total
	2020			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	146.877	11.400.967	11.547.844	Demand deposits
Tabungan	437.501	43.700.947	44.138.448	Savings deposits
Deposito berjangka	881.990	78.542.126	79.424.116	Time deposits
Sub Jumlah	1.466.368	133.644.040	135.110.408	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro Wadiah	-	243.242	243.242	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	290.665	290.665	Wadiah savings deposits
Tabungan Mudharabah	-	194.131	194.131	Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka Mudharabah	-	7.190.744	7.190.744	Mudharabah time deposits
Sub Jumlah	-	7.918.782	7.918.782	Sub Total
Jumlah	1.466.368	141.562.822	143.029.190	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	12.031.330	11.791.086	Demand deposits
Tabungan	48.455.591	44.623.244	Savings deposits
Deposito berjangka	73.581.397	86.614.860	Time deposits
Jumlah	134.068.318	143.029.190	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)			Accrued interest payable (Note 26)
Giro	325	669	Demand deposits
Tabungan	941	1.031	Savings deposits
Deposito berjangka	122.132	221.657	Time deposits
Sub jumlah	123.398	223.357	Subtotal
Jumlah	134.191.716	143.252.547	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	130.645	101.886	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	47.597	43.754	United States Dollar
Lainnya	98	1.237	Others
Sub Jumlah	178.340	146.877	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8.058.933	8.132.053	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.049.766	2.817.756	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	549.009	451.158	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	11.657.708	11.400.967	Sub Total
Entitas Anak - Rupiah	195.282	243.242	Subsidiary - Rupiah
Jumlah	12.031.330	11.791.086	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1,86%	2,58%	Rupiah
Valuta asing	0,12%	0,13%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0,59%	1,05%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.223 juta dan Rp 16.351 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 8,223 million and Rp 16,351 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Bank		
Tabungan Panin	32.954.139	29.650.414
Tabungan Panin Super Prize	4.356.846	4.157.662
Tabungan Bisnis Panin	806.267	853.934
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.789.676	1.643.221
Sub Jumlah	39.906.928	36.305.231
Entitas Anak		
Tabungan <i>Wadiah</i>	474.502	290.665
Tabungan <i>Mudharabah</i>	367.551	194.131
Sub Jumlah	842.053	484.796
Sub Jumlah - Rupiah	40.748.981	36.790.027
Valuta asing		
Bank		
Tabungan Pan Dollar		
Dollar Amerika Serikat	5.605.450	6.135.365
Dollar Australia	856.116	778.245
Dollar Singapura	544.333	504.809
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	700.711	414.798
Sub Jumlah - valuta asing	7.706.610	7.833.217
Jumlah	48.455.591	44.623.244
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	0,86%	1,30%
Valuta asing	0,14%	0,15%
Tingkat bonus rata-rata per tahun	3,11%	5,41%
Bagi hasil rata-rata per tahun	2,68%	3,98%

b. Savings deposits consist of:

Rupiah	
The Bank	
Panin Saving Deposits	
Panin Super Prize Saving Deposits	
Bisnis Panin Saving Deposits	
Others (below 5% each)	
Sub Total	
Subsidiary	
<i>Wadiah</i> Saving Deposit	
<i>Mudharabah</i> Saving Deposit	
Sub Total	
Sub Total - Rupiah	
Foreign currencies	
The Bank	
Pan Dollar Saving Deposits	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
Others (below 5% each)	
Sub Total - foreign currencies	
Total	
Average annual effective interest rates	
Rupiah	
Foreign currencies	
Average bonus rate per annum	
Profit sharing per annum	

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 160.645 juta dan Rp 123.746 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 160,645 million and Rp 123,746 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	708.522	723.783	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	152.401	155.715	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.101	2.492	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	863.024	881.990	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	63.204.054	75.763.512	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.636.624	2.600.480	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	118.569	178.134	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	65.959.247	78.542.126	Sub Total
Entitas Anak - Rupiah	6.759.126	7.190.744	Subsidiary - Rupiah
Jumlah	73.581.397	86.614.860	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	3,28%	5,18%	Rupiah
Valuta asing	0,30%	0,46%	Foreign currencies
Bagi hasil rata-rata per tahun	4,39%	7,12%	Profit sharing per annum

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2021			2020			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	37.462.014	1.794.642	39.256.656	41.725.220	1.744.630	43.469.850	1 month
3 bulan	19.585.824	492.927	20.078.751	25.377.813	470.724	25.848.537	3 months
6 bulan	6.689.919	467.209	7.157.128	9.178.773	551.024	9.729.797	6 months
12 bulan	5.977.551	154.917	6.132.468	6.950.676	170.443	7.121.119	12 months
Lebih dari 12 bulan	956.394	-	956.394	445.557	-	445.557	More than 12 months
Jumlah	70.671.702	2.909.695	73.581.397	83.678.039	2.936.821	86.614.860	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.102.428 juta dan Rp 4.312.374 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,102,428 million and Rp 4,312,374 million, respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2021			2020			
		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi							Related parties
Bank							The Bank
<i>Call money</i>	-	-	-	275.000	-	275.000	Call money
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	29.319	2.481	31.800	179.604	2.446	182.050	Demand deposits
Tabungan	-	-	-	115.088	-	115.088	Savings deposits
Deposito berjangka	21.805	-	21.805	33.084	-	33.084	Time deposits
<i>Call money</i>	1.440.000	-	1.440.000	765.000	-	765.000	Call money
Sub Jumlah	1.491.124	2.481	1.493.605	1.092.776	2.446	1.095.222	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro <i>Wadiah</i>	2.828	-	2.828	2.661	-	2.661	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan <i>Mudharabah</i>	186	-	186	122	-	122	<i>Mudharabah</i> saving deposits
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	500	-	500	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	270.000	-	270.000	-	-	-	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
Sub Jumlah	273.014	-	273.014	3.283	-	3.283	Sub Total
Jumlah	1.764.138	2.481	1.766.619	1.371.059	2.446	1.373.505	Total

	2021		2020		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	2,01%	0,10%	3,51%	0,50%	Demand deposits
Tabungan	1,46%	-	2,40%	-	Savings deposits
Deposito berjangka	2,94%	-	4,28%	-	Time deposits
<i>Call money</i>	3,26%	-	3,10%	-	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro <i>Wadiah</i>	0,59%	-	1,05%	-	<i>Wadiah</i> demand deposits
Bagi hasil rata-rata per tahun					Revenue sharing per annum
Tabungan <i>Mudharabah</i>	2,68%	-	3,98%	-	<i>Mudharabah</i> saving deposit
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	4,39%	-	7,12%	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	3,29%	-	-	-	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate

Jumlah tabungan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.500 juta dan Rp 3.500 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, blocked savings deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to Rp 2,500 million and Rp 3,500 million, respectively.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	31 - 365 hari/days	30 hari/days	Time deposits
Call money	3 hari/days	5 - 7 hari/days	Call money
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	30 hari/days	<i>Mudharabah</i> time deposit
Sertifikasi Investasi <i>Mudharabah</i>			<i>Mudharabah</i> Interbank
Antarbank	4 - 6 hari/days	-	Investment Certificate

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	34.628	184.711	Demand deposits
Tabungan	186	115.210	Savings deposits
Deposito berjangka	21.805	33.584	Time deposits
Call money	1.440.000	1.040.000	Call money
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	270.000	-	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
Jumlah	1.766.619	1.373.505	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)			Accrued interest payable (Note 26)
Giro	-	14	Demand deposits
Tabungan	-	5	Savings deposits
Deposito berjangka	21	32	Time deposits
Call money	111	179	Call money
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	45	-	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
Jumlah	177	230	Total
Jumlah	1.766.796	1.373.735	Total

22. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

22. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2021		
				Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount Rp Juta/ Rp Million	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	4 hari/days	30 Desember/ December 30, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	1.362.297	216	1.362.081
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	27 hari/days	8 Desember/ December 8, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	501.630	147	501.483
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	15 Desember/ December 15, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1.001.063	389	1.000.674
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	22 Desember/ December 22, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1.370.193	531	1.369.662
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	23 Desember/ December 23, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	501.133	233	500.900
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	20 Desember/ December 20, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	501.631	439	501.192
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	27 Desember/ December 27, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	915.620	800	914.820
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	28 Desember/ December 28, 2021	11 Januari/ January 11, 2022	751.929	700	751.229
Jumlah/Total				6.905.496	3.455	6.902.041

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2020		
				Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	21 Desember/ December 21, 2020	11 Januari/ January 11, 2021	755.777	792	754.985
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	18 Desember/ December 18, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	704.926	369	704.557
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	18 hari/days	18 Desember/ December 18, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	606.030	254	605.776
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	18 hari/days	21 Desember/ December 21, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	453.322	332	452.990
Jumlah/Total				2.520.055	1.747	2.518.308

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

23. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Group are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Bank			Bank
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 - Pihak berelasi	100.000	100.000	Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 - Related party
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 Pihak berelasi	-	1.100	Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018 Related parties
Pihak ketiga	-	1.498.900	Third parties
	-	1.500.000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 Pihak berelasi	184.800	184.800	Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 Related parties
Pihak ketiga	3.715.200	3.715.200	Third parties
	3.900.000	3.900.000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 Pihak berelasi	-	10.500	Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 Related parties
Pihak ketiga	-	2.114.500	Third parties
	-	2.125.000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 Pihak berelasi	-	67.500	Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 Related parties
Pihak ketiga	-	1.932.500	Third parties
	-	2.000.000	
Entitas Anak			Subsidiaries
Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 Pihak berelasi	-	97.000	Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 Related parties
Pihak ketiga	-	903.000	Third parties
	-	1.000.000	
Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 - Pihak ketiga	-	1.000.000	Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 - Third parties
Surat berharga yang beredar	4.000.000	11.625.000	Outstanding securities
Surat berharga yang dibeli kembali *)	-	(97.000)	Securities repurchased *)
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.774)	(15.108)	Unamortized discount
Bersih	3.994.226	11.512.892	Net

*) Surat berharga yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh Grup dengan tujuan untuk dijual kembali.

*) Securities repurchased represents bonds repurchased by the Group for resell purposes.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2021 dan 2020 untuk obligasi yang diterbitkan masing-masing adalah sebesar 8,24% dan 8,39% per tahun.

The average annual effective interest rate of these securities in 2021 and 2020 are 8.24% and 8.39% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah senilai nihil dan Rp 7.625.000 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The amount of securities issued that will due within 12 months are nil and Rp 7,625,000 million on December 31, 2021 and 2020, respectively.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.994.226	11.512.892	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest payable
(Catatan 26)	27.993	87.783	(Note 26)
Jumlah	4.022.219	11.600.675	Total

Bank

The Bank

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	5 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2023	8,00%	idAA ***)	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018	3 tahun/years	18 April/ April 18, 2018	18 April/ April 18, 2021	7,40%	idAA *)	-	1.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	5 tahun/years	27 Februari/ February 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023	7,60%	idAA ***)	3.900.000	3.900.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016	5 tahun/years	27 Oktober/ October 27, 2016	27 Oktober/ October 27, 2021	8,75%	idAA ***)	-	2.125.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	5 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2021	9,15%	idAA **)	-	2.000.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						4.000.000	9.625.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(5.774)	(13.516)
Bersih/Net						3.994.226	9.611.484

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 April 2021 No. RC-311/PEF-DIR/IV/2021 untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 18 April 2021.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-311/PEF-DIR/IV/2021, dated April 5, 2021 for period April 1, 2021 until April 18, 2021.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 April 2021 No. RC-312/PEF-DIR/IV/2021 untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 28 Juni 2021.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-312/PEF-DIR/IV/2021, dated April 5, 2021 for period April 1, 2021 until June 28, 2021.

***) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 April 2021 No. RC-309/PEF-DIR/IV/2021 untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 1 April 2022.

***) Based on PT Pefindo's letter No. RC-309/PEF-DIR/IV/2021, dated April 5, 2021 for period April 1, 2021 until April 1, 2022.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2021 dan 2020.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2021 and 2020.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/July 3, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018	18 Juli/July 18, 2018	18 April/April 18, 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	27 Mei/May 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016	27 Januari/ January 27, 2017	27 Oktober/ October 27, 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2021

Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 telah selesai dan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018, Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 and Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 has been ended and settled on maturity date.

PT Clipan Finance Indonesia (CFI)

PT Clipan Finance Indonesia (CFI)

Surat berharga yang diterbitkan oleh CFI adalah sebagai berikut:

Securities issued by CFI are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating *)	2020 Rp Juta/ Rp Million
Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 (MTN IV)/ Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Year 2018 (MTN IV)	3 tahun/years	28 Maret/ March 28, 2018	28 Maret/ March 28, 2021	9,00%	idAA-	1.000.000
Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 (MTN III)/ Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Year 2018 (MTN III)	3 tahun/years	21 Maret/ March 21, 2018	21 Maret/ March 21, 2021	9,00%	idAA-	1.000.000
Surat berharga yang beredar/Outstanding securities						2.000.000
Surat berharga yang dibeli kembali/Securities repurchased						(97.000)
Diskonto yang belum di amortisasi/Unamortized discount						(1.592)
Bersih/Net						1.901.408

*) Berdasarkan surat PT Pefindo No. RC-203/PEF-DIR/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 untuk periode 6 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2021.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-203/PEF-DIR/III/2020 dated March 6, 2020 for period of March 6, 2020 until March 1, 2021.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follows:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018/ Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Year 2018	28 Juni/June 28, 2018	28 Maret/March 28, 2021
Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018/ Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Year 2018	21 Juni/June 21, 2018	21 Maret/March 21, 2021

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga (Catatan 13 dan 14).

CFI provides collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables from third parties (Notes 13 and 14).

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Wali amanat untuk penerbitan MTN III dan IV ini adalah PT Bank Mega Tbk. CFI telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan. Pembayaran bunga dan nominal MTN III dan IV dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

The trustee for the MTN III and IV issued is PT Bank Mega Tbk. CFI has no breaches and has complied with all covenants. Principal and interest payments of MTN III and IV are being paid as scheduled through Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

Surat utang jangka menengah yang diterbitkan oleh CFI telah selesai dan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Medium term notes issued by CFI has been ended and settled on maturity date.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

24. BORROWINGS – THIRD PARTIES

		2021			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
CFI					CFI
Rupiah					Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/years	9,00%	220.179	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/years	8,76%	217.425	PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/years	9,02%	181.376	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/years	8,89%	179.115	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/years	8,57%	163.961	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Permata Tbk	4 tahun/years	9,31%	157.748	PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/years	9,14%	88.152	PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/years	8,83%	75.177	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	3 - 4 tahun/years	8,20%	2.917	PT Bank Shinhan Indonesia	
Jumlah			<u>1.286.050</u>	Total	
		2020			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
CFI					CFI
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/years	9,10%	802.898	PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/years	9,04%	462.507	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/years	8,89%	450.930	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/years	9,02%	332.987	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	4 tahun/years	9,34%	265.147	PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DKI	3 - 4 tahun/years	9,00%	222.463	PT Bank DKI	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/years	8,93%	200.107	PT Bank OCBC NISP Tbk	
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)			<u>356.487</u>	Others (below 5% each)	
Jumlah			<u>3.093.526</u>	Total	

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	1.286.050	3.093.526	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)	3.957	10.482	Accrued interest payable (Note 26)
Jumlah	<u>1.290.007</u>	<u>3.104.008</u>	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.190.341 juta dan Rp 2.340.601 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,190,341 million dan Rp 2,340,601 million on December 31, 2021 and 2020, respectively.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
CFI		
PT Bank Mandiri Tbk	585.864	308.394
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	287.188	239.063
PT Bank Central Asia Tbk	284.167	507.142
PT Bank DKI	222.578	188.172
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	151.806	217.917
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.000	238.819
PT Bank KEB Hana Indonesia	118.344	258.150
PT Bank Permata Tbk	107.570	161.502
PT Bank Danamon Tbk	62.781	328.019
Lainnya	157.708	370.288
Jumlah	2.103.006	2.817.466

CFI	
PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
Others	
Total	

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan perincian sebagai berikut:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta/ Rp Million	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Berjangka/Term Loan	175.000	27-Dec-17/ 27-Dec-17	19-Jan-22/ 19-Jan-22
	Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	1.000.000	05-Mar-21/ 05-Mar-21	05-Sep-24/ 05-Sep-24
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja 1/Working Capital 1	500.000	25-Mei-18/ 25-May-18	14-Mar-23/ 14-Mar-23
	Modal Kerja 2/Working Capital 2	500.000	08-Apr-19/ 08-Apr-19	07-Apr-24/ 07-Apr-24
	Modal Kerja 3/Working Capital 3	500.000	04-Dec-19/ 04-Dec-19	03-Dec-24/ 03-Dec-24
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka IV/Term Loan IV	300.000	07-Jun-18/ 07-Jun-18	16-Agu-22/ 16-Aug-22
	Pinjaman Berjangka V/Term Loan V	500.000	06-Agu-19/ 06-Aug-19	05-Dec-23/ 05-Dec-23
PT Bank Central Asia Tbk	Installment Loan 10	750.000	04-Feb-19/ 04-Feb-19	15-Apr-22/ 15-Apr-22
	Installment Loan 11	1.000.000	15-Nov-19/ 15-Nov-19	17-Feb-24/ 17-Feb-24
	Uncommitted Money Market Line	250.000	13-Agu-21/ 13-Aug-21	17-Mei-22/ 17-May-22
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	50.000	13-Agu-21/ 13-Aug-21	17-Mei-22/ 17-May-22
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja 8/Working Capital 8	300.000	25-Nov-19/ 25-Nov-19	20-Mei-24/ 20-May-24
PT Bank Permata Tbk	Modal Kerja 1/Working Capital 1	350.000	16-Nov-18/ 16-Nov-18	22-Mei-23/ 22-May-23
	Modal Kerja 2/Working Capital 2	200.000	23-Dec-19/ 23-Dec-19	23-Mar-24/ 23-Mar-24
	Money Market	50.000	7-Mei-21/ 7-May-21	8-Mei-22/ 8-May-22

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta/ Rp Million	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank Danamon Tbk	Pinjaman Berjangka V/Term Loan V	100.000	17-Jun-19/ 17-Jun-19	27-Jan-24/ 27-Jan-24
	Pinjaman Berjangka VI/Term Loan VI	100.000	23-Agu-19/ 23-Aug-19	27-Jan-24/ 27-Jan-24
	Pinjaman Berjangka VII/Term Loan VII	500.000	29-Jun-20/ 29-Jun-20	29-Jun-26/ 29-Jun-26
	Modal Kerja/Working Capital	150.000	27-Mar-21/ 27-Mar-21	27-Jan-22/ 27-Jan-22
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman Berjangka 2/Term Loan 2	500.000	14-Feb-18/ 14-Feb-18	13-Jan-24/ 13-Jan-24
PT Bank Shinhan Indonesia	Modal Kerja/Working Capital	150.000	23-Sep-20/ 23-Sep-20	23-Sep-23/ 23-Sep-23
PT Bank DKI	Pinjaman Berjangka II/Term Loan II	500.000	22-Mei-18/ 22-May-18	01-Okt-22/ 01-Oct-22

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jangka panjang	8,73%	9,06%	Long term
Jangka pendek	3,88%	6,00%	Short term

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 and 90 days between 5% and 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

As of December 31, 2021 and 2020, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Weighted average effective interest rate of loans in 2021 and 2020 are as follows:

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 13 and 14)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 (Notes 13 and 14).
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit term loan (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan (Notes 13 and 14).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit <i>installment</i> , <i>uncommitted money market</i> dan <i>syndicated loan</i> (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of installment, uncommitted loan and syndicated loan (Notes 13 and 14)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 4 dan 5 (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan credit facility 4 and 5 (Note 14)
PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 dan 2 (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/or customer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 1 and 2 (Notes 13 and 14)
PT Bank OCBC NISP Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit Term Loan (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of term loan credit (Note 14)
PT Bank Danamon Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 5, 6, 7 dan modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan 5, 6, 7 and working capital credit facility (Notes 13 and 14)
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital loan 1 (Notes 13 and 14).
PT Bank DKI	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit term loan (Catatan 13 dan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan credit (Notes 13 and 14)

25. UTANG PAJAK

	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	
Bank		
Pajak penghasilan badan (Catatan 42)	26.200	
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	23.375	
Pasal 23/26	48.558	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	622	
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan	36.653	
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.968	
Pasal 23/26	2.412	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	571	
Jumlah	140.359	

CFI

Pada bulan November dan Desember 2014, CFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2011 dan 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 22.652 juta dan Rp 8.326 juta.

Pada tanggal 18 Desember 2014, CFI telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 623 juta dan sisanya dilunasi pada bulan Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 1.411 juta untuk tahun pajak 2010.

Pada tanggal 6 Februari 2015, CFI melunasi sisa kurang bayar pajak sebesar Rp 22.029 juta dan Rp 6.915 juta untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 17 Februari 2015, CFI mengajukan keberatan dengan surat No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.613 juta dan Rp 20.903 juta.

Pada bulan Februari 2016, CFI menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jendral Pajak yang menolak seluruh keberatan CFI atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2016, CFI mengajukan banding dengan surat No. 128/CFI/DIR/III/2016 - 142/CFI/DIR/III/2016 atas surat keputusan dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2010 dan 2011.

Pada bulan Mei 2016, CFI menerima tanda terima surat permohonan banding dari Sekretariat Pengadilan Pajak berdasarkan surat No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/B6.I/2016 tanggal 26 April 2016.

25. TAXES PAYABLE

	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
The Bank		
Corporate income tax (Note 42)	2.021	
Income tax		
Article 21	21.253	
Articles 23/26	72.442	
Value Added Tax - Net	628	
Subsidiaries		
Corporate income tax	2.750	
Income tax		
Article 21	1.578	
Articles 23/26	7.751	
Value Added Tax - Net	247	
Total	108.670	

CFI

In November and December 2014, CFI received the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection letter for fiscal year 2011 and 2010 from Listed Company Tax Office for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 22,652 million and Rp 8,326 million, respectively.

On December 18, 2014, CFI paid a portion of the tax underpayment amounting to Rp 623 million and the remaining amount has been fully paid in January 2015 amounting to Rp 1,411 million for tax year 2010.

On February 6, 2015, CFI fully paid the remaining tax underpayment of Rp 22,029 million and Rp 6,915 million for the tax years 2011 and 2010.

On February 17, 2015, CFI filed objection letter No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 for the Underpayment Tax Assessment Letter for tax years 2010 and 2011 of Rp 6,613 million and Rp 20,903 million, respectively.

On February 2016, CFI received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that reject all CFI's objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for tax years 2011 and 2010.

On March 31, 2016, CFI filed appeal letter No. 128/CFI/DIR/III/2016 – 142/CFI/DIR/III/2016 for the decision letter of the Directorate General of Taxation for tax years 2010 and 2011.

On May 2016, CFI received appeal letter receipt from The Secretariat of Tax Court based on letter No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/B6.I/2016 dated April 26, 2016.

Pada bulan Maret 2018, CFI menerima Surat Keputusan Banding untuk tahun pajak 2010 dan 2011 dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. PUT-102373/PP/M.VIIB tahun 2018 – PUT-102387/PP/M.VIIB tahun 2018 tertanggal 12 Maret 2018 yang menyetujui satu pengajuan banding CFI dan menolak hal lainnya atas pengajuan banding CFI.

Pada tanggal 8 Juni 2018, CFI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas surat keputusan penolakan banding dari Direktorat Jendral Pajak dengan surat No. 460/DIR/CFI/VI/2018 – 474/DIR/CFI/VI/2018.

Pada bulan Agustus 2018, CFI menerima kontra memori Peninjauan Kembali (PK) dari Panitera Pengadilan Pajak dengan Surat Nomor KMPK-2914/PAN.Wk/2018 – KMPK-2927/PAN.Wk/2018.

Pada bulan November 2018, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No. 3405/B/PK/PJK/2018 – No. 3409/B/PK/PJK/2018 tertanggal 28 November 2018 yang mengabulkan seluruh Permohonan Peninjauan Kembali (PK).

Pada bulan Maret 2019, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No. 3427/B/PK/PJK/2018 – No. 3431/B/PK/PJK/2018 tertanggal 10 Desember 2018 yang mengabulkan seluruh Permohonan Peninjauan Kembali (PK).

Pada bulan April 2019, CFI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. KEP-00145.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 – KEP-00148.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 10 April 2019, serta surat No. KEP-00154.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 15 April 2019 yang memutuskan agar membayar/memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN Dalam Negeri.

Pada bulan Juni 2019, CFI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. KEP-00233.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 – KEP-00235.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 25 Juni 2019, serta surat No. KEP-00259.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 25 Juni 2019 yang memutuskan agar membayar/memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN Dalam Negeri, dan CFI juga menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. KEP-00107.PPH/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 25 Juni 2019 yang memutuskan agar membayar/memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPh Pasal 25/29.

On March 2018, CFI received an appeal decision letter for tax year 2010 and 2011 from Directorate General of Taxation based on letter No. PUT-102373/PP/M.VIIB year 2018 – PUT-102387/PP/M.VIIB year 2018 dated March 12, 2018 which approved one CFI's appeal and refused another for CFI's appeal.

On June 8, 2018, CFI filed application for judicial review to Supreme Court for decision letter refusal appeal from Directorate General of Taxation based on letter No. 460/DIR/CFI/VI/2018 – 474/DIR/CFI/VI/2018.

On August 2018, CFI received counter memory judicial review from clerk of the tax court based on letter Number KMPK-2914/PAN.Wk/2018 – KMPK-2927/PAN.Wk/2018.

On November 2018, CFI received appeal decision judicial review request letter from Supreme Court based on letter No. 3405/B/PK/PJK/2018 – No. 3409/B/PK/PJK/2018 date November 28, 2018 that granted all judicial review request.

On March 2019, CFI received appeal decision judicial review request letter from Supreme Court based on letter No 3427/B/PK/PJK/2018 - No. 3431/B/PK/PJK/2018 dated December 28, 2018 that fully granted judicial review request.

On April 2019, CFI received disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00145.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 – KEP-00148.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated April 10, 2019 and letter No. KEP-00154.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated April 15, 2019 which decide to paid or transfer overpayment to domestic value-added tax.

On June 2019, CFI received disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00233.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 – KEP-00235.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated June 25, 2019 and letter No. KEP-00259.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated June 25, 2019 which decide to paid or transfer overpayment to domestic value-added tax. CFI received disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00107.PPH/WPJ.07/KP.0803/2019 dated June 25, 2019 which decide to paid or transfer of overpayment to income tax article 25/29.

Pada bulan Agustus 2019, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berupa Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. KEP-00323.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 5 Agustus 2019 yang memutuskan agar membayar/memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN dalam Negeri.

Pada bulan Januari 2020, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No. 3726/B/PK/PJK/2019 tertanggal 29 Oktober 2019 yang mengabulkan seluruh permohonan Peninjauan Kembali.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung. Berdasarkan surat No. 591/B/PK/PJK/2021 dan No. 593/B/PK/PJK/2021 tertanggal 16 Agustus 2021, serta surat No. 592/B/PK/PJK/2021 tertanggal 18 Agustus 2021 yang mengabulkan seluruh permohonan Peninjauan Kembali. Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut

Seluruh pembayaran di atas dicatat pada akun aset lain-lain sebesar Rp 1.647 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 21).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, CFI belum menerima sepenuhnya pengembalian pembayaran tersebut.

On August 2019, CFI received letter of judicial review decision from Supreme Court based on letter in the form of disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00323.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated August 5, 2019 which decide to paid or transfer of overpayment to domestic value-added tax.

On January 2020, CFI received letter of judicial review decision from Supreme Court based on letter No. 3726/B/PK/PJK/2019 dated October 29, 2019 that fully granted judicial review request.

On August 2021, the Company received judicial review decision letter from Supreme Court. Based on letter No. 591/B/PK/PJK/2021 and letter No. 593/B/PK/PJK/2021 dated 16 August 2021, letter No. 592/B/PK/PJK/2021 dated 18 August 2021 that fully granted judicial review request. the Company has been fully received the refund.

All payment above are recorded under other assets account amounted to Rp 1,647 million as of December 31, 2021 and 2020 (Note 21).

As of the issuance date of the consolidated financial statements, CFI has not fully received the payment of tax return.

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pendapatan diterima dimuka	279.140	309.459	Income received in advance
Setoran jaminan	188.081	214.176	Marginal deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	151.472	301.711	Accrued interest payable
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses of
komitmen dan kontinjensi	55.004	54.497	commitments and contingencies
Liabilitas sewa	22.725	16.759	Lease liabilities
Lainnya	33.396	167.667	Others
Sub jumlah	729.818	1.064.269	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas titipan setoran nasabah	90.646	97.282	Customer deposit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	49.598	48.251	Accrued expenses
Lainnya	117.765	92.741	Others
Sub jumlah	258.009	238.274	Sub total
Jumlah	987.827	1.302.543	Total

Pendapatan Diterima dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Other Financial Liabilities

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measured at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	170.924	194.500	Income received in advance
Pihak ketiga			Third party
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	108.216	114.959	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	151.472	301.711	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	188.081	214.176	Security deposits
Sub jumlah	618.693	825.346	Sub total
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga			Third party
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	14.310	48.251	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	125	117	Security deposits
Sub jumlah	14.435	48.368	Sub total
Jumlah	633.128	873.714	Total

27. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/Rating	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9,50%	idA+ *)	1.302.000	1.302.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10,25%	idA+ *)	2.400.000	2.400.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023	9,60%	idA+ *)	100.000	100.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						3.802.000	3.802.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(10.289)	(13.759)
Bersih/Net						3.791.711	3.788.241
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						9,98%	9,98%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 April 2021 No. RC-310/PEF-DIR/IV/2021 untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 1 April 2022.

Amortisasi diskonto untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.371 juta dan Rp 3.085 juta.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2021 dan 2020 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 10,10% per tahun.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2021 dan 2020.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi subordinasi - bersih	3.791.711	3.788.241
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)	9.647	9.647
Jumlah	3.801.358	3.797.888

27. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-310/PEF-DIR/IV/2021, dated April 5, 2021 for period April 1, 2021 until April 1, 2022.

Amortization of discount in 2021 and 2020 amounted to Rp 3,371 million and Rp 3,085 million, respectively.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2021 and 2020 were 10.10% per annum, respectively.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2021 and 2020.

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

Subordinated bonds - net
Accrued interest payable
(Note 26)
Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2021 dan 2020.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2021 and 2020.

28. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2021		Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votaint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votaint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	3.500.000	0,01%	350	Vice President Director - Hendrawan Danusaputra
Direktur - Haryono Wongsonegoro	100.000	0,00%	10	Director - Haryono Wongsonegoro
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.639.081.561	15,11%	363.909	Public (below 5% each)
Jumlah	24.081.545.998	99,98%	2.408.155	Total
Saham treasuri	6.100.000	0,02%	610	Treasury stock
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Nama pemegang saham	2020		Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votaint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votaint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	1.000.000	0,00%	100	Vice President Director - Hendrawan Danusaputra
Direktur - Haryono Wongsonegoro	100.000	0,00%	10	Director - Haryono Wongsonegoro
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.641.581.561	15,12%	364.159	Public (below 5% each)
Jumlah	24.081.545.998	99,98%	2.408.155	Total
Saham treasuri	6.100.000	0,02%	610	Treasury stock
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang agio saham.

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share*, dan pembelian saham treasuri.

28. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

Berikut ini adalah mutasi agio saham:

The changes of additional paid in capital are as follows:

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3.440.707	3.444.330	Balance at the beginning of period
Pengurangan agio dari saham treasuri	-	(3.623)	Deduction paid in capital from treasury stock
Saldo akhir periode	<u>3.440.707</u>	<u>3.440.707</u>	Balance at the end of period

29. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

29. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTEREST

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
CFI	2.327.766	2.300.004	CFI
PDSB	<u>774.388</u>	<u>936.978</u>	PDSB
Jumlah	<u>3.102.154</u>	<u>3.236.982</u>	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries
CFI	20.295	20.868	CFI
PDSB	<u>(266.792)</u>	<u>89</u>	PDSB
Jumlah	<u>(246.497)</u>	<u>20.957</u>	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax
CFI	7.468	2.516	CFI
PDSB	<u>1.439</u>	<u>(28.003)</u>	PDSB
Jumlah	<u>8.907</u>	<u>(25.487)</u>	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI

CFI

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	<u>7.123.904</u>	<u>10.917.456</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas	<u>2.317.784</u>	<u>6.172.266</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>4.806.120</u>	<u>4.745.190</u>	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>7.123.904</u>	<u>10.917.456</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	1.473.648	1.847.954	Revenue
Beban	<u>(1.433.953)</u>	<u>(1.787.421)</u>	Expenses
Laba sebelum pajak	39.695	60.533	Income before tax
Manfaat (beban) pajak	<u>6.611</u>	<u>(13.966)</u>	Tax benefits (expense)
Laba bersih tahun berjalan	<u>46.306</u>	<u>46.567</u>	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	<u>14.624</u>	<u>5.433</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	<u>60.930</u>	<u>52.000</u>	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	26.011	25.699	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	<u>20.295</u>	<u>20.868</u>	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>46.306</u>	<u>46.567</u>	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	33.164	28.616	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	<u>27.766</u>	<u>23.384</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>60.930</u>	<u>52.000</u>	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari:			Net cash inflow from:
Aktivitas operasi	<u>2.112.893</u>	<u>2.903.228</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>(12.223)</u>	<u>(12.441)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>(3.898.674)</u>	<u>(1.070.687)</u>	Financing activities

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PDSB

PDSB

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	14.426.005	11.302.082	Total Assets
Jumlah Liabilitas	12.124.060	8.186.429	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.301.945	3.115.653	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	14.426.005	11.302.082	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	729.971	715.082	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(350.787)	591.221	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan usaha lainnya	55.980	93.597	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai	(1.045.908)	(3.397)	Provision for impairment losses - net
Beban (laba) usaha lainnya	(208.202)	215.547	Other operating (expenses) income
(Rugi) Laba Usaha	(818.946)	5.308	(Loss) Income from Operations
Pendapatan non usaha - bersih	622	1.430	Non-operating revenues - net
(Rugi) Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak Zakat	(818.324)	6.738	(Loss) Income before Zakat and Tax Expense
	-	168	Zakat
(Rugi) Laba sebelum Pajak	(818.324)	6.570	(Loss) Income before Tax Expense
Beban pajak	212	(6.442)	Tax expense
(Rugi) laba bersih tahun berjalan	(818.112)	128	(Loss) profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	3.441	(1.818)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(814.671)	(1.690)	Total comprehensive income (loss)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	(551.320)	39	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(266.792)	89	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	(818.112)	128	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(549.318)	26.224	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(265.353)	(27.914)	Non-controlling interest
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(814.671)	(1.690)	Total comprehensive loss for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	687.415	(1.608.248)	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.983)	(939)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	1.481.422	Financing activities

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 17)	7.957.289	7.596.018	Gain on revaluation of premises (Note 17)
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 16)	373.179	2.076.881	Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 16)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 16)	2.423	1.998	Share of other comprehensive income of an associate (Note 16)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 44)	396.638	(23.051)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 44)
Jumlah	8.729.529	9.651.846	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

	2021			2020			
	Valuta asing/ Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total	Valuta asing/ Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	2.605.651	(45.761)	2.559.890	147.829	(46.555)	101.274	Balance at beginning of the year before deferred tax
Penambahan tahun berjalan	(16.324)	-	(16.324)	2.536.848	-	2.536.848	Addition during the year
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(1.860.253)	-	(1.860.253)	(50.465)	(261)	(50.726)	Realized gain on sale during the year
Perubahan nilai efek tahun berjalan	(400.784)	1.759	(399.025)	(28.561)	(1.562)	(30.123)	Changes in the value of outstanding securities during the year
Selisih kurs	-	(661)	(661)	-	2.617	2.617	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	328.290	(44.663)	283.627	2.605.651	(45.761)	2.559.890	Balance at end of the year before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(73.274)	9.825	(63.449)	(574.284)	10.067	(564.217)	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	181.020	-	181.020	108.785	-	108.785	Allowance for impairment losses
Jumlah	436.036	(34.838)	401.198	2.140.152	(35.694)	2.104.458	Total
Kepentingan non-pengendali	(28.019)	-	(28.019)	(27.577)	-	(27.577)	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	408.017	(34.838)	373.179	2.112.575	(35.694)	2.076.881	Balance at end of the year

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 181.020 juta dan Rp 108.785 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 181,020 million and Rp 108,785 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

Mutasi nilai tercatat atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021				Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	36.582.692	51.701	91.778	-	36.726.171	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.819.517)	-	(3.690)	-	(1.823.207)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	9.549.798	-	92.799	2.149.991	11.792.588	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.603.107)	(51.701)	-	-	(18.654.808)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(10.872.826)	(51.701)	89.109	2.149.991	(8.685.427)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	25.709.866	-	180.887	2.149.991	28.040.744	Balance at the end of the year

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2020				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	2.126.207	49.608	-	19.999	2.195.814	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.549	-	-	-	4.549	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	35.926.270	51.701	91.778	-	36.069.749	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.474.334)	(49.608)	-	(19.999)	(1.543.941)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	34.456.485	2.093	91.778	(19.999)	34.530.357	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	36.582.692	51.701	91.778	-	36.726.171	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	143	6.670	101.972	-	108.785	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(28)	-	36.692	-	36.664	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	64	-	92.799	-	92.863	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(46)	(6.670)	(50.576)	-	(57.292)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(10)	(6.670)	78.915	-	72.235	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	133	-	180.887	-	181.020	Balance at the end of the year

	2020				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	-	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Penerapan PSAK 71	14.348	16.979	-	-	31.327	Adoption of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	14.348	16.979	-	-	31.327	Balance at the beginning of the year PSAK 71
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.785)	(10.309)	-	-	(13.094)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	36	-	101.972	-	102.008	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.456)	-	-	-	(11.456)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(14.205)	(10.309)	101.972	-	77.458	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	143	6.670	101.972	-	108.785	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate

32. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2021

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 7 tanggal 9 Juni 2021 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

32. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2021

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 7 dated June 9, 2021 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

2020

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 58 tanggal 23 Juli 2020 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

2020

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 58 dated July 23, 2020 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

33. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

33. INTEREST EARNED

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	157.203	126.491	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	2.519	3.327	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	159.722	129.818	Sub total - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1.783.982	1.468.866	Bonds/Sukuk
Reksadana	21.416	100.040	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	13.869	24.994	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.819.267	1.593.900	Sub total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	39.194	15.327	Demand deposits
Penempatan pada Bank			Placements with Bank
Indonesia dan bank lain			Indonesia and other banks
Deposito Berjangka	73.430	90.952	Time Deposit
Call money	52.276	46.235	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	9.507	20.079	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	5.881	12.487	Bank Indonesia Sharia Certificates
Tabungan	4	-	Savings
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	325.368	271.734	Bonds/Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	21.444	14.680	Bank Indonesia Sukuk
Wesel tagih	525	704	Export drafts
Sertifikat Bank Indonesia	-	135.684	Bank Indonesia Certificates
Surat Perbendaharaan Negara	-	5.732	Government Treasury Bill
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	56	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	489.350	595.027	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	6.941.283	7.985.859	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1.763.803	1.943.196	Demand loans
Pembiayaan bersama	435.157	478.960	Syndicated loans
Kredit program	127.281	144.798	Program loans
Kredit lainnya	134.152	193.983	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	1.022.837	1.410.335	Consumer financing
Sewa pembiayaan	16.898	57.366	Finance lease
Anjak piutang	5.458	66.045	Factoring receivables
Lainnya	-	(635)	Others
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	11.463.848	13.488.604	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	13.442.837	15.212.322	Total Interest Earned - Rupiah

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	4.730	1.625	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	-	728	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.730	2.353	Sub total - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Surat utang jangka menengah	-	470	Medium Term Notes
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	1.856	1.382	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	9.272	13.586	Call money
Deposito berjangka	-	51	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	101.519	115.283	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	159	242	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	239.504	413.338	Fixed loans
Pembiayaan bersama	49.861	32.612	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	1.374	1.473	Demand loans
Kredit lainnya	659	2.445	Other loans
Lainnya			Others
Sewa pembiayaan	56	105	Finance lease
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	404.260	580.517	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	408.990	583.340	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	13.851.827	15.795.662	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Accrued interest income on impaired financial assets are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit (Catatan 12)	141.400	12.514	Loans (Note 12)
Efek-efek	3.315	328	Securities
Jumlah	144.715	12.842	Total

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 837.305 juta dan Rp 754.196 juta masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 837,305 million and Rp 754,196 million in 2021 and 2020, respectively.

34. BEBAN BUNGA

34. INTEREST EXPENSE

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	2.603.886	4.527.392	Time deposits
Tabungan	751.556	816.312	Saving deposits
Giro	144.590	187.939	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
<i>Call money</i>	6.162	24.058	Call money
Giro	2.206	7.228	Demand deposits
Sertifikat investasi Mudharabah	1.571	15.837	Mudharabah investment certificate
Deposito berjangka	1.511	7.719	Time deposits
Tabungan	1.458	2.601	Saving deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.270	21.534	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	587.290	794.061	Bonds
Obligasi subordinasi	382.661	383.063	Subordinated bonds
Surat utang jangka menengah	41.915	178.236	Medium Term Notes
Pinjaman yang diterima	217.192	371.515	Borrowings
Liabilitas sewa	2.345	2.451	Lease liability
Sub jumlah	4.767.613	7.339.946	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	9.210	14.339	Time deposits
Tabungan	10.995	12.476	Saving deposits
Giro	4.256	4.368	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
<i>Call money</i>	5	2.491	Call money
Giro	5	21	Demand deposits
Pinjaman yang diterima	-	4.769	Borrowings
Sub jumlah	24.471	38.464	Sub total
Jumlah Beban Bunga	4.792.084	7.378.410	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 363.735 juta dan Rp 599.776 juta masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Sharia expense amounted to Rp 363,735 million and Rp 599,776 million in 2021 and 2020, respectively.

35. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Laba penjualan efek obligasi	125.127	212.410
Laba penjualan efek lainnya	1.230	158
Sub jumlah	126.357	212.568
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Laba penjualan efek obligasi	1.156.703	1.571.597
Jumlah	1.283.060	1.784.165

35. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

Measured at fair value through profit or loss
Gain on sale of bonds
Gain on sale of other securities
Sub total

Measured at fair value through other comprehensive income
Gain on sale of bonds

Total

36. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Transaksi ekspor - impor	55.473	53.084
Asuransi	31.444	28.003
Kiriman uang	3.466	4.030
Lainnya - bersih	16.412	13.755
Jumlah	106.795	98.872

36. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

Export - import transactions
Insurance
Money transfers
Others - net

Total

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	610.171	367.747
Pendapatan jasa administrasi	411.629	311.531
Jasa bank lainnya	105.353	98.054
Pendapatan komisi (Catatan 56)	32.588	42.709
Lainnya	467.246	290.254
Jumlah	1.626.987	1.110.295

37. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

Recovery of loans previously written-off
Administration fees
Other service fees
Commissions revenue (Note 56)
Others

Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian, pendapatan administrasi buku cek/giro dan dividen yang diterima.

Other operating revenues consist of custodial services fees, cheque book fees and dividends received.

38. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7 dan 8)	(131)	(11.646)
Efek-efek (Catatan 9)	150	(8.837)
Kredit (Catatan 12)	4.508.920	1.948.995
Tagihan anjak piutang (Catatan 13b)	366.551	77.666
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	(440)	(19.713)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a)	106.936	15.042
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	256.783	591.159
Tagihan akseptasi (Catatan 15)	(1.406)	(2.578)
Sub jumlah	5.237.363	2.590.088
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek (Catatan 31)	75.551	80.590
Jumlah	5.312.914	2.670.678
Aset Lain-lain (Catatan 19)		
Piutang lain - lain	(64.777)	25.891
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 26)	487	(11.147)
Jumlah	5.248.624	2.685.422
Aset Non Keuangan (Catatan 19)		
Agunan diambil alih	101.323	(2.888)
Jumlah	5.349.947	2.682.534

38. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

Financial Assets

Measured at amortized cost
Placement with Bank Indonesia and other banks (Notes 7 and 8)
Securities (Note 9)
Loans (Note 12)
Factoring receivables (Note 13b)
Securities purchased under agreement to resell (Note 11)
Finance lease receivables (Note 13a)
Consumer financing receivables (Note 14)
Acceptances receivables (Note 15)

Subtotal

Measured at fair value through other comprehensive income
Securities (Note 31)

Total

Other Assets (Note 19)

Other Receivables

Commitment and Contingencies (Note 26)

Total

Non Financial Assets (Note 19)

Foreclosed properties

Total

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penyusutan dan amortisasi	596.299	481.998
Pemeliharaan dan perbaikan	192.348	178.475
Komunikasi	151.522	158.180
Peralatan dan kebutuhan kantor	96.645	104.477
Pajak	88.874	76.616
Sewa	58.449	57.150
Premi asuransi	52.509	52.785
Honorarium	46.491	54.913
Iklan	40.896	40.288
Representasi dan sumbangan	15.074	14.734
Lainnya	569.989	618.512
Jumlah	1.909.096	1.838.128

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Depreciation and amortization
Repairs and maintenance
Communication
Office supplies and stationaries
Taxes
Rental
Insurance premium
Honorarium
Advertising
Representation and donations
Others

Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

40. BEBAN TENAGA KERJA

40. PERSONNEL EXPENSES

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1.816.138	1.820.439	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	192.210	175.148	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	13.619	16.080	Training and education
Lainnya	53.389	50.846	Others
Jumlah	<u>2.075.356</u>	<u>2.062.513</u>	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

2021						
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	7.552	695	-	-	8.247 Board of Commissioners
Direksi	10	40.697	2.930	5.959	38	49.624 Directors
Anggota Komite Audit	2	547	42	-	-	589 Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	86	82.209	22.686	16.394	883	122.172 Executive Officers
Jumlah	<u>104</u>	<u>131.005</u>	<u>26.353</u>	<u>22.353</u>	<u>921</u>	<u>180.632</u> Total

2020						
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	4	4.221	355	-	-	4.576 Board of Commissioners
Direksi	9	37.190	14.217	4.824	52	56.283 Directors
Anggota Komite Audit	2	417	25	-	-	442 Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	87	78.688	21.708	15.238	1.085	116.719 Executive Officers
Jumlah	<u>102</u>	<u>120.516</u>	<u>36.305</u>	<u>20.062</u>	<u>1.137</u>	<u>178.020</u> Total

41. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

41. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 51)	276.022	283.608	Deposit insurance premium paid (Note 51)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	95.239	102.604	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	236.712	905.562	Others
Jumlah	<u>607.973</u>	<u>1.291.774</u>	Total

42. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Bank	(702.843)	(787.100)
Entitas anak		
CFI	(57.435)	(27.638)
PDSB	-	(5.177)
Jumlah	(760.278)	(819.915)
Pajak tangguhan		
Bank	(1.340)	(140.079)
Entitas anak		
CFI	64.046	13.672
PDSB	212	(1.265)
Jumlah	62.918	(127.672)
Jumlah	(697.360)	(947.587)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.514.336	4.071.792
Rugi (laba) sebelum pajak - entitas anak	778.630	(67.103)
Laba sebelum pajak - Bank	3.292.966	4.004.689
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(293.348)	59.150
Beban imbalan pasca kerja	(17.028)	8.515
Beban pensiun	117.080	78.772
Penyusutan aset tetap	89.865	15.004
Biaya emisi obligasi subordinasi	3.371	3.085
Biaya emisi obligasi	7.042	9.679
Kenaikan (penurunan) perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	64.644	(46.232)
Pendapatan komisi	-	(240.792)
Biaya peralatan teknologi	21.497	7.198
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	786	28
Jumlah	(6.091)	(105.593)
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Representasi, sumbangan dan denda	19.517	16.998
Kenikmatan kepada karyawan	20.429	5.025
Hasil sewa	(12.971)	(15.041)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(42.038)	(24.994)
Lainnya	(77.071)	(303.359)
Jumlah	(92.134)	(321.371)
Laba Kena Pajak Bank	3.194.741	3.577.725

42. INCOME TAX

Tax expense of the Group consist of the following:

Current tax
The Bank
Subsidiaries
CFI
PDSB

Deferred tax
The Bank
Subsidiaries
CFI
PDSB

Total

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before tax - subsidiaries
Income before tax - Bank
Temporary differences:
Allowance for impairment losses
Post-employment benefit costs
Pension costs
Depreciation of premises and equipment
Subordinated bond issuance costs
Bond issuance costs
Unrealized gain (loss) from changes in value of securities measured at fair value through profit and loss
Commission income
Expenses for technology equipment
Expenses for micro loan technology equipment
Total
Non deductible expenses (non taxable income):
Representation, donations and penalties
Employees' benefits in kind
Rental income
Equity in net income of associates
Others
Total
Taxable Income - Bank

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	702.843	787.100	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 25	(676.643)	(785.079)	Article 25
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 25)	26.200	2.021	Current Tax Payable - Bank (Note 25)

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has paid and recorded the underpayment and its penalty.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 juta atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 juta dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 juta ditransfer langsung ke rekening Bank. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

On December 20, 2019, the Bank submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by the Bank, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 million through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 million and received in cash of Rp 160,310 million. The bank received the refund of in June 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308 juta. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, Bank telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 juta ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. Bank telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan Bank. Atas penolakan tersebut, Bank akan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung (MA). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, Bank sedang dalam proses persiapan pengajuan Peninjauan Kembali (PK).

On August 4, 2020, the Bank submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308 million. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, the Bank has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 million to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. The Bank has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting the Bank's objection. For this rejection, the Bank will submit a judicial review to Supreme Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements for year 2021, the preparation for judicial review submission is still on progress.

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank Panin menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Bank melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, Bank mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Bank mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 juta ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, Bank masih menunggu putusan sidang tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT Bank Pan Indonesia Tbk. telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 juta, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966 juta, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Surat keberatan tersebut dibuat berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku dan disertai dengan dokumen-dokumen pendukungnya. Atas pembayaran SKPKBT di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257 million. The Bank has paid and recorded the underpayment.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 million in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 dated December 17, 2020. The Bank received the refund on March 23, 2021.

On September 30, 2019, Bank Panin received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter (SKPKB) from Directorate General of Taxation. The Bank paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, the Bank submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

On February 15, 2021, the Bank filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706 million, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated 20 November 2020. As of the issuance date of the 2021 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the decision of the appeal.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 million, with 100% administrative sanction of Rp 681,966 million, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

On the tax underpayment additional assessment letter, the Bank did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. The objection letter containing a rebuttal to the findings based on the applicable tax regulations and provided with the supporting documents. For the SKPKBT payment, management believes that there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	Income tax recognized in other comprehensive income	
	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Surplus revaluasi aset tetap	(127.017)	30.309
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 44)	(118.635)	44.566
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	91.477	(528.189)
Jumlah	(154.175)	(453.314)
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi		
Berkaitan dengan aset keuangan tersedia untuk dijual	409.256	(10.807)
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	255.081	(464.121)

Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Revaluation of premises and equipment
Remeasurement of defined benefit obligation (Note 44)
Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI
Total
Reclassification from equity to profit or loss
Relating to AFS securities
Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	684.477	(64.537)	-	619.940	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.210	(3.746)	(1.946)	15.518	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	217.842	25.758	(115.525)	128.075	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(85.064)	19.770	-	(65.294)	Depreciation of premises and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(219.949)	-	(118.470)	(338.419)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(3.026)	742	-	(2.284)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(2.966)	1.549	-	(1.417)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	9.265	4.729	-	13.994	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	34	173	-	207	Expenses for micro loan technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(566.305)	14.222	500.798	(51.285)	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	55.518	(1.340)	264.857	319.035	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	40.174	64.046	(6.788)	97.432	CFI
PDSB	5.517	212	(2.988)	2.741	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	101.209	62.918	255.081	419.208	Total Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 1, 2020	Efek penerapan PSAK 71/ Impact of implementation PSAK 71	Efek perubahan tarif pajak/ Impact of change in tax rate ke penghasilan komprehensif lain/ to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank							The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	101.578	661.450	(91.564)	13.013	684.477	684.477	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.673	-	(4.999)	1.873	(615)	21.210	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	177.056	-	(24.160)	2.914	44.702	217.842	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(100.415)	-	12.050	-	3.301	(85.064)	Depreciation of premises and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(250.258)	-	-	30.031	-	(219.949)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(4.210)	-	505	-	679	(3.026)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(5.790)	-	695	-	2.129	(2.966)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	8.728	-	(1.047)	-	1.584	9.265	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	32	-	(4)	-	6	34	Expenses for micro loan technology equipment
Pendapatan komisi	60.198	-	(7.224)	-	(52.974)	-	Commission income
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(15.987)	-	(1.100)	3.066	(542.113)	(566.305)	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	(6.395)	661.450	(116.848)	38.289	(497.748)	55.518	Total
Entitas anak							Subsidiaries
CFI	31.371	-	(601)	(2.911)	14.272	40.174	CFI
PDSB	6.576	-	(1.111)	316	(154)	5.517	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	31.552	661.450	(118.560)	35.694	(499.815)	101.209	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.514.336	4.071.792	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak - entitas anak	778.630	(67.103)	Loss (income) before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	3.292.966	4.004.689	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	719.934	881.032	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(15.751)	(70.701)	Tax effect of nontaxable income
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu Bank	-	116.848	Adjustment for current tax of prior period The Bank
Beban Pajak - Bank	704.183	927.179	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	(6.611)	13.966	CFI
PDSB	(212)	6.442	PDSB
Jumlah	697.360	947.587	Total

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No.2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on May 16, 2020 and effective since 18 May 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the changes in this HPP Law is the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

43. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Laba bersih</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi: Laba bersih	<u>2.063.473</u>	<u>3.103.248</u>
<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusi	<u>24.087.645.998</u>	<u>24.087.645.998</u>

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

<u>Net income</u>
Earnings for computation of basic/diluted earnings per share: Net income
<u>Numbers of Shares (in full amount)</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

44. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

44. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	203.269	179.001	Current service cost
Beban bunga	261.650	246.347	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(194.216)	(194.934)	Expected return on assets
Jumlah	270.703	230.414	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto (Keuntungan) kerugian aktuarial	(525.112)	203.192	Remeasurement on the net-defined benefit obligation Actuarial (gain) loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(254.409)	433.606	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Pension benefits obligation reconciliation is as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	990.187	708.223	Balance at the beginning of the year
Beban pensiun tahun berjalan (Pendapatan) beban pensiun pada penghasilan komprehensif lain	270.703	230.414	Pension expense during the year (Revenues) expenses recognized in other comprehensive income
luran pensiun dibayar tahun berjalan	(525.112)	203.192	Pension contributions paid for the year
	(153.755)	(151.642)	
Saldo akhir tahun	582.023	990.187	Balance at the end of the year

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2021 dan 2020 dari aktuaris independen, KKA Steven & Mourits adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2021 and 2020 based on the latest actuarial report of an independent actuary, KKA Steven & Mourits were, as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas	3.307.813	3.524.336	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(2.725.790)	(2.534.149)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	582.023	990.187	Net liabilities

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai wajar aset program	2.534.149	2.319.228	Beginning fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	153.755	151.642	Contributions from the employer
Pendapatan bunga atas aset program	194.216	194.934	Interest income on plan assets
Imbal hasil aset program	(113.371)	(96.056)	Return on plan assets
Kontribusi dari peserta program	20.455	20.174	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(63.414)	(55.773)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>2.725.790</u>	<u>2.534.149</u>	Ending fair value of plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai kini liabilitas	3.524.336	3.027.451	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini kotor	223.725	199.176	Gross current service cost
Pembayaran manfaat	(63.414)	(55.773)	Benefits paid
Beban bunga	261.650	246.347	Interest cost
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	(638.484)	107.135	Effect of changes in actuarial assumption
Saldo akhir nilai kini liabilitas	<u>3.307.813</u>	<u>3.524.336</u>	Ending present value of obligation

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows.

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	661.106	591.167	Cash and cash equivalents
Instrumen ekuitas	446.186	557.838	Equity instruments
Instrumen utang	1.289.403	1.048.801	Debt instruments
Perumahan	137.693	134.177	Real estate
Derivatif	88.498	88.643	Derivatives
Lain-lain	102.904	113.523	Others
Jumlah	<u>2.725.790</u>	<u>2.534.149</u>	Total

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasi di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 171.558 juta (meningkat sebesar Rp 196.988 juta) pada tanggal 31 Desember 2021 dan berkurang sebesar Rp 227.492 juta (meningkat sebesar Rp 239.844 juta) pada tanggal 31 Desember 2020.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 172.448 juta (turun sebesar Rp 153.778 juta) pada tanggal 31 Desember 2021 dan naik sebesar Rp 205.880 juta (turun sebesar Rp 203.190 juta) pada tanggal 31 Desember 2020.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 171,558 million (increase by Rp 196,988 million) as of December 31, 2021 and decrease by Rp 227,492 million (increase by Rp 239,844 million) as of December 31, 2020.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 172,448 million (decrease by Rp 153,778 million) as of December 31, 2021 and increase by Rp 205,880 million (decrease by Rp 203,190 million) as of December 31, 2020.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statements of financial position.

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	2021	2020	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji per tahun	8,00%	10,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,60%	7,50%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	7,60%	7,50%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary		Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja terdiri atas:

	2021			2020			
	Liabilitas/ Liabilities Rp Juta/ Rp Million	Beban/ Expenses Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Liabilities Rp Juta/ Rp Million	Beban/ Expenses Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	
Bank	70.528	(305)	(8.847)	96.402	22.571	(2.798)	Bank
Entitas anak							Subsidiaries
PDSB	15.164	591	(2.666)	20.008	6.075	(726)	PDSB
CFI	49.272	2.633	(4.084)	61.303	22.677	(10.301)	CFI
Jumlah	134.964	2.919	(15.597)	177.713	51.323	(13.825)	Total

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 7.549 dan 7.815 karyawan masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	8.744	8.761	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(17.722)	-	Post service cost due to plan amendment
Biaya bunga	6.734	6.898	Interest cost
Kelebihan pembayaran	1.659	6.670	Excess payment
Pengakuan masa kerja lalu	280	242	Recognition of past services
Jumlah	(305)	22.571	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	(8.847)	(2.798)	Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(9.152)	19.773	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

b. Employee Benefits

Employee benefits liabilities and expenses are as follows:

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 for 2021 and Labor Law No. 13/2003 for 2020. The number of employees entitled to the benefits is 7,549 and 7,815 in 2021 and 2020.

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	96.402	90.685	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	(305)	22.571	Post-employment benefit expense during the year
Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain	(8.847)	(2.798)	Post-employment benefit recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(15.063)	(7.386)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran manfaat	(1.659)	(6.670)	Excess benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>70.528</u>	<u>96.402</u>	Balance at the end of the year

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of past service liability in the current year were as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	96.402	90.685	Beginning present value of past service liability
Biaya jasa kini kotor	8.744	8.761	Gross current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(17.722)	-	Past service cost due to plan amendment
Beban bunga	6.734	6.898	Interest cost
Pembayaran manfaat	(15.063)	(7.386)	Benefits paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	280	242	Liability assumed due to recognition of past services
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(8.847)	(2.798)	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	<u>70.528</u>	<u>96.402</u>	Ending present value of past service liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.758 juta (meningkat sebesar Rp 4.194 juta) pada tanggal 31 Desember 2021 dan berkurang sebesar Rp 4.940 juta (meningkat sebesar Rp 6.655 juta) pada tanggal 31 Desember 2020.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.491 juta (turun sebesar Rp 3.199 juta) pada tanggal 31 Desember 2021 dan naik sebesar Rp 5.491 juta (turun sebesar Rp 4.006 juta) pada tanggal 31 Desember 2020.
- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,758 million (increase by Rp 4,194 million) as of December 31, 2021 and decrease by Rp 4,940 million (increase by Rp 6,655 million) as of December 31, 2020.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 3,491 million (decrease by Rp 3,199 million) as of December 31, 2021 and increase by Rp 5,491 million (decrease by Rp 4,006 million) as of December 31, 2020.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2021	2020	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,60%	7,50%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter		Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age		Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years		Normal retirement age

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

45. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 16.533.251 juta dan USD 109 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 12.544.530 juta dan USD 81,79 juta pada tanggal 31 Desember 2020, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 4.032.541.455 lembar dan 4.584.068.554 lembar masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

45. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 16,533,251 million and USD 109 million as of December 31, 2021 and Rp 12,544,530 million and USD 81.79 million as of December 31, 2020, and securities in the form of scriptless shares consisting of 4,032,541,455 shares and 4,584,068,554 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

46. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

- a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Verena Multi Finance Tbk
 - PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang memegang saham utamanya sama dengan Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.
- d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 44.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 33).
2. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 19 dan 33).
3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan, simpanan dari bank lain dan pembayaran bunga (Catatan 20, 21 dan 34).
4. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan pembayaran bunga (Catatan 23 dan 34).
5. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai Ichi Life Tbk (Catatan 26 dan 36).
6. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 40.
7. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 44.
8. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Verena Multi Finance Tbk
 - PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.
- d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 44.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 33).
2. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 19 and 33).
3. Placements of funds by related parties in the form of deposits, deposits from other banks and payment of interest (Notes 20, 21 and 34).
4. Sale of securities issued and payment of interest (Notes 23 and 34).
5. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai Ichi Life (Notes 26 and 36).
6. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 40.
7. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 44.
8. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.

9. PT Verena Multi Finance Tbk, PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

9. The Group obtained a lease of office spaces from PT Verena Multi Finance Tbk, PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase giro pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	2021		2020		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	216.652	0,106	736.786	0,338	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	46.889	0,023	25.753	0,012	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci	1.351.630	0,661	926.684	0,425	Key management
Aset lain-lain (Catatan 19)					Other assets (Note 19)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.483	0,003	3.570	0,001	Accrued interest receivables
Jumlah	1.620.654	0,793	1.692.793	0,776	Total

Persentase simpanan, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan dan pendapatan diterima dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, deposits from other banks, securities issued and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

	2021		2020		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 20)	1.513.073	0,970	1.466.368	0,860	Deposits (Note 20)
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)	-	-	275.000	0,161	Deposits from other banks (Note 21)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 23)	283.745	0,182	361.747	0,212	Securities Issued (Note 23)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 26)	170.924	0,110	194.500	0,114	Income received in advance (Note 26)
Jumlah	1.967.742	1,262	2.297.615	1,347	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga dan beban sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and rental expense from related parties to total interest income, total interest expense, and total general and administrative expense are as follows:

	2021		2020		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	61.242	0,434	87.481	0,554	Interest income
Beban bunga	27.940	0,583	53.105	0,720	Interest expense
Beban sewa	16.693	0,874	14.588	0,793	Rental expense

47. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pembelian tunai valuta asing		
Dollar Amerika Serikat	196.645	70.250
Euro	96.675	-
Jumlah	<u>293.320</u>	<u>70.250</u>
Penjualan tunai valuta asing		
Dollar Amerika Serikat	239.398	70.475
Euro	96.675	-
Jumlah	<u>336.073</u>	<u>70.475</u>

47. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2021 and 2020, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

Unsettled spot purchase transactions

United States Dollar
Euro
Total

Unsettled spot sale transactions

United States Dollar
Euro
Total

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Bank and its Subsidiaries has credit risk as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	34.415.660	35.634.276	Unused facilities
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	<u>1.048.782</u>	<u>713.654</u>	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>35.464.442</u>	<u>36.347.930</u>	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>359.018</u>	<u>419.658</u>	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1.152.455	912.024	Bank Guarantee
Standby L/C	<u>-</u>	<u>228</u>	Standby L/C
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	<u>1.152.455</u>	<u>912.252</u>	Total Contingent Liabilities
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	<u>1.511.473</u>	<u>1.331.910</u>	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 12)	<u>11.142.914</u>	<u>7.669.530</u>	Loans written - off (Note 12)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

- a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Svariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	36.151.354	16.133	10.196	1.082.499	37.260.182	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	13.582	(6.812)	(6.770)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.148)	3.148	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(94)	-	94	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	36.161.694	12.469	3.520	1.082.499	37.260.182	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.297.491)	(838)	703	(55.091)	(2.352.717)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	8.553.130	35	-	326.356	8.879.521	New commitments and contingencies
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(6.977.056)	(424)	(3.102)	(189.507)	(7.170.089)	Commitments and contingencies derecognized
	(721.417)	(1.227)	(2.399)	81.758	(643.285)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	35.440.277	11.242	1.121	1.164.257	36.616.897	Balance at end of the year

	2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Svariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	41.077.945	17.221	67.112	860.351	42.022.629	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.784	(8.300)	(4.484)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(6.454)	6.454	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(204)	-	204	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	41.084.071	15.375	62.832	860.351	42.022.629	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(69.718)	2.415	(604)	(109.074)	(176.981)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	5.713.724	16	-	633.536	6.347.276	New commitments and contingencies
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(10.576.723)	(1.673)	(52.032)	(302.314)	(10.932.742)	Commitments and contingencies derecognized
	(4.932.717)	758	(52.636)	222.148	(4.762.447)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	36.151.354	16.133	10.196	1.082.499	37.260.182	Balance at end of the year

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	50.167	702	3.628	54.497	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.740	(130)	(2.610)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(34)	34	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(31)	-	31	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	52.842	606	1.049	54.497	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.738	43	9	1.790	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	6.059	-	-	6.059	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(6.405)	(23)	(914)	(7.342)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	1.392	20	(905)	507	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	54.234	626	144	55.004	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71	47.151	847	17.962	65.960	Adoption of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	47.151	847	17.962	65.960	Balance at beginning of the year PSAK 71
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.025	(526)	(1.499)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(80)	82	(2)	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(57)	(4)	61	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	49.039	399	16.522	65.960	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.146	493	(342)	1.297	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	5.709	1	-	5.710	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(5.727)	(191)	(12.552)	(18.470)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	1.128	303	(12.894)	(11.463)	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	50.167	702	3.628	54.497	Balance at the end of the year

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

49. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset		
Kas	63.568	62.130
Giro pada Bank Indonesia	624.894	646.898
Giro pada bank lain	2.985.811	1.978.274
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.925.971	2.015.876
Efek-efek	2.161.749	2.259.451
Kredit	6.740.008	6.887.316
Piutang sewa pembiayaan	41.787	41.921
Tagihan akseptasi	855.985	1.043.880
Aset lain-lain	43.923	51.145
Subjumlah	15.443.696	14.986.891
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.739)	(48.444)
Jumlah Aset	15.337.957	14.938.447
Liabilitas		
Liabilitas segera	44.452	85.790
Simpanan	14.262.775	14.083.943
Simpanan dari bank lain	2.481	2.446
Liabilitas akseptasi	855.985	1.046.215
Liabilitas lain-lain	151.478	147.365
Jumlah Liabilitas	15.317.171	15.365.759
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	20.786	(427.312)

49. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Assets		
Cash on hand	63.568	62.130
Demand deposits with Bank Indonesia	624.894	646.898
Demand deposits with other banks	2.985.811	1.978.274
Placements with Bank Indonesia and other banks	1.925.971	2.015.876
Securities	2.161.749	2.259.451
Loans	6.740.008	6.887.316
Finance lease receivables	41.787	41.921
Acceptances receivable	855.985	1.043.880
Other assets	43.923	51.145
Subtotal	15.443.696	14.986.891
Allowance for impairment losses	(105.739)	(48.444)
Total Assets	15.337.957	14.938.447
Liabilities		
Liabilities payable immediately	44.452	85.790
Deposits	14.262.775	14.083.943
Deposits from other banks	2.481	2.446
Acceptances payable	855.985	1.046.215
Other liabilities	151.478	147.365
Total Liabilities	15.317.171	15.365.759
Total Net Assets (Liabilities)	20.786	(427.312)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

			<u>Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies</u>	<u>Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp</u>	
			<u>Dalam angka penuh/ In full amount</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Aset					Assets
Bank					Bank
Kas	USD	2.836.406	40.426		Cash
	SGD	2.192.600	23.142		
Giro pada Bank Indonesia	USD	43.837.530	624.794		Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	20.939.385	216.652		Related parties
	NZD	4.817.906	46.889		
Pihak ketiga	USD	72.315.835	1.030.681		Third parties
	AUD	69.006.299	713.981		
	EUR	16.697.240	269.034		
	JPY	1.990.941.154	246.419		
	GBP	6.369.016	122.609		
	HKD	61.136.344	111.759		
	SGD	10.345.949	109.198		
	CNY	29.964.346	67.015		
	CAD	3.996.064	44.728		
	CHF	439.277	6.846		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	94.000.000	1.339.735		Placements with Bank Indonesia and other banks
	SGD	53.000.000	559.398		
	CNY	12.000.000	26.838		
Efek-efek	USD	136.983.186	1.952.353		Securities
	EUR	12.961.585	208.843		
	JPY	4.469.712	553		
Kredit	USD	469.892.879	6.697.148		Loans
	SGD	4.060.761	42.860		
Tagihan akseptasi	USD	55.548.281	791.702		Acceptances receivable
	JPY	365.858.000	45.282		
	EUR	1.124.407	18.117		
	CNY	395.290	884		
Aset lain-lain	USD	2.857.302	40.724		Other assets
	EUR	174.177	2.806		
	Lainnya/Others		393		
Sub jumlah - Bank			15.401.809		Sub total - Bank
Entitas anak					Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	7.000	100		Demand deposits with Bank Indonesia
Piutang sewa pembiayaan	USD	2.931.880	41.787		Finance lease receivables
Sub jumlah - Entitas anak			41.887		Sub total - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.381.151)	(105.200)		Allowance for impairment losses
	Lainnya/Others		(539)		
			(105.739)		
Jumlah Aset			15.337.957		Total Assets

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas				Liabilities
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	2.031.100	28.948	Liabilities payable immediately
	JPY	50.983.012	6.310	
	CNY	777.625	1.739	
	SGD	161.107	1.701	
	EUR	82.316	1.326	
	HKD	451.447	825	
	AUD	72.446	750	
	Lainnya/others		1.120	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	37.080.739	528.493	Related parties
	AUD	1.043.112	10.793	
	SGD	833.385	8.796	
	HKD	201.929	369	
	CNY	24.006	54	
	Lainnya/others	434.882	349	
Pihak ketiga	USD	769.222.600	10.963.345	Third parties
	AUD	88.289.517	913.497	
	SGD	68.257.792	720.438	
	EUR	29.618.791	477.231	
	JPY	1.905.599.782	235.856	
	GBP	6.020.187	115.894	
	HKD	58.735.966	107.371	
	CNY	37.730.376	84.384	
	NZD	4.643.641	45.193	
	CAD	3.912.862	43.796	
	CHF	443.667	6.916	
Simpanan dari bank lain	USD	174.031	2.481	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	55.548.281	791.702	Acceptances payable
	JPY	365.858.000	45.282	
	EUR	1.124.407	18.117	
	CNY	395.290	884	
Liabilitas lain-lain	USD	10.157.164	144.765	Other liabilities
	JPY	46.657.200	5.775	
	EUR	26.240	423	
	Lainnya/others		515	
Sub jumlah - Bank			15.315.438	Sub total - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas segera	USD	121.610	1.733	Liabilities payable immediately
Jumlah Liabilitas			15.317.171	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			20.786	Total Assets - Net

Jumlah aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan kurs 25 Maret 2022 masing-masing sebesar Rp 15.431.923 juta dan Rp 15.410.924 juta.

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi valuta neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit kerugian*, *limit counterparty* dan *limit terkait lainnya*.

The total monetary assets and liabilities on December 31, 2021 using the exchange rate on March 25, 2022 amounted to Rp 15,431,923 million and Rp 15,410,924 million, respectively.

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	25 Maret/ March 25, 2022	31 Desember/December 31,		Foreign currencies
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
1 Poundsterling Inggris	18.915,07	19.250,86	19.012,46	1 Great Britain Poundsterling
1 Euro	15.808,09	16.112,46	17.234,43	1 Euro
1 Franc Swiss	15.468,67	15.585,02	15.900,87	1 Swiss Franc
1 Dollar Amerika Serikat	14.341,00	14.252,50	14.050,00	1 United States Dollar
1 Dollar Kanada	11.437,12	11.192,92	10.980,86	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	10.770,10	10.346,61	10.752,47	1 Australian Dollar
1 Dollar Singapura	10.572,45	10.544,67	10.606,18	1 Singapore Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9.990,66	9.732,32	10.087,90	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.400,76	3.417,67	3.481,17	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2.249,00	2.236,50	2.157,00	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	1.832,45	1.828,03	1.812,30	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	117,80	123,77	135,97	1 Japanese Yen

50. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

50. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	2021				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	13.361.989	1.082.873	(97.570)	14.347.292	Interest revenues
Beban bunga	4.573.298	315.938	(97.152)	4.792.084	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	2.790.019	357.643	(1.000)	3.146.662	Other revenues (expenses)
Jumlah	11.578.710	1.124.578	(1.418)	12.701.870	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2021				
	Bank/	Pembiayaan/	Eliminasi/	Jumlah/	
	Banking	Financing	Elimination	Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	42.038	-	-	42.038	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	2.490.543	(41.000)	-	2.449.543	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	2.479.116	35.987	(767)	2.514.336	Income before tax expense
Laba bersih				1.816.976	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(831.364)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				985.612	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	11.274.894	-	(4.000.000)	7.274.894	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	36.792.653	-	-	36.792.653	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	15.959.063	-	-	15.959.063	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	114.000.263	-	(706.250)	113.294.013	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	202.613	-	202.613	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	5.661.195	-	5.661.195	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	10.442.124	200.237	-	10.642.361	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	13.707.649	1.051.107	(123.006)	14.635.750	Other assets - net
Jumlah Aset	<u>202.176.646</u>	<u>7.115.152</u>	<u>(4.829.256)</u>	<u>204.462.542</u>	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	134.184.075	-	(115.757)	134.068.318	Deposits
Simpanan dari bank lain	5.769.138	-	(4.002.519)	1.766.619	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.902.041	-	-	6.902.041	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.994.226	-	-	3.994.226	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	1.992.300	(706.250)	1.286.050	Borrowings
Liabilitas lainnya	3.785.715	324.844	(4.729)	4.105.830	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3.791.711	-	-	3.791.711	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	<u>158.426.906</u>	<u>2.317.144</u>	<u>(4.829.255)</u>	<u>155.914.795</u>	Total Liabilities
Pengeluaran modal	173.022	16.185	-	189.207	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	554.236	42.063	-	596.299	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	4.678.424	671.523	-	5.349.947	Provision for impairment losses
	2020				
	Bank/	Pembiayaan/	Eliminasi/	Jumlah/	
	Banking	Financing	Elimination	Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	14.677.326	1.567.202	(59.129)	16.185.399	Interest revenues
Beban bunga	6.856.289	577.286	(55.165)	7.378.410	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	3.176.968	251.471	(5.299)	3.423.140	Other revenues (expenses)
Jumlah	<u>10.998.005</u>	<u>1.241.387</u>	<u>(9.263)</u>	<u>12.230.129</u>	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2020				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	24.995	-	-	24.995	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	3.925.914	(3.277)	3.232	3.925.869	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	4.013.055	60.533	(1.796)	4.071.792	Income before tax expense
Laba bersih				3.124.205	Net income
Penghasilan komprehensif lain				1.820.954	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				4.945.159	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.049.998	600.000	(200.000)	8.449.998	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	43.159.604	-	(97.407)	43.062.197	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	17.257.750	-	-	17.257.750	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	116.910.025	-	(800.000)	116.110.025	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	433.449	-	433.449	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	7.175.724	-	7.175.724	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	10.128.244	210.948	(13.107)	10.326.085	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	14.073.312	2.497.336	(1.318.785)	15.251.863	Other assets - net
Jumlah Aset	<u>209.578.933</u>	<u>10.917.457</u>	<u>(2.429.299)</u>	<u>218.067.091</u>	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	144.334.906	-	(1.305.716)	143.029.190	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.583.461	-	(209.956)	1.373.505	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	9.611.484	1.998.408	(97.000)	11.512.892	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	3.893.526	(800.000)	3.093.526	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.518.308	-	-	2.518.308	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas lainnya	5.024.459	280.333	(13.695)	5.291.097	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3.788.241	-	-	3.788.241	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	<u>166.860.859</u>	<u>6.172.267</u>	<u>(2.426.367)</u>	<u>170.606.759</u>	Total Liabilities
Pengeluaran modal	130.257	19.230	-	149.487	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	448.473	33.525	-	481.998	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	1.972.776	709.758	-	2.682.534	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

51. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

51. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 276.022 juta dan Rp 283.608 juta.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The Deposit insurance premium paid up to December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 276,022 million and Rp 283,608 million, respectively.

52. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

52. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	Catatan/ Notes	2021		2020		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	9	6.609.810	7.427.929	5.953.332	6.843.127	Securities
Kredit	12	105.103.961	110.658.045	107.721.500	113.017.219	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	15.959.063	16.984.410	17.257.750	18.644.191	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	13	202.613	176.936	433.449	412.844	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	5.661.195	5.857.350	7.175.724	7.374.296	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	13	82.252	98.958	671.273	821.606	Factoring receivables
Piutang lain-lain	19	461.100	462.268	436.490	517.944	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan		134.079.994	141.665.896	139.649.518	147.631.227	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	23	3.994.226	4.031.120	11.512.892	11.780.847	Securities issued
Pinjaman yang diterima	24	1.286.050	1.286.050	3.093.526	3.903.074	Borrowings
Obligasi subordinasi	27	3.791.711	3.925.731	3.788.241	3.877.286	Subordinated bonds
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	6.902.041	7.665.917	2.518.308	2.793.023	Securities sold with agreement to repurchase
Jumlah Liabilitas Keuangan		15.974.028	16.908.818	20.912.967	22.354.230	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.
- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2021			Jumlah/ Total	
	Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Level 3 Rp Juta/ Rp Million		
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	28.040.744	-	-	28.040.744	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	130.368	-	17.655	148.023	Investments in share of stock
	28.171.112	-	17.655	28.188.767	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	2.142.099	-	-	2.142.099	Securities
Tagihan derivatif	-	5.557	-	5.557	Derivative receivables
	2.142.099	5.557	-	2.147.656	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	6.041.950	-	6.041.950	Land
Bangunan	-	3.664.226	-	3.664.226	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	696.316	-	696.316	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	57.384	-	57.384	Unused premises and equipments
Aset hak guna	-	182.485	-	182.485	Right-of-use assets
	-	10.642.361	-	10.642.361	

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2021					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	480.042	-	-	480.042	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	7.427.929	-	-	7.427.929	Securities
Kredit	-	-	110.658.045	110.658.045	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.984.410	-	-	16.984.410	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	176.936	176.936	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	5.857.350	5.857.350	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	98.958	98.958	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	462.268	462.268	Other receivables
	24.412.339	-	117.253.557	141.665.896	
Jumlah Aset	55.205.592	10.647.918	117.271.212	183.124.722	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	6.036	-	6.036	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.665.917	-	-	7.665.917	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	4.031.120	-	-	4.031.120	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	1.286.050	1.286.050	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.925.731	-	-	3.925.731	Subordinated bonds
	15.622.768	-	1.286.050	16.908.818	
Jumlah Liabilitas	15.622.768	6.036	1.286.050	16.914.854	Total Liabilities

2020					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	36.726.171	-	-	36.726.171	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	87.688	-	18.395	106.083	Investments in share of stock
	36.813.859	-	18.395	36.832.254	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	382.694	-	-	382.694	Securities
Tagihan derivatif	-	3.288	-	3.288	Derivative receivables
	382.694	3.288	-	385.982	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets
Tanah	-	6.103.494	-	6.103.494	Land
Bangunan	-	3.267.658	-	3.267.658	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	770.156	-	770.156	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	111.192	-	111.192	Unused premises and equipments
Aset hak guna	-	73.585	-	73.585	Right-of-use assets
	-	10.326.085	-	10.326.085	

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2020				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	416.558	-	-	416.558	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	6.843.127	-	-	6.843.127	Securities
Kredit	-	-	113.017.219	113.017.219	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.644.191	-	-	18.644.191	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	412.844	412.844	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	7.374.296	7.374.296	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	821.606	821.606	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	517.944	517.944	Other receivables
	25.487.318	-	122.143.909	147.631.227	
Jumlah Aset	63.100.429	10.329.373	122.162.304	195.592.106	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	3.185	-	3.185	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.793.023	-	-	2.793.023	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	11.780.847	-	-	11.780.847	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	3.903.074	3.903.074	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.877.286	-	-	3.877.286	Subordinated bonds
	18.451.156	-	3.903.074	22.354.230	
Jumlah Liabilitas	18.451.156	3.185	3.903.074	22.357.415	Total Liabilities

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2021 and 2020, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

53. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 26 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank adalah sebesar 2,500% dan 0,000% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua) dan 3 (tiga), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2021 dan sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11% pada 31 Desember 2020.

53. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2021 and 2020 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2021 and 2020, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% and 0.000%, respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) and 3 (three) respectively as of December 31, 2021 and 2020, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of December 31, 2021 and 10% to less than 11% of December 31, 2020.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			Consolidated
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	44.091.933	44.245.628	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	3.239.520	4.165.117	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	47.331.453	48.410.745	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	136.562.214	141.941.552	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	1.257.698	1.142.874	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	20.683.363	20.560.175	for operational risk ***)
Total ATMR	158.503.275	163.644.601	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	27,82%	27,04%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	27,82%	27,04%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	2,04%	2,55%	Ratio Tier 2
Rasio Total	29,86%	29,58%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,55%	10,05%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	10,00% - 11,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	20,31%	19,53%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer ****)	2,500%	0,000%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	39.341.991	38.853.812	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	3.111.445	3.998.053	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	42.453.436	42.851.865	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	124.158.242	126.252.602	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	1.301.889	1.185.219	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	17.696.938	17.585.250	for operational risk ***)
Total ATMR	143.157.069	145.023.071	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	27,48%	26,79%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	27,48%	26,79%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	2,17%	2,76%	Ratio Tier 2
Rasio Total	29,66%	29,55%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,52%	10,11%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	10,00% - 11,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	20,14%	19,44%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer ****)	2,500%	0,000%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

****) Capital Conservation Buffer dihitung berdasarkan Kebijakan Stimulus dari OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020.

****) Capital Conservation Buffer is calculated according to Stimulus Policy from OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020.

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,93% dan 1,62%.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelanggaran BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2020 disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2019 disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang mulai berlaku 1 Juni 2019. Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut :

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Giro pada bank lain	263.541	762.539
Efek-efek	-	99.638
Kredit	1.876.349	1.540.092
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500
Rekening administratif	379.104	187.775
Jumlah	<u>2.535.494</u>	<u>2.606.544</u>

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.245.344 juta dan Rp 4.285.187 juta (10% dari modal Bank).

- b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2021 and 2020 are 1.93% and 1.62%, respectively.

- c. As of December 31, 2021 and 2020, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation as of December 31, 2020, is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

LLL calculation as of December 31, 2019 is prepared based on OJK regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on June 1, 2019. The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2021 and 2020 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Demand deposits with other banks	263.541	762.539
Securities	-	99.638
Loans	1.876.349	1.540.092
Investments in shares of stock	16.500	16.500
Administrative accounts	379.104	187.775
Total	<u>2.535.494</u>	<u>2.606.544</u>

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,245,344 million and Rp 4,285,187 million (10% of the Bank's capital), respectively.

54. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	11.512.892	(7.625.000)	106.334	3.994.226	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	3.093.526	(1.807.476)	-	1.286.050	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.788.241	-	3.470	3.791.711	Subordinated bonds - net
Jumlah	18.394.659	(9.432.476)	109.804	9.071.987	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	11.493.797	-	19.095	11.512.892	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	5.644.826	(2.551.300)	-	3.093.526	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.785.156	-	3.085	3.788.241	Subordinated bonds - net
Jumlah	20.923.779	(2.551.300)	22.180	18.394.659	Total

55. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

54. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

55. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of OJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Banks. According to the circular letter, the implementation of risk management must be carried out on credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

The Bank's business involves risk taking with specific target and managed professionally. The core functions of the Bank's risk management is to identify all key risks for the Bank, measure the risks, manage the risk positions and determine the capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management's policies and systems to adopt the changes in markets, products and best market practices.

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek – aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Dengan didukung dengan sistem informasi manajemen, maka pengelolaan risiko di internal Bank dapat dioptimalkan. Namun, Bank tetap harus mereview keandalan sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen sehingga sistem pengelolaan risiko selalu terkini.

The Bank's risk management refers to best practices of leading financial institutions, by providing defined policies and framework and also management structure, clearly defined tools and processes.

The aspects of effective risk management need to be embedded onto the Bank's environment to ensure that risk can be directly handled by the respective business unit. Risk management is a responsibility that is shared by all employees at all level in the organization. The Bank also develop culture to all employee that emphasize on the awareness of risk to achieve consistency and effectivity in risk management process. The culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (*tone from the top*).

By using the three lines of defense approach, risk management functions are performed comprehensively at all levels within the organization which is started from oversight performed by Board of Commissioners and Directors. First Line of Defense will grow the business and still considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In line with the provisions of the OJK regarding Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has also established an Integrated Risk Management Committee chaired by the Director of Integrated Risk and its members consist of Bank's Directors, Directors representing the Subsidiary and related Executive Officers. The main function of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Bank's Directors regarding the preparation, correction or improvement of the Integrated Risk Management Policy based on the results of the evaluation of the implementation. The Bank has established the Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function that combines credit, market, liquidity and operational risk. This function is led by the Integrated Risk Director and is fully supported by experienced risk managers. This is a centralized and independent function that is clearly independent of all businesses and has no business responsibility.

The Bank continuously developing sustainable risk management function, also continues to develop and improve risk management system framework and integrated and comprehensive internal control. Supported by management information system, the internal risk management could be optimized internally. However, the Bank must review periodically the reliability of internal control system and management information system thus risk management system is always updated.

Sejak awal tahun 2020, penyebaran pandemi Covid-19 telah menyebabkan terhentinya sebagian besar aktivitas ekonomi di berbagai daerah. Pandemi Covid-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Sejumlah wilayah tempat Bank beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi.

Dampak terhadap Bisnis

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar bagi debitur untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman yang telah diterima karena berkurang/ tidak adanya pendapatan yang diterima. Kondisi ini tentunya akan menjadi tantangan terhadap pertumbuhan kredit dan kualitas kredit di Bank, sehingga Bank segera melakukan langkah-langkah untuk menjaga stabilitas dan mengurangi dampak tersebut.

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran Covid-19 terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut:

- POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Siaran pers OJK No. SP 28/DHMS/OJK/IV/2020 tentang panduan penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk perbankan di masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138/PMK.05/2020 tentang tata cara pemberian subsidi bunga/ subsidi margin dalam rangka mendukung pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional, tanggal 28 September 2020.
- POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.
- POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019.

Bank telah berupaya untuk ikut serta dalam menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk mendukung program dari Regulator dengan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi/ relaksasi kredit untuk debitur yang bisnisnya terkena dampak Covid-19;
- Melakukan *monitoring* secara rutin dan proaktif, serta menjaga hubungan yang baik dengan debitur sehingga dapat bersama-sama melewati kondisi yang sulit ini;

Since the beginning of 2020, the spread of the Covid-19 pandemic has halted most economic activities in various regions. The Covid-19 pandemic has a material impact on businesses around the world and the economic environment in which various companies operate. A number of areas in which the Bank operates have applied a strict restrictions on population movement, which have a significant impact on economic activity.

Impact on Business

The Covid-19 pandemic has been a challenge for the debtor to make repayments of loans that have been received due to the reduction/ no income received. This condition will certainly become a challenge to credit growth and credit quality in the Bank, therefore the Bank immediately takes steps to maintain stability and reduce this impact.

Related to the spread of Covid-19, there are several new regulations issued by the Regulator, as follow:

- POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning The National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy as a result of the spread of Coronavirus Disease 2019 which aims to encourage optimization of banking performance, especially the intermediation function, maintain financial system stability, and support economic growth.
- OJK press release No. SP 28/DHMS/OJK/IV/2020 on the guidelines for the application of PSAK 71 and PSAK 68 for banks during the COVID-19 Pandemic on April 16, 2020.
- Regulation from the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 138/PMK.05/ 2020 on the procedures for granting interest subsidies/ margin subsidies in order to support the implementation of the national economic recovery program on September 28, 2020.
- POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 3, 2020 regarding the changes of POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy as a result of the spread of Coronavirus Disease 2019.
- POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 regarding the second changes of POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy as a result of the spread of Coronavirus Diseases 2019.

The Bank has made some efforts to participate in maintaining financial stability and supporting Indonesia's economic growth to support the Regulator's program by taking the following steps:

- Providing credit restructuring/ relaxation for debtors whose businesses have been affected by Covid-19;
- Monitoring regularly and proactively, as well as maintaining good relationships with debtors so that they can get through this difficult condition together;

- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah;
- Memantau dan menjaga tingkat likuiditas dan modal.

Selain itu Bank juga telah melakukan penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit dengan mengacu pada POJK 17/2021 (sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020) dan kebijakan internal terkait dengan pemberian stimulus perekonomian bagi debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19. Adapun penyesuaian ketentuan restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup: Kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, Kriteria penilaian kemampuan debitur, skenario *stress testing* terhadap potensi penurunan kualitas kredit direstrukturisasi yang berdampak pada kinerja keuangan, mekanisme dan skema restrukturisasi, penetapan kualitas kredit, kewenangan memutus, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi.

Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portofolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik.

Bank melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, sebagai berikut:

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Dimulai pada 1 Januari 2020, perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71. PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 55 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

- Increase efforts to collect and settle non-performing loans;
- Monitoring and maintaining the liquidity and capital levels.

In addition, the Bank has also made adjustments to the provisions for the credit restructuring process by referring to POJK 17/2021 (as an adjustment to POJK 11/2020) and internal policies related to provide economic stimulus for debtors affected by the Covid-19. The adjustment of restructuring provisions through economic stimulation includes: criteria for affected debtors, business sectors affected by Covid-19, criteria for assessing debtors' ability, stress testing scenarios for potential deterioration in restructured credit that have an impact on financial performance, restructuring mechanisms and schemes, determination of credit quality, authority to decide, monitoring, reporting to regulators and accounting journals.

The adjustment of the provisions for the credit restructuring process affected by Covid-19 is expected to be able to help the debtors and the quality of the Bank's credit portfolio to be maintained properly.

The Bank manages 8 (eight) types of risks as follows:

Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). The Bank's financial assets are classified as follows:

- Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
- Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Starting on January 1, 2020, the calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 71. PSAK 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 55 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 71 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 71 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

- a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet*.
- b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Stage

PSAK 71 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1, stage 2, dan stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2 dan stage 3*).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 71 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

- a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (*Probability of Default*) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (*Exposure at Default*) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.
- b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 71 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (*stage 1, stage 2, and stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (*stage 1*) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (*stage 2 and stage 3*).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Informasi terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, *7 days repo rate*, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month LIBOR.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi ekonomi dilakukan *backtesting* secara berkala minimal 1 tahun sekali. Model *forward looking* dibentuk dalam kondisi normal dengan data historis pembentuknya juga data-data pada saat kondisi normal sehingga proyeksi yang dihasilkan merupakan proyeksi kondisi normal. Pada situasi diluar normal seperti yang terjadi di tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit, maka model *forward-looking* yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat memproyeksikan kondisi dengan tepat dan memerlukan penyesuaian (*adjustment*).

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 71 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, *7 days repo rate*, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Conditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conducted periodically at least once a year. The forward looking model is formed in normal conditions with historical data forming it as well as data during normal conditions so that the resulting projection is a projection of normal conditions. In situations outside of normal, such as what happened in 2020 with the Covid-19 pandemic and the existence of a credit restructuring relaxation policy, the forward-looking model that has been formed previously cannot project conditions appropriately and requires adjustments.

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

To overcome the situation, the Bank conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	2021	2020	Description
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Kas	1.740.383	1.871.377	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.742.028	2.380.915	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.008.338	2.037.909	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7.274.894	8.449.998	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	3.117.869	1.571.304	Securities - net
Tagihan derivatif	5.557	3.288	Derivative receivables
Kredit - bersih	105.103.961	107.721.500	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	82.252	671.273	Factoring receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	15.959.063	17.257.750	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	202.613	433.449	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.661.195	7.175.724	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	2.079.504	2.495.713	Acceptance receivables - net
Obligasi pemerintah	33.674.784	41.490.893	Government bonds
Aset lain-lain	1.627.986	1.671.350	Other assets
Sub Jumlah	181.280.427	195.232.443	Sub Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	34.415.660	35.634.276	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1.152.455	912.252	Guarantees issued
	1.048.782	713.654	Outstanding irrevocable L/C
Sub Jumlah	36.616.897	37.260.182	Sub Total
Jumlah	217.897.324	232.492.625	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	2021						
	Dalam perhatian khusus/						
	Lancar/ Current	Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	18.924.176	345.677	22.346	21.721	768.361	20.082.281	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	17.311.898	652.570	36.375	29.435	830.496	18.860.774	Trading
Rumah tangga	16.642.578	977.077	47.280	102.567	202.312	17.971.814	Household
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	14.536.755	703.529	369.265	6.999	375.334	15.991.882	Property, residential and others
Perantara keuangan	10.010.695	1.659	72.324	-	2.048	10.086.726	Financial institutions
Konstruksi	9.617.678	37.448	2.965	158.213	57.186	9.873.490	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.192.577	763.086	291.051	22.232	282.225	5.551.171	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.175.400	1.763.628	4.525	5.883	9.040	3.958.476	Transportation, warehouse and communication
Listrik, gas dan air	2.468.979	588	11.808	-	-	2.481.375	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.949.329	4.728	246.898	525	201	2.201.681	Agrobusiness and forestry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.380.874	120.582	2.678	1.845	44.191	1.550.170	Community, cultural, leisure and other personal services
Pertambangan dan penggalian	578.798	134.210	72.529	763	49.666	835.966	Mining
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	664.884	1.243	-	-	1.130	667.257	Health & social services
Jasa pendidikan	364.185	3.453	211	-	675	368.524	Education services
Perikanan	165.764	10.584	-	-	110	176.458	Fishery
Jumlah	100.984.570	5.520.062	1.180.255	350.183	2.622.975	110.658.045	Total
	2020						
	Dalam perhatian khusus/						
	Lancar/ Current	Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan besar dan eceran	18.915.500	491.983	51.911	67.097	767.843	20.294.334	Trading
Industri pengolahan	18.634.976	826.654	112.268	18.085	381.085	19.973.068	Manufacturing
Rumah tangga	17.487.512	1.025.529	50.516	59.330	273.244	18.896.131	Household
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	16.065.976	664.035	197.790	33.408	688.530	17.649.739	Property, residential and others
Konstruksi	9.766.324	233.807	880	5.000	109.916	10.115.927	Construction
Perantara keuangan	8.011.324	93.110	-	-	860	8.105.294	Financial institutions
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.381.393	1.014.556	2.267	471	89.981	5.488.668	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.799.508	97.191	715	449	15.637	3.913.500	Transportation, warehouse and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2.363.195	140.082	21.076	81.754	52.562	2.658.669	Community, cultural, leisure and other personal services
Listrik, gas dan air	2.332.953	-	-	781	719	2.334.453	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.367.091	3.427	243.308	7	8.008	1.621.841	Agrobusiness and forestry
Pertambangan dan penggalian	832.193	12.051	-	-	13.611	857.855	Mining
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	730.468	2.354	1.196	332	1.412	735.762	Health & social services
Jasa pendidikan	179.466	23.606	-	-	2.311	205.383	Education services
Perikanan	155.686	-	10.909	-	-	166.595	Fishery
Jumlah	105.023.565	4.628.385	692.836	266.714	2.405.719	113.017.219	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table present the details of the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at December 31, 2021 and 2020.

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	81.755.935	82.013.884	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	9.309.053	10.162.204	East Java and Bali
Sumatera	7.088.932	7.315.907	Sumatera
Jawa Barat	5.046.034	5.531.531	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	2.540.783	2.703.421	Central Java dan Yogyakarta
Sulawesi	2.279.467	2.621.929	Sulawesi
Kalimantan	1.597.719	1.682.742	Kalimantan
Lain-lain	1.040.122	985.601	Others
Jumlah	110.658.045	113.017.219	Total

e. Konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

e. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

2021							
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.742.028	3.008.390	-	-	4.750.418	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.849.473	2.425.985	-	-	7.275.458	Placement with BI and other banks
Efek-efek	993.576	1.407.133	733.247	-	-	3.133.956	Securities
Tagihan derivatif	6	-	5.551	-	-	5.557	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	92.767.386	-	266	10.166.531	7.723.862	110.658.045	Loan
Tagihan akseptasi	2.070.163	-	13.150	-	-	2.083.313	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	33.674.784	-	-	-	33.674.784	Government bonds
Aset lain-lain - bersih *)	971.352	6.631.243	9.877.010	5.470.867	718.876	23.669.348	Other assets - net *)
Komitmen dan kontinjensi	31.896.094	-	31.867	4.271.149	417.787	36.616.897	Commitments and contingencies
Jumlah	128.698.577	48.304.661	16.095.466	19.908.547	8.860.525	221.867.776	Total
2020							
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.380.915	2.037.952	-	-	4.418.867	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.949.115	6.501.587	-	-	8.450.702	Placement with BI and other banks
Efek-efek	1.163.530	372.027	51.684	-	-	1.587.241	Securities
Tagihan derivatif	1.891	-	1.397	-	-	3.288	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	94.375.820	-	1.677	10.949.775	7.689.947	113.017.219	Loan
Tagihan akseptasi	2.493.984	-	6.956	-	-	2.500.940	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	41.490.893	-	-	-	41.490.893	Government bonds
Aset lain-lain - bersih *)	1.957.613	17.829.334	5.167	7.052.359	766.687	27.611.160	Other assets - net *)
Komitmen dan kontinjensi	32.455.379	-	124.489	4.607.172	73.142	37.260.182	Commitments and contingencies
Jumlah	132.448.217	64.022.284	8.730.909	22.609.306	8.529.776	236.340.492	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset keuangan lainnya.

*) This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.

- f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

- f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

2021						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
< 30 hari	1.723	-	-	-	-	1.723
31 - 60 hari	2.967	-	-	-	-	2.967
61 - 90 hari	17.960	-	-	-	-	17.960
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-
> 180 hari	-	-	-	-	-	-
Jumlah	22.650	-	-	-	-	22.650
2020						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
< 30 hari	39.761	-	-	-	-	39.761
31 - 60 hari	985	-	-	-	-	985
61 - 90 hari	29.208	-	-	-	-	29.208
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-
> 180 hari	-	-	-	-	-	-
Jumlah	69.954	-	-	-	-	69.954

- g. Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

- g. Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

2021						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Eksposur kredit	27.536.830	39.327.799	17.340.711	26.381.941	70.764	110.658.045
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	164.721.417	131.204.016	37.703.937	25.860.991	78.990	359.569.351
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	520.950	-	520.950
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	0,00%	0,00%	0,00%	1,97%	0,00%	0,47%
Jenis agunan						
Tanah dan bangunan	85.288.988	112.836.243	37.289.770	3.915.576	11.969	239.342.546
Mesin-mesin	93.672	4.331.716	40.433	262.377	-	4.728.198
Kendaraan	24.783	481.978	119.220	6.765.327	-	7.391.308
Deposito dan tabungan	19.036.967	1.210.613	-	-	-	20.247.580
Garansi	3.475.307	-	-	-	-	3.475.307
Kapal	15.000	2.473.159	104.936	1.915.639	-	4.508.734
Lainnya	56.786.700	9.870.307	149.578	13.002.072	67.021	79.875.678
Jumlah	164.721.417	131.204.016	37.703.937	25.860.991	78.990	359.569.351

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2020						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	Komersial/ Commercial Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lembaga Keuangan/ Financial Institution Rp Juta/ Rp Million	Karyawan/ Employee Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	30.193.896	41.373.690	18.716.297	22.663.130	70.206	113.017.219	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	191.842.630	139.282.041	40.932.063	23.906.557	78.283	396.041.574	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	103.413.701	121.229.471	40.126.061	4.133.279	11.809	268.914.321	Land and buildings
Mesin-mesin	10.544.359	1.397.846	-	-	-	11.942.205	Machineries
Kendaraan	76.711	459.525	532.262	6.747.760	312	7.816.570	Vehicles
Deposito dan tabungan	93.578	3.562.511	25.729	116.075	-	3.797.893	Deposits and savings
Garansi	-	2.690.238	103.066	973.500	-	3.766.804	Personal guarantee
Kapal	3.354.012	-	-	-	-	3.354.012	Vessels
Lainnya	74.360.269	9.942.450	144.945	11.935.943	66.162	96.449.769	Others
Jumlah	191.842.630	139.282.041	40.932.063	23.906.557	78.283	396.041.574	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut, Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada triwulan IV 2021 Posisi Devisa Neto Bank sebesar IDR 169,55 milyar atau 0,40% dan berada dalam kisaran antara Rp 33,08 miliar – Rp 442,12 miliar (0,07% - 1,05% dari modal Bank). Value at Risk per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 635,08 juta atau sebesar 0,37% dari Posisi Devisa Neto.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the *Guava Treasury System* which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum Net Open Position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the fourth quarter of 2021 the bank's Net Open Position is IDR 169.55 Billion or 0.40% and within the range of 33.08 billion – Rp 442.12 billion (0.07% - 1.05% of the bank's capital). Value at Risk as of 31 December 2021 is Rp 635.08 million or 0.37% of Net Open Position.

Tabel di bawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of December 31, 2021 and 2020.

Mata Uang	2021			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	25.307.430	25.446.555	139.125	United States Dollar
Dollar Australia	1.855.355	1.849.882	5.473	Australian Dollar
Dollar Singapura	1.414.833	1.411.735	3.098	Singapore Dollar
Euro	1.108.440	1.106.904	1.536	Euro
Yen Jepang	533.890	535.031	1.141	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	239.333	233.577	5.756	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	219.628	216.435	3.193	Hongkong Dollar
Yuan China	193.019	185.274	7.745	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	92.333	90.705	1.628	New Zealand Dollar
Dollar Kanada	88.899	88.129	770	Canadian Dollar
Franc Swiss	13.953	14.040	87	Swiss Franc
Jumlah	31.067.113	31.178.267	169.552	Total
Jumlah Modal			41.939.694	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,40%	Percentage of NOP to capital
Mata Uang	2020			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	25.029.738	25.700.892	671.154	United States Dollar
Dollar Australia	1.944.967	1.776.931	168.036	Australian Dollar
Dollar Singapura	1.315.112	1.279.123	35.989	Singapore Dollar
Euro	907.225	896.420	10.805	Euro
Yen Jepang	322.311	333.807	11.496	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	224.537	228.530	3.993	Great Britain Poundsterling
Yuan China	127.391	123.113	4.278	Chinese Yuan
Dollar Kanada	70.041	70.711	670	Canadian Dollar
Dollar Hongkong	53.618	45.752	7.866	Hongkong Dollar
Dollar Selandia Baru	51.818	52.473	655	New Zealand Dollar
Franc Swiss	7.742	10.933	3.191	Swiss Franc
Jumlah	30.054.500	30.518.685	918.133	Total
Jumlah Modal			41.520.698	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			2,21%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,40%, masih berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2021, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang USD sebesar 82,05% dari total PDN, diikuti oleh mata uang CNY yaitu sebesar 4,57% dari total PDN.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.40%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q4 2021, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 82.05% from the total NOP, followed by CNY currency which is 4.57%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric (variance covariance)* dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang triwulan IV tahun 2021 dan 2020.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the Q4 of 2021 and 2020.

Valuta asing	2021				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	124	298	21	54	Australian Dollar
Euro	39	95	10	10	Euro
Dollar Singapura	7	13	3	13	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	596	915	273	601	United States Dollar
Poundsterling Inggris	49	82	21	43	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	23	43	10	10	Japanese Yen
Dollar Kanada	13	23	7	7	Canadian Dollar
Franc Swiss	7	14	1	1	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	9	15	4	15	New Zealand Dollar
Yuan China	22	32	12	32	China Yuan
Dollar Hongkong	10	14	7	14	Hongkong Dollar

Valuta asing	2020				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	1.837	1.991	1.609	1.910	Australian Dollar
Euro	98	102	94	94	Euro
Dollar Singapura	212	235	182	220	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	4.602	5.613	3.399	4.795	United States Dollar
Poundsterling Inggris	51	64	31	64	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	106	122	93	102	Japanese Yen
Dollar Kanada	11	14	6	6	Canadian Dollar
Franc Swiss	34	41	28	28	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	6	9	1	7	New Zealand Dollar
Yuan China	29	54	4	28	China Yuan
Dollar Hongkong	39	56	20	56	Hongkong Dollar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan akses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/ fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Desember 2021, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 795,99 kali, turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* – EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* – NII). Pengukuran eksposur IRRBB meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada masa kini maupun masa depan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long / positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu, Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departemen *Market & Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management & Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. *Sensitivitas* Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In the December 2021 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 795.99 times, decreased compared to previous quarter. However, the Bank is considered not vulnerable to exchange rate movements.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the Bank as a whole (*bank-wide*).

IRRBB calculation is done quarterly in correspondence with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII projection and *Repricing Profile Gap* with various interest rate movement shock scenarios.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitivitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu *reprice* pada *time bucket* 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

Berikut hasil repricing terhadap perubahan shock suku bunga pada banking book dengan 6 (enam) shock skenario suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock skenario suku bunga untuk NII. Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang IDR periode Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		ΔEVE		ΔNII		
		Posisi laporan/ Current quarter balance (T)	Posisi laporan sebelumnya/ Prior quarter balance (T-1)	Posisi laporan/ Current quarter balance (T)	Posisi laporan sebelumnya/ Prior quarter balance (T-1)	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Shock suku bunga yang paralel ke atas	400 bps	(2.210.229)	(2.144.964)	(1.749.419)	(2.006.251)	Parallel shock up
Shock suku bunga yang paralel ke bawah	400 bps	3.280.142	332.074	1.749.419	2.006.251	Parallel shock down
Shock suku bunga yang melandai	500 bps, 350 bps	(1.451.201)	(1.717.680)	-	-	Steeper shock
Shock suku bunga yang mendatar	500 bps, 350 bps	1.176.594	1.392.645	-	-	Flattener shock
Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat	500 bps	(511.407)	(266.572)	-	-	Short rates shock up
Shock suku bunga jangka pendek yang menurun	500 bps	(192.226)	(243.708)	-	-	Short rates shock down
Nilai maksimum negatif (absolut)		(2.210.229)	(2.144.964)	(1.749.419)	(2.006.251)	Negative maximum value (absolute)
Modal tingkat 1 (ΔEVE) atau pendapatan yang diproyeksikan (ΔNII)		46.085.736	46.029.273	9.358.129	9.148.457	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tingkat 1 atau pendapatan yang diproyeksikan		4,80%	4,66%	18,69%	21,93%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2021 adalah sebagai berikut:

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

The average repricing maturity period applied is the reprice period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (*repricing maturity*) is 6-12 months.

The following is the repricing results for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII. The IRRBB calculation for the consolidated level of IDR currency for the period December 2021 is as follows:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2021 is as follows:

		ΔEVE		ΔNII		
		Posisi laporan/ Current quarter balance (T)	Posisi laporan sebelumnya/ Prior quarter balance (T-1)	Posisi laporan/ Current quarter balance (T)	Posisi laporan sebelumnya/ Prior quarter balance (T-1)	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Shock suku bunga yang paralel ke atas	200 bps	243.448	245.876	(126.053)	(188.442)	Parallel shock up
Shock suku bunga yang paralel ke bawah	200 bps	(234.596)	(234.702)	126.053	188.442	Parallel shock down
Shock suku bunga yang melandai	500 bps, 350 bps	(66.294)	(75.407)	-	-	Steeper shock
Shock suku bunga yang mendatar	500 bps, 350 bps	129.041	139.040	-	-	Flattener shock
Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat	500 bps	205.945	215.393	-	-	Short rates shock up
Shock suku bunga jangka pendek yang menurun	500 bps	(224.787)	(234.470)	-	-	Short rates shock down
Nilai maksimum negatif (absolut)		(234.596)	(234.702)	(126.053)	(188.442)	Negative maximum value (absolute)
Modal tingkat 1 (ΔEVE) atau pendapatan yang diproyeksikan (ΔNII)		46.085.736	46.029.273	1.753.622.00	1.543.950	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tingkat 1 atau pendapatan yang diproyeksikan		0,51%	0,51%	7,19%	12,21%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Desember 2021, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga sebesar 9,90 kali lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini diartikan bahwa bank tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In December 2021, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 9.90 times, higher compared to the previous quarter. It means that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

		2021					
		Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset keuangan						Financial assets	
Efek-efek						Securities	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	75 bps	-	-	1.649.818	(1.524.022)	Measured at fair value through other comprehensive income	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	127 bps	162.987	(140.269)	-	-	Measured at fair value through profit and loss	
Kredit	14 bps	(99.005)	99.005	-	-	Loans	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Simpanan						Deposits	
Giro	5 bps	8.640	(8.640)	-	-	Demand deposits	
Tabungan	1 bps	8.500	(8.500)	-	-	Savings	
Pinjaman yang diterima	9 bps	78	(78)	-	-	Borrowings	
		2020					
		Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset keuangan						Financial assets	
Efek-efek						Securities	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	93 bps	-	-	2.794.025	(2.505.425)	Measured at fair value through other comprehensive income	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	43 bps	28.104	(25.048)	-	-	Measured at fair value through profit and loss	
Kredit	8 bps	(109.430)	109.430	-	-	Loans	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Simpanan						Deposits	
Giro	2 bps	4.134	(4.134)	-	-	Demand deposits	
Tabungan	3 bps	24.879	(24.879)	-	-	Savings	
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings	

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising if the Bank cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner with a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every needs of liquidity and funding currently and in the foreseeable future can be met in both normal and crisis market condition.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari OJK. Pada triwulan IV 2021 likuiditas bank masih terjaga baik dengan rata – rata LCR Triwulan IV 2021 sebesar 241,20%.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.740.383	1.871.377	Cash
Giro, SBI & penempatan BI lainnya	7.998.634	4.702.057	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	33.674.784	41.490.893	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	3.667.756	7.166.034	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	47.081.557	55.230.361	Total net liquid assets
Simpanan	134.068.318	143.029.190	Deposits
Rasio	35,12%	38,61%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Grup dapat diisyaratkan untuk membayar.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (*contingency funding plan*) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

The Bank measures and monitors liquidity risk through liquidity maturity gap analysis and liquidity ratios. One of the liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. The Bank has also Implemented Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR's implementation Guidance from OJK. In Quarter IV 2021 bank liquidity has been maintained well with a quarterly average LCR of 241.20%

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Group can be implied to pay.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

2021								
		> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest:
Liabilitas segera	-	171.936	2.754	-	-	-	174.690	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5.924.017	1.446.973	547.524	-	-	7.918.514	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	32.547	-	-	-	-	32.547	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2.020	4.016	-	-	-	6.036	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	364.723	1.020.808	697.782	-	-	2.083.313	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	258.651	169.298	144.273	694	296.798	1.068.488	Other liabilities
Suku bunga variabel:								Variable interest rate:
Simpanan	-	59.553.708	-	-	-	-	59.553.708	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	301.800	-	-	-	-	301.800	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	36.537	-	-	-	-	36.537	Borrowings
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate:
Simpanan	-	510	346.035	46.152.230	8.916.698	11.493.046	69.660.543	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.456.553	3.123	2.523	-	-	1.462.199	Deposits from other banks
Elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	84.117	178.454	502.771	474.855	45.852	1.286.049	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	100.000	3.702.000	3.802.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4.000.000	-	4.000.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	52.077	-	2.214	-	-	54.291	Other liabilities
Sub jumlah	-	68.239.196	3.171.461	48.049.317	13.492.247	15.537.696	2.950.798	Sub total
Liabilitas komitmen								Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	33.436.823	486	32.449	100.200	60.275	336.227	449.200	Unused facilities
	-	885.354	105.262	58.166	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	33.436.823	885.840	137.711	158.366	60.275	336.227	449.200	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi								Contingent liabilities
Bank garansi	-	154.710	336.318	617.602	33.973	9.851	-	Bank guarantee
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	154.710	336.318	617.602	33.973	9.851	-	Sub total contingent liabilities
Jumlah	33.436.823	69.279.746	3.645.490	48.825.285	13.586.495	15.883.774	3.399.998	Total
2020								
		> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest:
Liabilitas segera	-	200.465	2.179	-	-	-	202.644	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5.971.631	1.527.732	587.908	-	-	8.087.271	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.969	-	-	-	-	2.969	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2.345	408	432	-	-	3.185	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	447.202	1.122.115	929.034	7.804	-	2.506.155	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	12.829	319.212	14.006	-	114.659	873.714	Other liabilities
Suku bunga variabel:								Variable interest rate:
Simpanan	-	55.810.160	-	-	-	-	55.810.160	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	307.094	-	-	-	-	307.094	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate:
Simpanan	-	50.169.087	21.267.463	8.375.880	25	-	79.812.455	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.558.496	2.618	3.565	-	-	1.564.679	Deposits from other banks
Elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.520.746	-	-	-	-	2.520.746	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	141.889	253.269	1.145.443	1.067.574	485.352	3.093.527	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	3.802.000	3.802.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	1.901.407	5.625.000	-	4.000.000	11.526.407	Securities issued
Sub jumlah	-	117.144.913	26.396.403	16.681.268	1.075.403	8.402.011	413.008	Sub total
Liabilitas komitmen								Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	34.711.969	91.554	88.219	139.910	74.001	265.037	263.586	Unused facilities
	-	167.685	379.067	156.235	10.667	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	34.711.969	259.239	467.286	296.145	84.668	265.037	263.586	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi								Contingent liabilities
Bank garansi	-	125.084	360.082	421.548	1.595	3.715	-	Bank guarantee
Standby L/C	-	99	129	-	-	-	228	Standby L/C
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	125.183	360.211	421.548	1.595	3.715	-	Sub total contingent liabilities
Jumlah	34.711.969	117.529.335	27.223.900	17.398.961	1.161.666	8.670.763	676.594	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional dan bisnis Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting, karena kegagalan/ ketidakmampuan Bank dalam memitigasi risiko operasional dapat memicu terjadinya insiden yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank, baik kerugian *financial* maupun *non-financial* atau hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (*opportunity gain*). Selain itu kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat memicu (*trigger*) bagi terjadi 7 (tujuh) jenis risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan atau risiko strategik).

Risiko operasional ini terekspos pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga manajemen risiko operasional harus dipahami dan dilaksanakan oleh semua pejabat dan karyawan Bank Panin. Untuk itu maka manajemen risiko operasional harus disosialisasikan dan diinternalisasikan agar *operational risk awareness* dan *risk culture* semua pejabat dan karyawan Bank meningkat dan pada akhirnya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan/ insiden operasional dan bisnis Bank.

Bank Panin sangat memperhatikan penerapan manajemen risiko operasional dan telah mengelola risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank dengan baik. Beberapa aktivitas untuk mengelola/ memitigasi risiko operasional antara lain:

- a) Bank telah melakukan identifikasi, mengukur tingkat risiko, memantau dan mengendalikan semua isu risiko (*risk issue*) yang melekat (*inherent risk*) pada semua aktivitas fungsional Bank. Isu risiko yang memiliki tingkat risiko signifikan (*high risk*) telah dilakukan *treatment/* dilengkapi dengan kontrol risiko (*risk control*) dan senantiasa dimonitor efektivitas kontrolnya.
- b) Memberikan opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk/ aktivitas baru sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang sesuai dengan ketentuan dari regulator.
- c) Meningkatkan *operational risk awareness*, *operational risk culture* dan kompetensi bagi semua pejabat/ karyawan melalui sertifikasi manajemen risiko dan sosialisasi/ *workshop/* pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Operational Risk Management

Operational Risk is a risk occurred because of insufficiency and/ or non-functioning internal processes, human error, system failure and/ or any external events that affect the operations and business of the Bank.

Operational risk management is very important, because the failure/ inability of the Bank to mitigate operational risk that can trigger incidents that can cause losses to the bank, both financial and non-financial losses or lost opportunities to gain. In addition, the failure to manage operational risk can trigger 7 (seven) other types of risks (credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, compliance risk or strategic risk).

Operational risk management process has been applied to all functional activities the Bank, of so operational risk management must be understood and implemented by all Bank Panin officials and employees. For this reason, the operational risk management must be socialized and internalized so that the operational risk awareness and risk culture increases of all Bank official and employees and ultimately can minimize the occurrence of operational and business errors/ incidents in the Bank.

Bank Panin is very concerned about the implementation of operational risk management and has managed operational risks inherently in all functional activities of the Bank properly. Some activities to manage/ mitigate operational risk includes:

- a) Bank has identified, measured the level of risk, monitored and controlled all inherent risk issues in all functional activities of the Bank. Risk issues that have significant level of risk (high risk) have been carried out with treatment/ equipped with risk control (risk control) and the effectiveness of controls is constantly monitored.
- b) Providing opinions on operational risk management on the issuance of new products/ activities in accordance with guidelines and standardization regarding governance in accordance with the requirement by the regulator.
- c) Increase operational risk awareness, operational risk culture and competence for all officials/ employees through risk management certification and socialization/ workshops/ training organized internally and externally.

d) Melakukan pemantauan dan pencatatan atas insiden/ kejadian kesalahan yang terkait dengan risiko operasional (disebabkan oleh *people, internal processes, systems* dan *external events*), baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*near miss*).

- Pengelolaan *nearmiss* agar *risk owner* dan pihak terkait lebih *aware* atas insiden / kejadian kesalahan operasional supaya tidak terulang dan tidak menimbulkan kerugian di masa datang.
- Pengelolaan LED (*Loss Event Data*) dilakukan agar insiden kesalahan operasional yang menimbulkan kerugian finansial bagi Bank dapat di-*recovery* serta tidak terulang di masa datang.
- Pengelolaan KRIs (*Key Risk Indicators*) untuk memantau dan mencegah terjadinya insiden (*early warning system*).
- Menginventarisasi kejadian *fraud* dan pemantauan tindak lanjut kejadian *fraud* di seluruh unit kerja Bank serta melaporkannya secara berkala ke regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e) Menyusun Laporan *Recommendation Management Action* (RMA) Direksi sebagai instruksi dari manajemen kepada *auditee* agar menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) audit internal/ eksternal.

f) Melakukan pemantauan terhadap Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA).

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, Bank Panin telah mengembangkan Sistem Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Base Bank Rating* (RBBR) yang berbasis web. Aplikasi OPRA dilengkapi beberapa modul untuk memantau penerapan manajemen risiko operasional, antara lain: *Modul Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database*, *Nearmiss*, *Key Risk Indicators* (KRIs), *Risk Register TI* dan modul *Whistle Blowing System*.

Dengan dukungan aplikasi tersebut, Bank panin telah melakukan penilaian/ pengukuran tingkat risiko operasional secara berkala untuk memenuhi ketentuan internal dan eksternal/ regulator yang berlaku.

d) Monitor and record incidents / errors related to operational risks (caused by *people, internal processes, systems* and *external events*), both those that cause financial losses (*loss event*) and those that almost cause financial losses (*near miss*).

- Nearmiss management intended for the risk owners and related parties to be more aware of operational errors / incidents to prevent similar events and losses in the future.
- Loss Event Data (LED) management performed so that operational error incident that cause financial loss to the Bank can be recovered and will not recur in the future.
- Management of KRIs (Key Risk Indicators) to monitor and prevent incidents (*early warning systems*).
- Registering fraud events and monitoring the follow-ups throughout all units, and thereafter reporting them periodically to the regulator in accordance with the prevailing regulations.

e) Prepare the Recommendation Management Action (RMA) Report as instructions from management to the auditee to follow up the internal/ external audit Examination Report (LHP).

f) Monitor the Total Risk Weighted Assets (RWA) Operational Risk using the Basic Indicator Approach (BIA).

To increase effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, Bank Panin has developed a web-based Operational Risk Assessor (OPRA) Application and a Bank-Based Risk Rating Bank (RBBR) Application. The OPRA application has several modules to monitor the implementation of operational risk management, including: the Risk & Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Database, Nearmiss, Key Risk Indicators (KRIs), IT Risk Register and the Whistle Blowing System.

By the support from the application, Bank Panin has carried out periodic assessments/ measurements of operational risk levels to meet internal and external/ regulatory requirements.

Bank juga telah melakukan beberapa hal dalam menghadapi Pandemi Covid-19 dan mendukung kebijakan pemerintah. Bank melakukan beberapa program protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan dari pemerintah setempat, diantaranya:

- Sosialisasi terkait informasi dan tindakan preventif dalam menghadapi Covid-19 kepada karyawan;
- Pengaman lingkungan/ area kerja untuk karyawan dan nasabah;
- Pengaturan aktivitas kantor, seperti pelaksanaan *split operation*, *work from home*, pelaksanaan rapat/ training melalui *conference call/ video conference*, penyesuaian jam layanan, pengaturan jam kerja karyawan, dan lain-lain;
- Sterilisasi tempat kerja;
- Pemakaian masker dan *hand sanitizer*.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis, yang bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Bank tidak sesuai ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Untuk memitigasi Risiko Hukum, Bank telah memiliki Biro Hukum, Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen *Legal Affair*, SAM Kantor Cabang. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/ memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi atau tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

Selain itu, Bank melakukan pendampingan hukum kepada pejabat/ petugas Bank dalam proses penyelesaian perselisihan hukum yang dihadapi Bank di pengadilan, memberikan opini hukum kepada kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan legal review kontrak kerjasama dengan pihak ketiga.

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko hukum, Bank melaksanakan penilaian profil risiko hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko hukum secara *bankwide*.

The Bank has also taking some actions to deal with Covid-19 pandemic and follow the government regulations. The Bank has carried out some health protocol programs in accordance with the regulations from local government as follow:

- Socialization about the information and preventive actions in dealing with Covid-19 to employees;
- Safety environment/ work area for employees and customers;
- Arrangement of office activities, such as implementing split operations, working from home, conducting meetings/ training via conference calls/ video conferences, adjusting service hours, setting employee working hours, and others;
- Workplace sterilization;
- The use of masks and hand sanitizer.

Legal Risk Management

Legal risk is a risk due to lawsuits and/ or weaknesses of judicial aspects. The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by Bank's lack of commitment, absence and/ or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

To mitigate the Legal Risk, Bank has Legal Department, Head Office Special Task Force (STKP), Legal Affairs Department, SAM Branch. The task force above together with the working unit carry out the legislative process/ ensure the suitability and adequacy of the agreement between the Bank and the counterpart by referring to the precautionary principle in order to protect the interest of the Bank and monitoring the potential for emergence of litigation or lawsuit both through the court or despite resolution outside the court.

In addition, the Bank provides legal assistance to Bank officials/ officers in the process of resolving legal disputes passed by the banks in-court and provides legal opinion to head office and branch offices and also perform legal review of contracts with third parties.

As an output of the legal risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the legal risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of legal risk.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank merumuskan dan menetapkan target dan strategi bisnis yang akan dicapai di dalam rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian implementasi target dan strategi bisnis dengan *business plan*, antara lain melalui pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/ aktivitas baru, jaringan kantor dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik (sesuai kebutuhan).

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko strategik, Bank melaksanakan penilaian profil risiko strategik secara triwulan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko strategik secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pengelolaan risiko reputasi yang memadai, Bank antara lain membentuk unit kerja *Call Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/ pengaduan nasabah, *Corporate Secretary* yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik atau *stakeholders* terkait aktivitas Bank, serta petugas Bank di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

Strategic Risk Management

Strategic Risk is a risk due to inaccuracy in making and/ or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank formulates and defines the business targets and strategies to be achieved in the business plan by considering internal and external factors in accordance with Bank's vision and mission.

The main objective of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from inaccurate strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank monitors and evaluates the suitability of the implementation of business targets and strategies with business plans, among others through data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling achievement of asset targets, earning assets, financial resources, capital, pre-tax profit, new products/ activities, office and others compared with the realization that done periodically (as needed).

As an output of the strategic risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the strategic risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of strategic risk.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk due to declining levels of stakeholders "trust", which is derived from the negative perception toward the Bank comes from negative perceptions of the Bank.

In order to fulfill the need for adequate reputation risk management, the Bank, establishes a Call Center unit to provide banking information services as well as to receive customer complaints, Corporate Secretary who provide information that needs to be conveyed to the public/ stakeholders related to Bank activities, as well as Bank officers in branch offices which at any time can provide information to the customer.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary* terhadap berita di media massa terkait pemilik dan Perusahaan terkait dan mitra bisnis Bank, transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Regulator mengenai Transparansi Produk melalui website Bank, pengelolaan informasi Perusahaan kepada masyarakat melalui prinsip *equitable treatment* dan transparansi informasi laporan keuangan Bank kepada publik serta upaya peningkatan standar layanan nasabah dengan melakukan pelatihan *service excellence* kepada petugas Bank.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari ketidakpatuhan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Manajemen Risiko Kepatuhan dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan bisnis Bank tidak menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Bank telah memiliki Biro Kepatuhan yang senantiasa melakukan sosialisasi ketentuan-ketentuan dari regulator kepada satuan kerja terkait, menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator, serta memberikan opini manajemen risiko kepatuhan pada penerbitan produk atau aktivitas baru dan Memorandum Rekomendasi Kredit (MRK).

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian profil risiko kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko kepatuhan secara *bankwide*.

In addition, reputation risk control is carried out, among others through monitoring by the Corporate Secretary Work Unit on news in the media related to of the reputation of owners and related companies and business partner of the Bank, transparency of products offered to customers in accordance with Regulatory Regulations regarding to Product Transparency through the Bank's website, management of Company information of the Bank's financial statements to the public as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to Bank officers.

As an output of the Reputation Risk Management process, the Bank implements a Reputation Risk Profile assessment on a quarterly basis for several risk indicator parameters in accordance with the applicable regulatory regulations to obtain an overview of the potential level of Reputation Risk on a bankwide basis.

Compliance Risk Management

Compliance risk may derived from non-compliance of the Bank to comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities thus impacting the going concern of the Bank's business.

The main objective of compliance risk management is to ensure the Bank's operational and business activities do not deviate or violate the prevailing standard, rules and/ or regulations.

To improve compliance with the regulatory provisions, Bank has a Compliance Bureau that continues to disseminate regulations from regulators to relevant work units, submit follow-up reports on Examination Results (LHP), monitor the sanctions of financial penalty imposed on banks from regulators, and provides compliance risk management opinions on the issuance of new products or activities and Credit Recommendation Memorandum (MRK).

As an output of the compliance risk management process, the Bank conducts a quarterly risk profile of the compliance risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of compliance risk.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2021 and 2020 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

2021								
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset								Asset
Tanpa suku bunga								Without interest
Kas	-	1.740.383	-	-	-	-	1.740.383	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.742.028	-	-	-	-	1.742.028	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(52)	1.808.695	-	-	-	-	1.808.643	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	1.984	3.573	-	-	-	5.557	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(3.809)	364.722	1.020.808	697.783	-	-	2.079.504	Acceptance receivables
Kredit	(116.012)	143.630	204.062	1.819.404	360.216	2.555.309	8.275.560	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	724.171	724.171	Investments in share of stock
Elek-elek	-	3.422	2.177	4.049	-	-	9.648	Securities
Aset lain-lain - bersih	-	571.148	590.862	-	439.241	4.276	1.605.527	Other assets - net
Suku bunga variabel								Variable interest rate
Giro pada bank lain	-	1.199.695	-	-	-	-	1.199.695	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	14	-	-	-	-	14	Placement with Bank Indonesia and other banks
Elek-elek	-	501.256	-	-	-	-	501.256	Securities
Kredit	(5.263.010)	4.724.368	10.607.062	28.574.742	7.408.743	23.695.635	93.067.109	Loans
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(564)	7.275.444	-	-	-	-	7.274.880	Placement with Bank Indonesia and other banks
Elek-elek	(16.087)	1.677.534	506	429.540	721.767	14.767.038	36.281.749	Securities
Elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.036)	15.960.099	-	-	-	-	15.959.063	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	(288.515)	7.738	22.952	317.610	841.753	3.445.294	11.951.344	Loans
Tagihan anjak piutang	(17.748)	-	25.000	75.000	-	-	82.252	Factoring receivable
Piutang sewa pembiayaan	(16.492)	-	125.709	46.995	-	46.401	202.613	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(100.963)	-	793.415	1.990.487	-	2.978.152	5.661.195	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	574	1.089	4.636	5.715	8.049	22.459	Other assets - net
Jumlah Aset	(5.824.288)	37.722.734	13.397.215	33.960.246	9.777.435	47.495.878	190.194.650	Total Asset
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest
Liabilitas segera	-	171.308	-	-	-	-	171.308	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5.922.630	1.446.973	547.524	-	-	7.917.127	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	29.533	-	-	-	-	29.533	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2.020	4.016	-	-	-	6.036	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	364.722	1.020.808	697.783	-	-	2.083.313	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	128.142	37.640	-	-	279.140	633.128	Other liabilities
Suku bunga variabel:								Variable interest rate
Simpanan	-	4.505.680	4.013.750	50.924.039	6.121	-	59.449.590	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	4.563	-	-	-	-	4.563	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Simpanan	-	43.731.908	15.427.599	7.447.994	94.100	-	66.701.601	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.726.912	3.111	2.500	-	-	1.732.523	Deposits from other banks
Elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6.902.041	-	-	-	-	6.902.041	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	-	(311.716)	199.288	596.521	599.855	202.102	1.286.050	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	99.069	3.692.642	3.791.711	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3.994.226	-	3.994.226	Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	63.177.743	22.153.185	60.216.361	4.793.371	4.173.884	154.702.750	Total Liabilities
Selisih	(5.824.288)	(25.455.009)	(8.755.970)	(26.256.115)	4.984.064	43.321.994	35.491.900	Difference

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2020							Jumlah/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ 2 years	> 2 - 5 tahun/ 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.871.377	-	-	-	-	-	1.871.377	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	2.380.915	-	-	-	-	-	2.380.915	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(43)	1.399.765	-	-	-	-	-	1.399.722	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	2.597	431	260	-	-	-	3.288	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(5.228)	447.064	1.123.945	922.389	7.543	-	-	2.495.713	Acceptance receivables
Kredit	(11.251)	21.796	2.051	15.907	32.294	60.601	107.007	228.405	Loans
Penyeritaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	660.648	660.648	Investments in share of stock
Elek-efek	-	3.919	2.751	604	-	-	-	7.274	Securities
Aset lain-lain - bersih	-	654.823	573.703	-	482.294	-	6.335	1.717.155	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	-	638.187	-	-	-	-	-	638.187	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and
dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	other banks
Elek-efek	-	497.398	-	-	-	-	-	497.398	Securities
Kredit	(4.932.365)	90.699	402.961	1.988.367	1.139.998	4.757.659	13.648.434	17.095.753	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and
dan bank lain	(704)	7.367.451	911.952	171.288	-	-	-	8.449.987	other banks
Elek-efek	(15.937)	241.235	229.537	538.248	696.749	4.857.252	36.010.440	42.557.524	Securities
Elek yang dibeli dengan janji dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased with agreements
kembali	(14.76)	17.259.226	-	-	-	-	-	17.257.750	to resell
Kredit	(579.868)	3.957.076	10.857.421	30.424.865	9.820.669	23.615.755	20.689.948	98.785.866	Loans
Tagihan anjak piutang	(113.590)	75.000	-	709.863	-	-	-	671.273	Factoring receivable
Piutang sewa pembiayaan	(23.167)	4.449	4.351	155.840	126.009	57.054	108.913	433.449	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(263.381)	24.583	39.920	880.505	2.086.518	4.401.748	5.831	7.175.724	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	775	1.538	6.723	8.148	17.944	521	35.649	Other assets - net
Jumlah Aset	(5.947.010)	36.938.346	14.150.561	35.814.859	14.400.222	37.768.013	71.238.077	204.363.068	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	202.644	-	-	-	-	-	202.644	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5.974.069	1.523.803	587.908	-	-	-	8.085.780	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	9.643	-	-	-	-	-	9.643	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2.345	408	432	-	-	-	3.185	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	447.202	1.125.836	925.313	7.804	-	-	2.506.155	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	12.829	319.212	14.006	-	114.659	413.008	873.714	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	3.971.365	4.500.943	47.207.848	6.135	-	-	55.686.291	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	297.451	-	-	-	-	-	297.451	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	49.939.507	21.116.758	8.128.256	72.598	-	-	79.257.119	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.055.809	7.102	3.500	-	-	-	1.066.411	Deposits from other banks
Elek yang dijual dengan janji	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities sold with agreements to
dibeli kembali	-	2.518.308	-	-	-	-	-	2.518.308	repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	-	141.889	253.269	1.145.442	1.067.574	485.352	-	3.093.526	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	3.788.241	-	3.788.241	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	1.901.408	5.622.084	-	3.989.400	-	11.512.892	Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	64.573.061	30.748.739	63.634.789	1.154.111	8.377.652	413.008	168.901.360	Total Liabilities
Selisih	(5.947.010)	(27.634.715)	(16.598.178)	(27.819.930)	13.246.111	29.390.361	70.825.069	35.461.708	Difference

**56. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA**

Bank

- Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

**56. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND
OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Bank

- The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Magna Property

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

On December 30, 2020 the Bank has amend the *Bancassurance* agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 the Bank has its first amendment of *Bancassurance* Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

Self Accident Insurance

The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 the Bank has its first amendment of joint agreement of *Bancassurance* Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of *Bancassurance* Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 the Bank has the third amendment of the joint agreement of *Bancassurance* Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 the Bank has its fourth amendment of the agreement of *Bancassurance* product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

- b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 21 Juni 2026.

Produk *Bancassurance* yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

c. Panin Premier Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Magna Secure

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019 the Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

- b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commission earned by Bank to 0.33%.

On June 22, 2021, the Bank has amended the cooperation agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2026.

Bancassurance product stated in the joint agreement refer to life insurance which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-ichi Life, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

c. Panin Premier Protection

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

On August 6, 2019 the Bank has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

On May 18, 2020 the Bank has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Critical Illness Infinite Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai *twisting/churning*.

On October 26, 2016 the Bank has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/churning.

Pada tanggal 5 Februari 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On February 5, 2021, Bank has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

On November 1, 2017 the Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

Pada tanggal 20 November 2020 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.
- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.
- f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Reksadana Bahana

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

On May 18, 2020 Bank has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

Credit Life Insurance

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

- d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.
- e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.
- f. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012 the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Bahana Mutual Funds

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020 Bank mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

- g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

- h. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Pada tanggal 17 Juni 2015 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas Management Fee.

Pada tanggal 20 Mei 2019 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Eksklusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

On October 17, 2019 the Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020 the Bank has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

- g. The Bank entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016 the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

- h. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

On June 17, 2015 the Bank made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

On May 20, 2019 the Bank made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

- i. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, yang baru akan memasuki tahap pemeriksaan pokok perkara.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses hukum masih berjalan. Meskipun belum ada keputusan akhir terkait dengan kasus-kasus terkait, manajemen dan konsultan hukum Bank berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut dapat dimenangkan oleh Bank karena pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan tindakan-tindakan yang dilakukan Bank sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses hukum ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

CFI

- a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*Joint Financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

CFI memperoleh Fasilitas Kerjasama Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kerjasama. Periode tersedianya dana atas fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

On September 13, 2019 the Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

- i. In running its operations, the Bank faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which now is in the stage of case examination.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the legal process is still on-going. Although there has been no final decision regarding the related cases, management and its legal consultant believe that these cases could be won by the Bank because the accounting recorded by the Bank is in accordance with the financial accounting standards and the actions taken by the Bank are in accordance with prevailing laws and regulations. The legal process does not have a significant impact on the Bank's operational activities and consolidated financial statements.

CFI

- a. CFI entered into a Joint Financing Facility Agreement with the Bank, a related party, based on Notarial Deed No.32 dated November 22, 2017 by Nanny Wiana Setiawan, S.H. Under the agreement, Bank will be funding the CFI's receivable from third parties who have purchased a new car or used car that has been financed by the CFI. The purpose of this financing facility is to finance the purchase of third-party vehicles (consumers) with joint financing portion from CFI amounting to 10% of the value of joint financing and Bank by 90% from joint financing amount.

CFI obtained Joint Financing Facility with the maximum principal amount of Rp 6,000 billion and loan term of 10 years from signing date of the agreement. The funding period for this facility is 72 months for passenger car financing and 60 months for commercial car financing.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Tingkat suku bunga perjanjian kerjasama pembiayaan penyaluran pembiayaan mengalami perubahan. Berdasarkan surat No. 421/IBD/EXT/21 tanggal 27 Desember 2021 dari Bank sebagai berikut:

Mobil komersial/ <i>Commercial car</i>		Mobil penumpang/ <i>Passenger car</i>	
Jangka waktu/ <i>Tenor</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jangka waktu/ <i>Tenor</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Bulan/ <i>Months</i>	%	Bulan/ <i>Months</i>	%
1-12	7,25	1-12	5,50
13-24	7,50	13-24	5,75
25-36	7,75	25-36	6,00
37-48	8,00	37-48	6,50
49-60	9,25	49-60	8,00

Tingkat suku bunga regular (diluar nasabah referral Bank) sebagai berikut:

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., a notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passenger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

The interest rate for the joint finance has been updated. Based on a letter from Bank No. 421/IBD/EXT/21 dated December 27, 2021 as follow:

Regular Interest rate (Except Bank customers) as follow:

Mobil komersial/ <i>Commercial car</i>		Mobil penumpang/ <i>Passenger car</i>	
Jangka waktu/ <i>Tenor</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jangka waktu/ <i>Tenor</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Bulan/ <i>Months</i>	%	Bulan/ <i>Months</i>	%
1-12	7,75	1-12	6,50
13-24	8,00	13-24	6,50
25-36	8,25	25-36	6,75
37-48	8,50	37-48	7,25
49-60	9,50	49-60	8,50
61-72	-	61-72	10,00

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) sebesar Rp 2.270.164 juta pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 2.507.964 juta).

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 2,270,164 million as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 2,507,964 million).

- b. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

- b. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

57. LAPORAN DI MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen Bank menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut terkait dengan pajak Bank, maka Bank menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Bank bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, Bank juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. Bank sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak Bank dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Bank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Bank yang berdampak material kepada Bank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 217 dan informasi tambahan dari halaman 218 sampai dengan 223 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2022.

57. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at the Bank's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that the Bank Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to Bank taxes, the Bank confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. Bank is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, the Bank was also accompanied by a competent and credible institution. The Bank as a public listed company runs the company according to the correct principles of *Good Corporate Governance*.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of the Bank's parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Bank and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Bank and that the media report will not have significant impacts to the Bank's operational activities and the consolidated financial statements.

58. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 217 and supplementary information on page 218 to 223 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on March 25, 2022.

**59. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

**59. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements". Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			ASSETS
KAS	1.728.075	1.855.967	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	1.456.648	2.145.949	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN			DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	263.541	762.539	Related parties
Pihak ketiga	2.733.252	1.258.044	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52)	(43)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.996.741	2.020.540	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak berelasi	4.000.000	200.000	Related parties
Pihak ketiga	5.875.458	6.940.649	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564)	(704)	Allowance for impairment losses
Bersih	9.874.894	7.139.945	Net
EFEK-EFEK			SECURITIES
Pihak berelasi	-	97.407	Related parties
Pihak ketiga	33.146.544	42.501.889	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(180)	(30)	Allowance for impairment losses
Bersih	33.146.364	42.599.266	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	5.557	3.288	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI			SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
Pihak ketiga	15.960.099	17.259.226	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.036)	(1.476)	Allowance for impairment losses
Bersih	15.959.063	17.257.750	Net
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	2.057.880	1.726.684	Related parties
Pihak ketiga	109.223.927	111.861.025	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.552.006)	(5.284.924)	Allowance for impairment losses
Bersih	105.729.801	108.302.785	Net
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2.083.313	2.500.941	ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.809)	(5.228)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.079.504	2.495.713	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3.643.269	3.702.407	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	75.998	54.288	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	10.250.496	9.924.894	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	319.035	55.424	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	304.940	196.087	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	3.097.310	3.565.246	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	<u>190.667.695</u>	<u>201.319.549</u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Continued)

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	163.983	196.167	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak berelasi	1.621.684	2.772.083	Related parties
Pihak ketiga	124.758.785	133.644.041	Third parties
Jumlah	126.380.469	136.416.124	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak berelasi	2.519	284.957	Related parties
Pihak ketiga	1.493.383	1.095.221	Third parties
Jumlah	1.495.902	1.380.178	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	6.902.041	2.518.308	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	6.036	3.185	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2.083.313	2.506.155	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH			SECURITIES ISSUED - NET
Pihak berelasi	283.745	361.747	Related parties
Pihak ketiga	3.710.481	9.249.737	Third parties
Jumlah	3.994.226	9.611.484	Total
UTANG PAJAK	98.755	96.572	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	652.551	1.086.590	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN			ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
	737.211	1.071.425	
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3.791.711	3.788.241	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	146.306.198	158.674.429	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	(610)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	3.440.707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8.694.365	9.625.499	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA			RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140.000	140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	29.678.270	27.030.759	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	44.361.497	42.645.120	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	190.667.695	201.319.549	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA

DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY

SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	12.028.059	13.532.913	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	496.625	390.217	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	12.524.684	13.923.130	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(4.210.443)	(6.256.513)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	8.314.241	7.666.617	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Revenues
Keuntungan bersih penjualan efek	1.283.060	1.783.639	Net gain on sale of securities
Keuntungan (kerugian) bersih penilaian efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(64.062)	45.835	Net gain (loss) on valuation of securities measured at fair value through profit and loss
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	115.040	211.957	Gain on foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen	59.213	35.740	Dividend income
Provisi dan komisi lainnya - bersih	106.795	98.872	Other commissions and fees - net
Pendapatan lainnya	1.213.388	815.239	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.713.434	2.991.282	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(1.582.677)	(1.593.933)	General and administrative
Tenaga kerja	(1.688.167)	(1.668.908)	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(270.398)	(252.985)	Pension and employee benefits
Lainnya	(573.238)	(1.249.409)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4.114.480)	(4.765.235)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(1.401.046)	(1.773.953)	Other Operating Expenses - Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai			Reversal of (Provision for) Impairment Losses
Aset keuangan	(3.639.042)	(1.986.309)	Financial assets
Aset non-keuangan	6.526	10.137	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(3.632.516)	(1.976.172)	Total Provision for Impairment Losses
LABA OPERASIONAL	3.280.679	3.916.492	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) Non Operasional			Non Operating Revenues (Expenses)
Hasil sewa	12.971	15.041	Rental revenues
Lainnya - bersih	(21.222)	70.838	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	(8.251)	85.879	NON OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.272.428	4.002.371	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(704.183)	(927.179)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.568.245	3.075.192	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	553.767	(6.594)	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	533.959	(200.394)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(235.940)	79.587	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	851.786	(127.401)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.204.546)	2.540.245	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	500.892	(538.747)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(1.703.654)	2.001.498	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	(851.868)	1.874.097	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.716.377	4.949.289	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusi	106,62	127,67	Basic/Diluted

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income									
			Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2020	2.408.765	-	3.444.330	7.515.030	129.794	107.976	140.000	23.954.255	37.700.150	Beginning balance as of January 1, 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.075.192	3.075.192	Net income for the year
Agio saham	-	-	(3.623)	-	-	-	-	-	(3.623)	Additional paid-in capital
Saham yang dibeli kembali	-	(610)	-	-	-	-	-	-	(610)	Treasury stock
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(1.398)	-	-	-	1.398	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Selisih kurs penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	(86)	(86)	Currency of differences arising form intial adoption of PSAK 71
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	23.715	(151.116)	2.001.498	-	-	1.874.097	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2020	2.408.765	(610)	3.440.707	7.537.347	(21.322)	2.109.474	140.000	27.030.759	42.645.120	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.568.245	2.568.245	Net income for the yar
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(79.266)	-	-	-	79.266	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	435.298	416.488	(1.703.654)	-	-	(851.868)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	2.408.765	(610)	3.440.707	7.893.379	395.166	405.820	140.000	29.678.270	44.361.497	Balance as of December 31, 2021

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	12.350.373	13.447.840	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(4.373.583)	(6.378.821)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	2.635.089	2.538.236	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(3.603.542)	(4.211.907)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	161.737	211.998	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) - bersih	(6.401)	102.360	Non-operating revenues received (expenses paid) - net
Pembayaran beban pajak	(678.664)	(916.751)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6.485.009	4.792.955	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset/liabilitas operasi			Changes in operating assets/liabilities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.234	(17.234)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(1.862.273)	4.039.327	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	(763.191)	15.717.442	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.299.126	(5.577.147)	Securities purchased with agreement to resell
Aset lain-lain	477.891	(364.045)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(32.184)	44.459	Liabilities payable immediately
Simpanan	(10.035.655)	13.667.689	Deposits
Simpanan dari bank lain	115.723	(2.132.252)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(5.214)	(736)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.383.733	(2.392.157)	Securities sold with agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	(215.852)	30.253	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(135.653)	27.808.554	Net Cash Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan (perolehan) aset tak berwujud	(124.229)	45.743	Proceeds from disposal (acquisition) of intangible assets
Penerimaan dividen	59.213	35.740	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	11.555	880	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(171.790)	(129.397)	Acquisitions of premises and equipment
Penjualan (pembelian) investasi dalam bentuk saham	101.817	(1.420.269)	Sale (purchases) of investments in shares of stock
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	8.885.667	(26.537.849)	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	8.762.233	(28.005.152)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian saham treasury	-	(4.233)	Treasury stocks
Pembayaran liabilitas sewa	(55.568)	(67.882)	Lease liability payment
Pelunasan pinjaman yang diterima	-	(832.950)	Borrowing repayments
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	(5.625.000)	-	Redemption of bonds issued
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.680.568)	(905.065)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.946.012	(1.101.663)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.145.913	14.088.062	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(34.952)	159.514	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>16.056.973</u>	<u>13.145.913</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1.728.075	1.855.967	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	1.456.648	2.145.949	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.996.793	2.020.583	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.875.457	7.123.414	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	<u>16.056.973</u>	<u>13.145.913</u>	Total

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S LIST OF SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES
31 DECEMBER 2021 AND 2020

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
	2021 %	2020 %	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Lembaga Pembiayaan			Financing
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	51,49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
Bank Syariah			Sharia Banking
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67,30	69,93	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
<u>Entitas Asosiasi</u>			<u>Associate</u>
Sekuritas			Securities
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	29,00	PT Panin Sekuritas Tbk
Lembaga Pembiayaan			Financing
PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)	25,06	25,06	PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)
Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta			All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta
Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya			Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method